

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023/**

As of and for the Year Ended December 31, 2023

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023/
AS OF FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN/
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

1-2

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

3-4

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

5-6

**LAPORAN ARUS KAS/
STATEMENT OF CASH FLOWS**

7-8

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

9-138

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Hariyono Tjahjarijadi	:	Name
Alamat Kantor	:	Mayapada Tower Ground - 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat	:	Domicile Address
No. Telepon	:	(021) 5212288	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk;
 2. Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk;
 2. The financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
 4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 31 Maret 2024 / March 31, 2024

 

PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama / President Director

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00213/3.0357/AU.1/07/1821-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditors' ReportReport No. 00213/3.0357/AU.1/07/1821-1/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year ended December 31, 2023, and notes to the financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year ended December 31, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were the most significant matters in our audit of the financial statements of the current period. These key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we did not provide a separate audit opinion on those key audit matters below, our explanation of how our audit responded to them is presented in that context.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang diberikan sebesar Rp 102.212.189 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 1.318.089 juta. Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan berdasarkan model Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") sesuai dengan persyaratan PSAK 71, Instrumen Keuangan. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen. Mengacu pada informasi kebijakan akuntansi material, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 4 dan pengungkapan pinjaman yang diberikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai serta manajemen risiko kredit dalam Catatan 12 dan 45a atas laporan keuangan.

Bank menghitung ECL untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun yang mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Bank menilai ECL secara kolektif. Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Bank menilai ECL secara individual.

Dalam penilaian kolektif ECL, Bank menggunakan metodologi permodelan yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah estimasi meliputi penetapan segmentasi eksposur kredit; penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar ataupun penurunan nilai kredit; ekspektasi kondisi makro ekonomi masa depan dan skenario-skenario, termasuk penentuan probabilitas tertimbang; dan asumsi-asumsi model.

Penilaian individual atas ECL melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi, termasuk asumsi utama manajemen yang diterapkan pada arus kas masa depan yang diharapkan dari debitur, termasuk penilaian agunan.

Informasi kebijakan akuntansi material, pertimbangan kritis akuntansi, termasuk estimasi yang diterapkan oleh manajemen terkait dengan proses penilaian risiko kredit Bank atas pinjaman yang diberikan diungkapkan dalam Catatan 3, 4 dan 12 atas laporan keuangan.

Key Audit Matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the paragraph Auditors' Responsibilities for the Audit of Financial Statements in our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Therefore, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for Impairment Losses on the loans

As of December 31, 2023, balance of loans amounting to Rp 102,212,189 million and allowance for impairment losses of loans amounted Rp 1,318,089 million. The Bank determines impairment losses on loans based on the Expected Credit Loss ("ECL") model in accordance with the PSAK 71, Financial Instruments requirements. We focused on this area due to the carrying value of loans and allowance for impairment losses is significant to the financial statements and the significant estimate made by the management. Refers to the information on material accounting policies, the use of significant accounting judgments, estimates and assumptions in Note 4 and disclosure of loans provided with allowance for impairment losses and credit risk management in Notes 12 and 45a to the financial statements.

The Bank calculates ECL for both non-impaired and impaired loans. For non-impaired loans and impaired loans, which are not considered individually significant, the Bank assesses ECL on a collective basis. For loans granted that are not impaired and loans granted that are impaired, which are not considered individually significant, the Bank assesses the ECL collectively. For loans that are impaired, the value of which is individually significant, the Bank assesses the ECL individually.

In the collective assessment of ECL, the Bank utilizes modeling methodologies that are reliant on internal and external data as well as a number of estimates including determination of credit exposure segmentation; assessment of significant increase in credit risk and default or loans impairment; expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and the model assumptions.

The individual assessment of ECL involves the use of judgments and estimates, including management's key assumptions applied to the expected future cash flows of the debtor, including collateral valuation.

The information on material accounting policies, the critical accounting judgment, including estimates applied by the management, as those related to the credit risk assessment process on loans of the Bank are disclosed in Notes 3, 4 and 12 to the financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami atas pinjaman yang diberikan, kemudian menilai dan menguji efektivitas penerapan pengendalian tersebut yang meliputi peninjauan segmentasi eksposur kredit berdasarkan homogenitas karakteristik risiko kredit, identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar, serta penilaian dan pemantauan agunan. Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel untuk memverifikasi kesesuaian kriteria yang digunakan dalam menilai peningkatan risiko kredit yang signifikan serta keakuratan dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel pinjaman yang diberikan.

Untuk penilaian kolektif ECL, kami melibatkan spesialis untuk membantu kami dalam (a) memperoleh pemahaman metodologi permodelan ECL yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan; (b) mengevaluasi kesesuaian penilaian Bank atas kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan; (c) mengkritisi pendekatan Bank untuk pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajiban skenario ekonomi dan kesesuaian pembobotan yang diterapkan Bank; (d) menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam model dan parameter *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD); (e) validasi secara independen atas model-model ECL dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen; dan (f) menghitung ulang kolektif ECL secara independen untuk seluruh portofolio.

Dalam penilaian individual ECL, kami (a) mengevaluasi kesesuaian penilaian Bank atas kriteria gagal bayar (mengalami penurunan nilai); (b) mengkritisi asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari debitur; (c) membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan (d) melakukan verifikasi perhitungan ECL secara sampel atas akun-akun yang dipilih.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 12 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa Bank telah memberikan restrukturisasi pinjaman yang diberikan kepada debitur tertentu selain debitur yang memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2020 tahun 2020 dan perubahannya POJK No. 48/POJK.03/2020 tahun 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tahun 2021 berupa penangguhan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga di bawah suku bunga kontraktual sampai dengan periode tertentu. Bank mengakui nilai sisa atas bunga kontraktual yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan dalam upaya mitigasi risiko. Selain itu, terdapat pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, yang berasal dari pengalihan agunan yang diambil alih melalui perjanjian pokok pengalihan piutang, dengan suku bunga di bawah suku bunga dasar kredit Bank. Meskipun kondisi perekonomian nasional mulai menunjukkan pemulihan namun masih mungkin terpengaruh oleh gejolak perekonomian global yang dapat juga berdampak terhadap kinerja masa depan debitur-debitur di atas sehingga memengaruhi keberhasilan Bank untuk merealisasikan pinjaman restrukturisasi tersebut beserta nilai sisa atas bunga kontraktualnya.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Impairment Losses on the loans (continued)

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit for loans, assessed and tested the effectiveness of such controls which include review segmentation of credit exposures based on homogeneity of credit risk, identification of significant increase in credit risk and default, and collateral valuation and monitoring. We also performed substantive testing on a sampling basis to verify the appropriateness criteria used to assess significant increase in credit risk and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of loans.

For collective assessment of ECL, we involved specialists to assist us to (a) obtained an understanding of the ECL modeling methodologies used in calculating the allowance for impairment losses on loans; (b) evaluated the appropriateness of the Bank's assessment of its significant increase in credit risk criteria; (c) challenged the Bank's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weights applied by the Bank; (d) assessed the reasonableness of key assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters; (e) independently validate the ECL models and review of model validation results by management; and (f) independently recalculated the collective ECL for the whole portfolio.

For individual assessment of ECL, we (a) evaluated the appropriateness of the Bank's assessment of its default criteria (impaired); (b) challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the debtor; (c) compared the realizable value of collateral against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and (d) verified the calculation of ECL on sampling basis for the selected accounts.

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 12 to the accompanying financial statements which explains that the Bank has provided loan restructuring to certain debtors apart from debtors that met the requirements stipulated in POJK No. 11/POJK.03/2020 year 2020 and its amendments POJK No. 48/POJK.03/2020 year 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 year 2021 in form of deferral of interest payments wherein the Bank has granted interest payments below the contractual interest rate until a certain period. The Bank recognizes the residual value of the contractual interest stated in the loan agreement provided in an effort to mitigate risks. In addition, there are loans to a third party, originating from the transfer of foreclosed assets through the principal agreement for the transfer of receivables, with interest rates below the Bank's prime lending rates. Although national economic conditions began to show recovery but may still be affected by global economic turmoil which could also impact the future performance of the above debtors thereby affecting the Bank's ability in realizing those restructured loan along with the residual value of the contractual interest.

Penekanan Suatu Hal (lanjutan)

Kami membawa perhatian ke Catatan 49 atas laporan keuangan terlampir menjelaskan tentang ketidakpastian yang terkait dengan kasus hukum debitur-debitur Bank.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal atas laporan keuangan mengenai restrukturisasi pinjaman yang diberikan kepada debitur tertentu selain debitur yang memenuhi persyaratan selama pandemi Covid-19 dan ketidakpastian yang terkait dengan hasil dari tuntutan hukum yang dilakukan Bank terhadap debitur-debiturnya pada tanggal 10 April 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini. Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut. Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakakuratan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Emphasis of Matters (continued)

We draw attention to Notes 49 to the accompanying financial statements describes the uncertainty related to the outcome of the Bank's debtors legal cases.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Other Matter

The financial statements of the Bank as of December 31, 2022, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion with emphasis of matter paragraph on such financial statements regarding the restructuring of loans given to certain debtors other than debtors who meet the requirements during the Covid-19 pandemic and the uncertainty related to the outcome of the lawsuit filed by the Bank against its debtors on April 10, 2023.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report. Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report. In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless Jaw or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA, PURADIREDDA, SUHARTONO



Patricia, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration

No. AP. 1821

31 Maret 2024/ March 31, 2024



PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	3,5,44,45	322.334	341.678	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,6,44,45	9.107.816	8.644.612	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 149 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 69 pada tanggal 31 Desember 2022	3,7,44,45			Current accounts with other banks net of allowance for impairment losses of Rp 149 as of December 31, 2023 and Rp 69 as of December 31, 2022
Pihak berelasi	41	2.054	1.303	Related party
Pihak ketiga		427.111	355.787	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 70 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 76 pada tanggal 31 Desember 2022	3,8,44,45	7.931.862	9.815.843	Placements with Bank Indonesia and other banks net of allowance for impairment losses of Rp 70 as of December 31, 2023 and Rp 76 as of December 31, 2022
Efek-efek	3,9,44,45	442.175	-	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	3,10,44,45	-	5.737.660	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	3,11,44,45	7.568.291	7.854.853	Government bonds
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.318.089 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 1.750.482 pada tanggal 31 Desember 2022	3,12,44,45			Loans net of allowance for impairment losses of Rp 1,318,089 as of December 31, 2023 and Rp 1,750,482 as of December 31, 2022
Pihak berelasi	41	1.169.948	1.581.399	Related parties
Pihak ketiga		101.042.241	91.192.574	Third parties
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.800 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 119 pada tanggal 31 Desember 2022	3,13,44,45	397.679	17.437	Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of Rp 1,800 as of December 31, 2023 and Rp 119 as of December 31, 2022
Tagihan derivatif	3,23,44,45	145	-	Derivative receivables
Biaya dibayar di muka	3,14,41	3.418.368	155.068	Prepayment
Aset tetap - neto	3,15	3.003.698	2.092.294	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	3,16,41	238.802	278.969	Right-of-use assets - net
Agunan yang diambil alih - neto	3,17	302.088	294.510	Foreclosed assets - net
Aset lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing Rp 200 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	3,18,41,44,45	5.993.153	6.902.313	Other assets net of allowance for impairment losses of Rp 200 as of December 31, 2023 and December 31, 2022
Aset pajak tangguhan - neto	3,23	121.231	116.512	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		141.488.996	135.382.812	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3,19,44,45	510.888	383.726	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	3,20,44,45			Deposits from customers
Pihak berelasi	41	2.988.258	3.671.008	Related parties
Pihak ketiga		113.609.006	111.199.340	Third parties
Simpanan dari bank lain	3,21,44,45			Deposits from other banks
Pihak berelasi	41	46.094	44.456	Related parties
Pihak ketiga		3.499.179	1.977.855	Third parties
Liabilitas derivatif	3,22,44,45	610	300	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,13,44,45	399.479	17.556	Acceptance payables
Utang pajak	23	119.452	91.133	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3,24,44,45	229.660	232.748	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	3,25,44,45	860.000	800.000	Borrowings
Liabilitas imbalan kerja	3,26	380.914	352.278	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	3,27,41,44,45	1.179.599	961.061	Other liabilities
Obligasi subordinasi	3,28,44,45	1.798.240	1.794.691	Subordinated bonds
TOTAL LIABILITAS		125.621.379	121.526.152	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Saham seri A - Rp 500 (nilai penuh)				Series A shares - Rp 500 (full amount)
Saham seri B - Rp 100				Series B shares - Rp 100
(nilai penuh) per lembar saham				(full amount) per share
Modal dasar -				Authorized capital -
Saham seri A - 388.256.500 lembar				Series A share - 388,256,500 shares
Saham seri B - 51.058.717.500 lembar				Series B share - 51,058,717,500 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid-up capital
Saham seri A - 388.256.500 saham				Series A share - 388,256,500 shares
Saham seri B - 11.444.112.350 saham	3,29	1.338.539	1.338.539	Series B share - 11,444,112,350 shares
Tambahan modal disetor	3,29	8.364.829	8.364.829	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	3,29	2.000.000	-	Advance for paid-up capital
Penghasilan komprehensif lain	3	671.312	711.791	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	29	130.600	129.600	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.362.337	3.311.901	Unappropriated
EKUITAS		15.867.617	13.856.660	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		141.488.996	135.382.812	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA				INTEREST INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3,31,41	8.764.078	7.715.432	Interest income
Beban bunga	3,32,41	(6.868.327)	(5.894.228)	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto		1.895.751	1.821.204	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL				OTHER OPERATING INCOME
LAINNYA	3			
Pendapatan provisi dan komisi	33	11.477	12.773	Fees and commission income
Keuntungan selisih kurs - neto	33	5.190	6.861	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	33	72.374	61.065	Others
Total pendapatan operasional lainnya		89.041	80.699	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	35	(848.828)	(694.842)	Salaries and benefits
Beban umum dan administrasi	36	(1.000.830)	(764.315)	General and administrative expenses
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai:				Provision for impairment losses:
Aset keuangan	34	(76.542)	(381.376)	Financial assets
Aset non-keuangan	34	(1.154)	(4.049)	Non-financial assets
Lain-lain	37	(3.909)	(4.541)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(1.931.263)	(1.849.123)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) OPERASIONAL		53.529	52.780	OPERATING INCOME (EXPENSE)
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	3,38			NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional		2.855	1.108	Non-operating income
Beban non-operasional		(1.775)	(101)	Non-operating expenses
TOTAL PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO		1.080	1.007	TOTAL NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		54.609	53.787	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3,23			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini		(34.082)	(35.780)	Current
Tangguhan		1.576	7.990	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(32.506)	(27.790)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		22.103	25.997	NET PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	3			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	26	(8.767)	(2.586)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	23	1.929	569	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya				Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Kerugian atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	9.11	(5.522)	(186.666)	Loss on net changes of securities measured at fair value through other comprehensive income - net
Pajak penghasilan terkait	23	1.214	41.066	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		(11.146)	(147.617)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.957	(121.620)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	3,39	1,87	2,20	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income						Saldo Laba/ Retained Earnings			
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid- up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Paid- up Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Neto/ Revaluations Surplus of Fixed Assets - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - Net	Perubahan Nilai Wajar dari Efek- Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Fair Value Changes of Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022	1.338.539	8.364.829	-	757.658	(23.901)	154.984	128.600	3.257.571	13.978.280	Balance as of January 1, 2022
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	25.997	25.997	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - netto (Catatan 26)	-	-	-	-	(2.017)	-	-	-	(2.017)	Remeasurement of employee benefits liability - net (Note 26)
Kerugian atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - netto (Catatan 9)	-	-	-	-	-	(145.600)	-	-	(145.600)	Loss on net changes of securities measured at fair value through other comprehensive income - net (Note 9)
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba (Catatan 15)	-	-	-	(29.333)	-	-	-	29.333	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings (Note 15)
Pembentukan cadangan umum (Catatan 30)	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Allocation for general reserve (Note 30)
Saldo 31 Desember 2022	1.338.539	8.364.829	-	728.325	(25.918)	9.384	129.600	3.311.901	13.856.660	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income						Saldo Laba/ Retained Earnings			
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Paid-up Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Neto/ Revaluations Surplus of Fixed Assets - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - Net	Perubahan Nilai Wajar dari Efek- Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Fair Value Changes of Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2023	1.338.539	8.364.829	-	728.325	(25.918)	9.384	129.600	3.311.901	13.856.660	Balance as of January 1, 2023
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	22.103	22.103	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:							-	-		Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto (Catatan 26)	-	-	-	-	(6.838)	-	-	-	(6.838)	Remeasurement of employee benefits liability - net (Note 26)
Keuntungan atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto (Catatan 9)	-	-	-	-	-	(4.308)	-	-	(4.308)	Gain on net changes of securities measured at fair value through other comprehensive income - net (Note 9)
Surplus atas revaluasi aset tetap - neto (Catatan 15)	-	-	-	(29.333)	-	-	-	29.333	-	Revaluation surplus of fixed asset (Note 15)
Uang muka setoran modal	-	-	2.000.000	-	-	-	-	-	2.000.000	Advance for paid-up in capital
Pembentukan cadangan umum (Catatan 30)	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Allocation for general reserve (Note 30)
Saldo 31 Desember 2023	<u>1.338.539</u>	<u>8.364.829</u>	<u>2.000.000</u>	<u>698.992</u>	<u>(32.756)</u>	<u>5.076</u>	<u>130.600</u>	<u>3.362.337</u>	<u>15.867.617</u>	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga dan komisi	10.777.646	5.690.170	Receipts from interest income and commissions
Pembayaran bunga	(7.532.734)	(5.396.920)	Payments of interest
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	85.049	81.012	Receipts from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya	(4.005.696)	(1.264.933)	Payments of other operating expenses
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	2.781	96	Receipts from non-operating income
Pembayaran beban non-operasional	(1.775)	(101)	Payments of non-operating expenses
Pembayaran beban pajak penghasilan	(26.528)	(63.137)	Payments of income tax expense
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(701.257)	(953.813)	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.740.509	2.509.500	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	(9.521.419)	(12.003.711)	Loans
Beban dibayar di muka	(81.893)	(100.416)	Prepayments
Aset lain-lain	(1.909.993)	(493.570)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	1.206.258	(687.171)	Current accounts
Tabungan	1.206.941	(6.525.900)	Saving deposits
Deposito berjangka	(686.283)	23.362.427	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.522.962	(1.437.663)	Deposits from other banks
Utang pajak	20.765	13.089	Taxes payables
Liabilitas lain-lain	111.774	(2.534)	Other liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(3.091.636)	3.680.238	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 15)	110	1.013	Proceeds from sale of fixed assets (Note 15)
Pembelian aset tetap dan aset yang belum digunakan (Catatan 15)	(217.059)	(1.359.082)	Acquisition of fixed assets and unutilized assets (Note 15)
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	209.335	634.253	Proceeds from maturity of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penerimaan dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo	41.888	1.910.000	Proceeds from maturity of securities measured at amortized cost
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	(2.553.458)	Purchases of securities measured at amortized cost
Pembelian efek-efek yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(400.522)	(874.666)	Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(366.248)	(2.241.940)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan uang muka setoran modal (Catatan 27)	2.106.442	893.558	Receipt from advances for paid up capital (Note 27)
Penerimaan pinjaman yang diterima (Catatan 25)	60.000	800.000	Receipt from borrowings (Note 25)
Pembayaran liabilitas sewa (Catatan 16)	(27.195)	(33.766)	Payments of lease liabilities (Note 16)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.139.247	1.659.792	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.318.637)	3.098.090	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19.159.368	16.061.278	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	17.840.731	19.159.368	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas (Catatan 5)	322.334	341.678	Cash on hand (Note 5)
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 6)	9.107.816	8.644.612	Current accounts with Bank Indonesia (Note 6)
Giro pada bank lain (Catatan 7)	429.314	357.159	Current accounts with other banks Note 7)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan (Catatan 8)	7.931.932	9.815.919	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity period of 3 months or less from the date of acquisition (Note 8)
Efek-efek - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan (Catatan 9)	49.335	-	Securities - maturity period of 3 months or less from the date of acquisition (Note 9)
Total	<u>17.840.731</u>	<u>19.159.368</u>	Total
Lihat Catatan 46 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.			See Note 46 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh izin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 111 tanggal 29 November 2022 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Bank sebesar Rp 5.300.000 yang terbagi atas 388.256.500 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 51.058.717.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.02-0086790 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022 dan telah didaftarkan pada daftar Perusahaan No. AHU-0240533.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

	2023	2022	
Cabang	39	39	Branches
Cabang pembantu	94	94	Sub-branches
Kantor fungsional	66	66	Functional branches
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	143	143	Automated Teller Machines (ATM)
ATM Tarik Setor (CRM)	5	5	Cash Recycling Machine (CRM)

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 2.821 dan 2.787 orang (tidak diaudit).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Bank's Establishment and General Information

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank") was established on September 7, 1989 based on notarial deed of Edison Jingga, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.

The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Ministry of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated June 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on notarial deed No. 111 dated November 29, 2022 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, in connection with the increase in the Bank's authorized capital of Rp 5,300,000 divided into 388,256,500 series A shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per shares and 51,058,717,500 series B shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.02-0086790 Year 2022 dated November 30, 2022 and has been registered on the Company register No. AHU-0240533.AH.01.11 Year 2022 dated November 30, 2022.

The Bank's head office is located at Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has the following branches and representative offices:

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank had 2,821 and 2,787 employees, respectively, (unaudited).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Bank dan Aksi Korporasi Lainnya

Saham biasa

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1793/PM/1997 pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 325.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 800 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 65.000.000 saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- ii. Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD II Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut, 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- iii. Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD III Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut, 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares and Other Corporate Actions

Ordinary shares

Based on the Decree of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No. S-1793/PM/1997 on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 325,000,000 shares with a par value of Rp 500 (in full amount) per share and an offering price of Rp 800 (in full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Bank, resulting in an increased number of shares, the Bank has undertaken various corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:

- i. On November 2, 1999, the Bank conducted a public offering of 65,000,000 million shares through a Rights Issue I with a par value of Rp 500 (in full amount) per share after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 500 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- ii. On June 12, 2001, the Bank conducted a Limited Public Offering of 647,094,167 shares through the issuance of Rights Issue II of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- iii. On June 25, 2002, the Bank conducted a Limited Public Offering of 765,919,200 shares through the issuance of Rights Issue III of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Bank dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Saham biasa (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD IV dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-2509/BL/2007. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 460 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- v. Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD V dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-9767/BL/2010. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- vi. Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VI dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-291/D.04/2013. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- vii. Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.150 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Ordinary shares (continued)

- iv. On June 12, 2007, the Bank conducted a Limited Public Offering of Rights Issue IV of 1,288,266,000 shares through the issuance of Rights Issue IV of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. The entire offered shares of 1,288,266,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 460 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- v. On November 10, 2010, the Bank conducted a Limited Public Offering of 515,306,400 shares through the issuance of Rights Issue V of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-9767/BL/2010. The entire offered shares of 515,306,400 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- vi. On October 16, 2013, the Bank conducted a Limited Public Offering of 386,479,800 shares through the issuance of Rights Issue VI of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-291/D.04/2013. The entire offered shares of 386,479,800 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- vii. On January 13, 2015, the Bank conducted a Limited Public Offering of 434,789,775 shares through the issuance of Rights Issue VII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-564/D.04/2014. The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,150 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Bank dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Saham biasa (lanjutan)

- viii. Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VIII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.665 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- ix. Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD IX dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.630 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- x. Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD X dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.830 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- xi. Pada tanggal 26 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XI dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 910.988.100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-126/D.04/2018. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 910.988.100 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Ordinary shares (continued)

- viii. On September 9, 2015, the Bank conducted a Limited Public Offering of 391,310,798 shares through the issuance of Rights Issue VIII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,665 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- ix. On November 8, 2016, the Bank conducted a Limited Public Offering of Rights Issue IX of series B shares to shareholders of 614,916,967 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-651/D.04/2016. The entire offered shares of 614,916,967 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,630 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- x. On September 29, 2017, the Bank conducted a Limited Public Offering of 546,592,860 shares through the issuance of Rights Issue X of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-423/D.04/2017. The entire offered shares of 546,592,860 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,830 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- xi. On September 26, 2018, the Bank conducted a Limited Public Offering of 910,988,100 shares through the issuance of Rights Issue XI of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-126/D.04/2018. The entire offered shares of 910,988,100 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Bank dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Saham biasa (lanjutan)

xii. Pada tanggal 21 November 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 455.494.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-178/D.04/2019. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 455.494.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar tRp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

xiii. Pada tanggal 26 Februari 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XIII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 4.999.958.150 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-29/D.04/2021. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 4.999.958.150 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 400 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Penawaran Umum Terbatas saham:		Shares from Limited Public Offering:
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I di tahun 1999	63.256.500	Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1999
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II di tahun 2001	250.009.500	Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 2001
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III di tahun 2002	650.000.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 2002
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IV di tahun 2007	1.288.266.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2007
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) V di tahun 2010	515.306.400	Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2010
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VI di tahun 2013	386.479.800	Pre-emptive Rights (Rights Issue) VI in 2013
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VII di tahun 2015	434.789.775	Pre-emptive Rights (Rights Issue) VII in 2015
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VIII di tahun 2015	391.310.798	Pre-emptive Rights (Rights Issue) VIII in 2015
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IX di tahun 2016	614.916.967	Pre-emptive Rights (Rights Issue) IX in 2016
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X di tahun 2017	546.592.860	Pre-emptive Rights (Rights Issue) X in 2017
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XI di tahun 2018	910.988.100	Pre-emptive Rights (Rights Issue) XI in 2018
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XII di tahun 2019	455.494.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) XII in 2019
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XIII di tahun 2021	4.999.958.150	Pre-emptive Rights (Rights Issue) XIII in 2021
Total	11.832.368.850	Total

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Ordinary shares (continued)

xii. On November 21, 2019, the Bank conducted a Limited Public Offering of 455,494,000 shares through the issuance of Rights Issue XII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-178/D.04/2019. The entire offered shares of 455,494,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

xiii. On February 26, 2021, the Bank conducted a Limited Public Offering of 4,999,958,150 shares through the issuance of Rights Issue XIII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-29/D.04/2021. The entire offered shares of 4,999,958,150 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 400 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

The chronological overview of the Bank's shares issued in the stock exchange in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Bank dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Saham biasa (lanjutan)

Hampir seluruh saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek. Namun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Pemegang Saham lokal Bank, atas nama PT Mayapada Karunia, yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 118.323.688 saham.

Obligasi

- i. Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I Tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 150.000 dan Rp 100.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- ii. Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 150.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- iii. Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp 700.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Ordinary shares (continued)

Almost all shares of the Bank have been listed in the Stock Exchange. However, in accordance with Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") in regards of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992 concerning banking it is stipulated that "At least 1% (one percent) of shares of the Bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange, are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", thus the local shareholder of the Bank, PT Mayapada Karunia, which also acts as controlling shareholder will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 118,323,688 shares.

Bonds

- i. On February 17, 2005, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board through its letter No. S-347/PM/2005 to conduct public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Bank Mayapada Subordinated Bonds I Year 2005 with principal amounts of Rp 150,000 and Rp 100,000, respectively. On February 28, 2005, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.
- ii. On May 16, 2007, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board through its letter No. S-2351/BL/2007 to conduct public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007 with principal amounts of Rp 350,000 and Rp 150,000, respectively. On May 30, 2007, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds have been fully redeemed upon maturity.
- iii. On June 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-202/D.04/2013 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 with principal amounts of Rp 700,000. On July 8, 2013, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Bank dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp 255.800. Pada tanggal 18 Desember 2014, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- v. Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- vi. Pada tanggal 18 September 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-121/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 803.000. Pada tanggal 24 September 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Personel manajemen kunci Bank adalah Dewan Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 November 2022 yang dinyatakan dengan akta notaris No. 112 tanggal 29 November 2022 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Bonds (continued)

- iv. On December 11, 2014, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in through its No. S-529/D.04/2014 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014 with principal amounts of Rp 255,800. On December 18, 2014, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.
- v. On September 28, 2017, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in through its No. S-418/D.04/2017 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I Year 2017 with principal amounts of Rp 1,000,000. On October 4, 2017, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.
- vi. On September 18, 2018, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in through its No. S-121/D.04/2018 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 with principal amounts of Rp 803,000. On September 24, 2018, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees

The key management personnel of the Bank consist of the Board of Commissioners, Directors and Division Heads.

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 established based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 29, 2022 as stated in notarial deed No. 112 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated November 29, 2022, is as follows:

2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
 Ir. Hendra
 Ir. Kumhal Djamil, SE

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

	2023	
Direksi		Directors
Direksi Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA*	President Director
Wakil Direksi Utama	Thomas Arifin	Vice President Director
Direksi	Andreas Wiryanto**	Director
Direksi	Rudy Mulyono	Director
Direksi	Ir. Harry Sasongko Tirtotjondro	Director
Direksi	Peter Suwardi	Director
Direksi	Arif Mualim***	Director
* Direktur Utama sekaligus yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan.		* President Director also in charge of accounting and finance.
** Telah meninggal dunia pada 12 September 2023.		** Deceased on September 12, 2023.
***Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, masih dalam proses persetujuan OJK.		*** As of December 31, 2023, the approval from OJK is still in process.

	2022	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	President Commissioner
Komisaris	Ir. Hendra	Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, SE	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Direksi Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA	President Director
Wakil Direksi Utama	Thomas Arifin	Vice President Director
Direksi	Andreas Wiryanto	Director
Direksi	Rudy Mulyono	Director
Direksi	Ir. Harry Sasongko Tirtotjondro	Director
Direksi	Peter Suwardi*	Director
Direksi	Arif Mualim*	Director
* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, masih dalam proses persetujuan OJK.		* As of December 31, 2022, the approval from OJK is still in process.

Susunan anggota komite audit, komite remunerasi dan nominasi, dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

The composition of Bank's audit committee, remuneration and nomination committee, and risk monitoring committee of the Bank is as follows:

	2023	2022	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE	Chairman
Anggota	Benny K. Yudiatmaja	Benny K. Yudiatmaja	Member
Anggota	Usman G. Saleh	Usman G. Saleh	Member
Komite Remunerasi dan Nominasi			Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE	Chairman
Anggota	Ir. Hendra	Ir. Hendra	Member
Anggota	Alice Roshadi S.Th	Alice Roshadi S.Th	Member
Komite Pemantau Risiko			Risk Monitoring Committee
Ketua	-	-	Chairman
Anggota	Ir. Kumhal Djamil, SE	Tjong Siao Kwong	Member
Anggota	Tjong Siao Kwong	Benny K. Yudiatmaja	Member
Anggota	Michael Hendra Suryani	Ir. Kumhal Djamil, SE	Member

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Jennifer Ann.

Satuan kerja audit intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

d. Pemegang saham utama

Pemegang saham terakhir PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA melalui PT Mayapada Karunia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. PSAK dan ISAK yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk tahun-tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 dated February 24, 2017, the Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Jennifer Ann.

Internal audit unit

Based on the Decree of the Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 dated June 7, 2004, the Head of Internal Audit as of December 31, 2023 and 2022 is Indah Liliawaty Kurniawan.

d. Ultimate shareholder

The ultimate shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of June 30, 2023 and December 31, 2023 and 2022 is Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA, through PT Mayapada Karunia.

e. Issuance of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on March 31, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. PSAKs and ISAKs Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Bank has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting years beginning on or after January 1, 2023.

The revised PSAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. PSAK dan ISAK yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

b. PSAK dan ISAK yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

c. PSAK dan ISAK yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Bank telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Bank atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. PSAKs and ISAKs Issued and Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosures of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

b. PSAKs and ISAKs Issued and Effective on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases Related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

c. PSAKs and ISAKs Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract.
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Bank's operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Bank's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements are prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which includes PSAK and ISAK issued by DSAK-IAI and the Capital Market and Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis for the Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with the PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The measurement in the preparation of the financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the modified direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Bank.

c. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Bank mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the Note 41 to the financial statements.

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets at amortized cost*

The Bank measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Instrumen utang

Bank mengukur instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Bank dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Bank memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Debt Instruments

The Bank measures debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Bank can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Bank benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari aset keuangan tersebut:

Aset keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial Assets
Kas	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif dan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset at fair value through profit loss and amortized cost	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset at fair value through profit loss and amortized cost	Derivative receivables

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial assets:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial Assets
Obligasi Pemerintah	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Loans
Tagihan akseptasi	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Acceptance receivables
Aset lain-lain	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Other assets

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskonto).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Bank dinilai pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Assesment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI")

As a first step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce more exposure than *de minimis* to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial assets is required to be measured at FVTPL.

Business model assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Bank's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Pada model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interestbearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli Kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Bank yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari liabilitas keuangan tersebut:

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Bank that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held-for-trading are recognized in the profit or loss.

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial liabilities:

Liabilitas Keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial Liabilities
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptance payables</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman yang diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Income and Expense Recognition (continued)

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not an impaired financial assets) or to the amortized cost of a liability.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets that classified as fair value through other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instruments.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Bank has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - "cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL)".

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi bergantung pada Bank saat pertama kali mengidentifikasi peristiwa kerugian kredit. Sebaliknya, Bank mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang memengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Faktor pengukuran risiko kredit mengacu pada ketentuan Basel II yaitu *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure at Default* ("EAD"). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking*.

Dalam menerapkan perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") dengan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- a. instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah ("Tahap 1"), maka Bank membukukan cadangan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal;

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Impairment of Financial Assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses - the "expected credit loss ("ECL") model".

Recognition of credit losses is no longer dependent on the Bank first identifying a credit loss event. Instead the Bank considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit risk measurement factors refer to Basel II provisions, *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), and *Exposure at Default* ("EAD"). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking.

In applying this calculation of Expected Credit Loss ("ECL") reserves with this forward-looking approach, a distinction is made between:

- a. financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ("Stage 1"), therefore Bank records ECL reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition;

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- b. instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah ("Tahap 2"), maka pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke Tahap 1;
- c. "Tahap 3" akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Contohnya adalah wanprestasi/gagal bayar yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada Tahap 3 didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke Tahap 2 atau Tahap 1;
- d. aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- e. komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL sepanjang umurnya (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk*/"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai berikut:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- b. financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low ('Stage 2'), therefore reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. If there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1;
- c. "Stage 3" would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. For example, nonperformance of contract/ default identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life time of exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or stage 1;
- d. financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- e. for undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank.

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (*stage 1*) or lifetime ECL (*stage 2*) is Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criteria. Determinations of SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses ("ECL") measured as follows:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi (lanjutan)

- a. Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laporan laba rugi di pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan. Untuk Bank, bila kerugian berelasi dengan risiko kredit, Bank mengklasifikasikan kerugian kedalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.
- b. Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Bank menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Restructured Financial Assets (continued)

- a. If the terms are substantially different, the Bank derecognises the original financial asset and recognizes a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Bank also assesses whether the new financial asset recognized is deemed to be creditimpaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in the statement of profit or loss in allowance for impairment losses as a gain or loss on derecognition. For the Bank, to the extent that the loss does relate to credit risk, the Bank classifies that loss within allowance for impairment losses.
- b. If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Bank recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognizes a modification gain or loss in statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the debt instrument financial assets which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired (worsening) including observable data regarding the following events:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk).

Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, Bank menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired Financial Assets (continued)

- significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- breach of contract, such as a default or arrears;
- the lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;
- Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Credit loss is the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets).

The Bank shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the Bank shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses ("ECL") are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

The 12-months expected credit losses ("ECL") are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ("ECL") ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Bank mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired Financial Assets (continued)

Lifetime expected credit losses ("ECL") are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses ("ECL") is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

e. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Bank measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan Giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari fasilitas simpanan pada Bank Indonesia dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Bank determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Cash

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment.

There is no cash that used as collateral or restricted.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of Current accounts with Bank Indonesia and other banks refer to Note 3d regarding financial assets.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consists of deposit facilities of Bank Indonesia and *call money*.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara, yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

j. Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition Placements with Bank Indonesia and other banks refer to Note 3d regarding financial assets.

i. Securities

Securities consist of Bank Indonesia Rupiah Securities, included in securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities, which is obtained through the primary market and the secondary market refers to Note 3d regarding financial assets.

j. Securities Purchased under Resale Agreements

Securities purchased under agreements to resale are classified as amortized cost and presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net off unamortized interest income and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using an effective interest rate method.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of securities purchased under agreements to resell refers to Note 3d regarding financial assets.

k. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of acceptance receivables and payables refers to Note 3d regarding financial assets.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan awal, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan pinjaman yang diberikan mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi pinjaman bermasalah dengan cara konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

Untuk restrukturisasi pinjaman terkait dengan perubahan ketentuan bunga, pembayaran bunga dilakukan berdasarkan suku bunga tertentu di bawah suku bunga kontrak sampai dengan jangka waktu tertentu. Nilai sisa antara bunga yang dibayarkan dan suku bunga kontraktual dicatat sebagai piutang bunga pada akun aset lainnya.

Pengakuan atas nilai sisa tunai penerimaan dikemudian hari yang diakibatkan oleh restrukturisasi diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual dan pokok yang tercatat dalam perjanjian. Kerugian atas tidak tertagihnya nilai sisa tunai tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi Bank.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Bank menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Bank membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Loans

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net off allowance for impairment losses. Loans are classified as amortized cost.

Initial recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of loans are referred to in Note 3d regarding financial assets.

Loan restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

For loans restructuring related to modification of interest terms, interest payments are made based on certain rate below the contractual interest rate until a certain period of time. The residual value between the interest paid and contractual interest rate is recorded as interest receivables in other assets account.

Recognition of the residual value of future cash receipts resulting from restructuring are recognized at the residual value of contractual interest and principal recorded in the agreement. The loss on uncollectible cash residual value is recognized as a loss in the Bank's profit or loss.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Bank assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Bank menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Bank membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 (tiga) tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The Bank assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent appraisal with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity, every 3 (three) years, to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented in "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented in "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	4-20
Renovasi bangunan	4-20
Instalasi, kendaraan bermotor, peralatan dan perlengkapan kantor	4

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

Buildings
Building renovation
Installation, vehicles, office equipment and office supplies

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to profit or loss as incurred due to its insignificant value.

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Valuation of fixed assets shall be performed on the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of changes in circumstances that indicate the carrying amount may not be fully realized.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Bank, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan terhadap ke dalam laba rugi.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian yang diperoleh atau berasal dari penjualan atau penghapusan agunan yang diambil alih diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

p. Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-Lain

Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank. Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

Imbalan jasa penjaminan kredit diamortisasi berdasarkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dalam rencana bisnis Bank selama umur manfaatnya.

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Catatan 3d).

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Bank, and the cost of the asset can be measured reliably.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

o. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are recognised at their net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to profit or loss.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to profit or loss as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale or disposal of foreclosed assets are recognized in profit or loss for the current year.

p. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortization using straight-line method over the expected period of benefit.

Unutilized assets represent properties owned by the Bank in which part of those properties not used for the Bank's business operational activity. Unutilized assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.

Guarantee services fees are amortized based on the pattern of future economic benefits estimated in the Bank's business plan over its useful life.

q. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately are the Bank's liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement. Liabilities due immediately is stated at the amortized cost (Note 3d).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya biaya transaksi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Pengakuan awal, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan pinjaman yang diterima mengacu pada Catatan 3d terkait liabilitas keuangan.

t. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

Pengakuan awal, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3d terkait liabilitas keuangan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are funds placed by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits and time deposits.

Saving deposits represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits and saving deposits, time deposits and interbank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any transaction cost related to the initial recognition of borrowings as an integral part of the effective interest rate method.

Initial recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of borrowings refers to Note 3d regarding financial liabilities.

t. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.

Initial recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of subordinated bonds refers to Note 3d regarding financial liabilities.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

w. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman di amortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Shares Issuance Cost

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital.

Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.

v. Interest Income and Expenses

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses ("ECL") are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses ("ECL"). Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

w. Fees and Commission Income and Expense

Provision and commissions income directly related to lending activities is amortized over the term of contract using effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Other fees and commission expense related mainly to interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. Fees and commission income that are not significant are immediately recognized as loan interest income.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

x. Pendapatan dan Beban Operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Other Operating Income and Expenses

All other operating income and expenses are charged to profit or loss at the time the transaction occurs.

y. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The Bank's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

y. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Hal-Hal Perpajakan Lainnya

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

z. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

aa. Liabilitas Imbalan Kerja

Bank menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Liabilitas neto Bank atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Other Taxation Matters

Corrections to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

z. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary outstanding shares during the year.

aa. Employee Benefits Liability

The Bank provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 as the implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

The Bank's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aa. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Bank mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

ab. Sewa

Bank sebagai penyewa

Pada insepse kontrak, Bank menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasikan selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasikan, Bank menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasikan; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasikan. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- i. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepse atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Bank bertindak sebagai penyewa, Bank memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Bank recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

ab. Leases

Bank as a lessee

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank assesses whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined

- i. The Bank has the right to operate the asset;
- ii. The Bank has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Bank is a lessee, the Bank has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Bank sebagai penyewa (lanjutan)

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Bank mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Bank mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Bank dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Bank akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Bank cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

4. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Leases (continued)

Bank as a lessee (continued)

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.

If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Bank at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Bank uses its incremental borrowing rate.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Bank uses its incremental borrowing rate.

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Bank under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Bank is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Bank is reasonably certain not to terminate early.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Bank sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Setelah tanggal permulaan, Bank mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Bank mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Bank mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Bank memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Bank mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Leases (continued)

Bank as a lessee (continued)

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

After lease commencement, the Bank measures the right-of-use asset using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Bank at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Bank has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Bank recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases modification

The Bank records lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ac. Informasi Segmen Operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari kelompok usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

ad. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Bank mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantianannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan dimana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Operating Segment Information

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Directors as operational decision making.

The Bank has identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.

A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, segment assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.

ad. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Bank expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ae. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

af. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 Pound Sterling/Rp	19.627	18.786
1 Euro/Rp	17.038	16.581
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	15.397	15.568
1 Dolar Singapura/Rp	11.676	11.593
1 Dolar Australia/Rp	10.521	10.558
1 Dolar Hongkong/Rp	1.971	1.997
1 Yen Jepang/Rp	109	118
1 Renminbi China/Rp	2.170	2.239

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Bank mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. Events after the Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Bank's financial position on the date of the statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

af. Transaction and Balances in Foreign Currencies

Transaction involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based in Bank Indonesia middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in profit or loss.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Bank bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Bank. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 45 atas laporan keuangan.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Bank beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Bank sebagai Penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Bank have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Bank's accounting policies as disclosed in the Note 45 to the financial statements.

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Bank operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Going Concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. More detailed information is disclosed in Note 47 to the financial statements.

Evaluating Lease Agreements

The Bank as Lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Bank sebagai Penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Bank tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Bank mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Bank menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Bank. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan.

Menentukan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitor dalam perhitungan *individual impairment*.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

The Bank as Lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liability

Since the Bank could not readily determine the implicit rate, management use the Bank's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Bank considers the following main factors: the Bank's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining Fair Value and Calculating of Cost Amortization of Financial Instruments

The Bank records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Bank uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Bank's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 44 to the financial statements.

Determining Impairment of Financial Assets

According to PSAK 71, the measurement of the allowance for expected credit loss for financial assets measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

Significant estimates are required in applying the PSAK 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- Determination of Significant Increase in Credit Risk criteria;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;
- Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;
- Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan .

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

While the Bank believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Entity can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 26 to the financial statements.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Bank's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Revaluasi Aset Tetap (Tanah dan Bangunan)

Bank mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar dengan menggunakan pendekatan pasar dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Penjaminan Kredit Dibayar di Muka

Biaya perolehan imbalan penjaminan kredit diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya selama 7 tahun berdasarkan jangka waktu berlakunya penjaminan kredit. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi masa manfaat yang direncanakan dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin dapat direvisi.

Jumlah tercatat imbalan jasa penjaminan diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Bank tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Bank juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Bank does business. More detailed information disclosed in the Note 15 to the financial statements.

Revaluation of Fixed Assets (Land and Buildings)

The Bank measures its land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Bank engaged independent valuation specialist to determine fair values using market and cost approach. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. More detailed information disclosed in the Note 15 to the financial statements.

Prepaid Credit Guarantee

The cost of Guarantee services fees are amortized using the straight-line method based on the estimated economic useful life of 7 years based on the validity period of the credit guarantee. Significant differences in the Bank's assumptions may affect the planned useful life and therefore future amortization charges may be subject to revision.

The carrying amount of guarantee service fees is disclosed in Note 14 to the financial statements.

Determining Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Bank recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Bank cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

The Bank reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Bank also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 23 to the financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Restrukturisasi Pinjaman yang Diberikan (Kredit)

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Bank telah memberikan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang dalam pertimbangan Bank memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan atau bunga kredit; dan
- Debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah kredit di restrukturisasi.

Restrukturisasi ini berupa keringanan pembayaran bunga dibawah suku bunga kontraktual selama periode tertentu seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan .

5. KAS

	2023
Rupiah	319.556
Mata Uang Asing	
Dolar Amerika Serikat	1.707
Dolar Singapura	1.030
Euro	29
Dolar Australia	12
Total	322.334

Kas (*cash in safe, cash in transit, cash in customer dan cash in ATM*) telah diasuransikan pada PT Sampo Insurance Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo dalam mata uang Rupiah pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp 8.566 dan Rp 8.455.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	8.880.541
Dolar Amerika Serikat	227.275
Total	9.107.816

Giro Wajib Minimum (GWM) Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia (BI). GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Loans Restructuring

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

The Bank has provided loans restructuring to debtors who, in the Bank's judgment, met the following criteria:

- The debtor is experiencing difficulties in paying loan's principal and/ or interest; and
- Debtors still have good business prospects and are considered capable of meeting their obligations after the loan is restructured.

These restructuring is in the form of granted interest payments below the contractual interest rate for a certain period as described in Note 12 to the financial statements.

5. CASH

	2022	
	339.127	Rupiah
		Foreign Currencies
		United States Dollar
		Singapore Dollar
		Euro
		Australian Dollar
	341.678	Total

Cash (*cash in safe, cash in transit, cash in customer dan cash in ATM*) were insured with PT Sampo Insurance Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the balances in Rupiah currency in ATMs (Automatic Teller Machines) amounted to Rp 8,566 and Rp 8,455, respectively.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current Accounts with Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
	8.453.733	Rupiah
	190.879	United States Dollar
	8.644.612	Total

Primary Statutory Reserve Requirement (GWM) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) GWM ratio is the minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), Government Securities (SBN) which the amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of the Bank's third party fund (DPK).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dengan RIM target. Jika RIM Bank di bawah minimum target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM insentif Bank Indonesia (14%).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 dimana GWM Rupiah sebesar 7,58% (secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 7,50% - 7,58%) serta valuta asing sebesar 4,50% (secara harian sebesar 2,00% dan secara rata-rata sebesar 2,50%).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

Persentase GWM Bank dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	
GWM primer	7,58%
(i) GWM harian	0,00%
(ii) GWM rata-rata	7,58%
Penyangga Likuiditas	
Makroprudensial (PLM)	6,22%
Mata Uang Asing	
GWM primer	4,50%
(i) GWM harian	2,00%
(ii) GWM rata-rata	2,50%

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif yang mulai berlaku pada 1 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 1,50% atas pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor prioritas.

Insentif yang diberikan berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi giro wajib minimum ("GWM") yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Informasi mengenai waktu jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 45.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) GWM is the minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia in the amount of certain percentage of DPK that is calculated based on the difference between the RIM owned by the Bank and the target RIM. If the RIM of the Bank is below the minimum target RIM of Bank Indonesia (84%) or above the maximum target RIM of Bank Indonesia (94%) and Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank is below incentive CAR from Bank Indonesia (14%).

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 and Governor Member Regulation No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, with GWM in Rupiah of 7.58% (fulfilled in daily basis of 0% and in average basis of 7.50% - 7.58%) and foreign currencies of 4.50% (fulfilled in daily basis of 2.00% and in average basis of 2.50%).

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Statutory Reserves ("GWM").

The percentage of the Bank's GWM in Rupiah and foreign currencies, as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2022	
Rupiah		
Primary GWM		
(i) GWM on daily basis	7,61%	
(ii) GWM on average basis	7,61%	
Macroprudential Liquidity		
Buffer (PLM)	7,09%	
Foreign Currencies		
Primary GWM		
(i) GWM on daily basis	4,09%	
(ii) GWM on average basis	2,09%	

Based on Regulation of Members of the Board of Governors No. 1 Year 2023 concerning the second change of the Regulation of Members of the Board of Governors No. 24/4/PADG/2022 concerning regulation for implementation of incentive for bank that provide fund supply for certain and inclusive economic activities which was effective on April 1, 2023. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has received incentive of 1.50% from Bank Indonesia on the lending or financing for priority sector.

The incentive provided are in the form of easing the obligation to fulfill GWM in rupiah which must be met on an average basis.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with the required minimum deposit ("GWM") balances under the Bank Indonesia regulations.

Information regarding maturity of current accounts with Bank Indonesia are disclosed in Note 45.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan kolektabilitas

Bank melakukan penelaahan atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan mata uang

	2023	2022
Rupiah	35.346	28.115
Mata Uang Asing		
Dolar Singapura	282.897	268.238
Dolar Amerika Serikat	110.382	60.331
Dolar Australia	404	357
Renminbi China	182	-
Yen Jepang	103	118
Total	429.314	357.159
Cadangan kerugian penurunan nilai	(149)	(69)
Neto	429.165	357.090

c. Berdasarkan pihak

	2023	2022
Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	32.428	23.992
Standard Chartered Bank Indonesia	2.662	2.350
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171	169
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40	64
PT Bank Mega Tbk	17	17
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14	4
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10	11
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3	5
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	1	1.502
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1
Total - Rupiah	35.346	28.115

Mata Uang Asing

Pihak berelasi (Catatan 41)

Dolar Amerika Serikat

Cathay United Bank, Taiwan	2.055	1.303
----------------------------	-------	-------

Pihak ketiga

Dolar Singapura

United Overseas Bank Ltd, Singapura	268.763	231.069
-------------------------------------	---------	---------

PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.134	37.169
-------------------------------	--------	--------

Dolar Amerika Serikat

PT Bank Central Asia Tbk	36.797	23.511
--------------------------	--------	--------

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.212	888
-------------------------------	--------	-----

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Based on collectability

The Bank assesses impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

All current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current.

b. Based on currency

Rupiah	
Foreign Currencies	
Singapore Dollar	
United States Dollar	
Australian Dollar	
Chinese Renminbi	
Japanese Yen	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

c. Based on parties

Rupiah	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Total - Rupiah	

Foreign Currencies

Related party (Note 41)

United States Dollar

Cathay United Bank, Taiwan	
----------------------------	--

Third parties

Singapore Dollar

United Overseas Bank Ltd, Singapore	
-------------------------------------	--

PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
-------------------------------	--

United States Dollar

PT Bank Central Asia Tbk	
--------------------------	--

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
-------------------------------	--

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan pihak (lanjutan)

c. Based on parties (continued)

	2023	2022	
Mata Uang Asing (lanjutan)			Foreign Currencies (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>			<u>United States Dollar (continued)</u>
Bank of New York, Amerika Serikat	33.067	29.391	Bank of New York, United States of America
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	4.922	4.551	Standard Chartered Bank, United States of America
Kookmin Bank, Korea Selatan	235	592	Kookmin Bank, South Korea
Bank of China, Cabang Jakarta	94	95	Bank of China, Jakarta Branch
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia	404	357	Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese yen</u>
PT Bank ICBC Indonesia	182	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103	118	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total - Mata Uang Asing	393.968	329.044	Total - Foreign Currencies
Total	429.314	357.159	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(149)	(69)	Allowance for impairment losses
Neto	429.165	357.090	Net

d. Suku bunga efektif rata-rata

d. Weighted average effective interest rate

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Rupiah	0,4126%	0,4984%	Rupiah
Mata uang asing	0,0005%	0,0003%	Foreign currencies

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	69	161	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34)	75	(100)	Provision (reversal) of provision for impairment losses during the year (Note 34)
Selisih penjabaran kurs	5	8	Foreign exchange differences
Total	149	69	Total

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of December 31, 2023 and 2022.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan kolektabilitas

Bank melakukan penelaahan atas penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual berdasarkan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023	2022
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	4.509.343	6.677.644
Call Money	125.000	-
Sub-total	4.634.343	6.677.644
Mata uang asing		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	2.725.269	2.537.584
<u>Dolar Singapura</u>		
Deposito berjangka	572.320	600.691
Sub-total	3.297.589	3.138.275
Total	7.931.932	9.815.919
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70)	(76)
Neto	7.931.862	9.815.843

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2023	2022
Rupiah		
≤ 1 bulan	4.634.343	6.677.644
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	2.725.269	3.138.275
>1 bulan ≤ 3 bulan	572.320	-
Total	7.931.932	9.815.919
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70)	(76)
Neto	7.931.862	9.815.843

d. Berdasarkan pihak

	2023	2022
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Indonesia	4.634.343	6.677.644
Mata uang asing		
Bank Indonesia	2.725.269	2.537.584
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	572.320	600.691
Sub-total	3.297.589	3.138.275
Total	7.931.932	9.815.919
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70)	(76)
Neto	7.931.862	9.815.843

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Based on collectability

The Bank assessed impairment on placements with Bank Indonesia and other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

b. Based on type and currencies

Rupiah	
Placements with Bank Indonesia	
Call Money	
Sub-total	
Foreign currencies	
<u>United States Dollar</u>	
Placements with Bank Indonesia	
<u>Singapore Dollar</u>	
Time deposits	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

c. Based on maturity

Rupiah	
≤ 1 month	
Foreign currencies	
≤ 1 month	
>1 month ≤ 3 months	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

d. Based on parties

Third parties	
Rupiah	
Bank Indonesia	
Foreign currencies	
Bank Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penempatan pada Bank Indonesia		
Rupiah	5,23%	3,35%
Mata uang asing	4,98%	1,63%
Deposito berjangka		
Mata uang asing	3,06%	0,10%

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

	2023	2022
Saldo awal	76	-
Penyesuaian (pemulihan)		
kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34)	(6)	71
Selisih penjabaran kurs	-	5
Total	70	76

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

e. Weighted average effective interest rate

The weighted average interest rate per annum for the year ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Placement with Bank Indonesia
Rupiah
Foreign currencies
Time deposits
Foreign currencies

f. Allowance for impairment losses

Beginning balance
Provision (reversal of provision) for impairment losses during the year (Note 34)
Foreign exchange differences

9. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023	
	Nilai nominal	Nilai wajar
Rupiah		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	450.000	442.175
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Total	450.000	442.175

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan lancar.

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2023	
	Nilai nominal	Nilai wajar
> 1 bulan ≤ 3 bulan	49.335	49.335
> 3 bulan ≤ 6 bulan	392.840	392.840
Total	442.175	442.175

9. SECURITIES

a. Based on type and currency

Rupiah
Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Allowances for impairment loss

b. Based on Bank Indonesia's Collectability

All marketable securities as of December 31, 2023 and December 31, 2022 were classified as current.

c. Based on maturity

> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan pihak

	2023
Pihak ketiga	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	442.175
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Total	442.175

e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata efek-efek adalah 3,66%

f. Mutasi perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal sebelum pajak tangguhan	-
Perubahan bersih nilai wajar selama tahun berjalan	143
Saldo sebelum pajak tangguhan	143
Pajak tangguhan (Catatan 23c)	(32)
Saldo akhir tahun	111

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

	2023
Saldo awal	-
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-
Total	-

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. SECURITIES (continued)

d. Based on parties

	2022	
		Based on parties
	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
	-	Allowances for impairment loss
Total	-	Total

e. Weighted average effective interest rate

The average effective interest rate on securities is 3.66%

f. Movements in fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive were as follows:

	2022	
		Based on parties
	-	Beginning balance before deferred tax
	-	Net changes in fair value during the year
	-	Balance before deferred tax
	-	Deferred tax (Note 23c)
Saldo akhir tahun	-	Balance at end of year

g. Allowance for impairment losses

	2022	
		Based on parties
	412	Beginning balance
	(412)	Reversal of impairment losses during the year
Total	-	Total

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses was necessary on marketable securities as of December 31, 2023 and 2022.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

31 Desember 2022/ December 31, 2022							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0034/ Government bonds VR0034	1.500.000	30 Desember 2022/ December 30, 2022	6 Januari 2023/ January 6, 2023	1.436.343	(1.096)	1.435.247
	Obligasi Pemerintah VR0046/ Government bonds VR0046	1.322.800	29 Desember 2022/ December 29, 2022	5 Januari 2023/ January 5, 2023	1.271.794	(776)	1.271.018
	Obligasi Pemerintah VR0034/ Government bonds VR0034	1.000.000	26 Desember 2022/ December 26, 2022	2 Januari 2023/ January 2, 2023	956.758	(146)	956.612
	Obligasi Pemerintah VR0042/ Government bonds VR0042	1.000.000	28 Desember 2022/ December 28, 2022	4 Januari 2023/ January 4, 2023	951.017	(436)	950.581
	Obligasi Pemerintah VR0054/ Government bonds VR0054	716.200	27 Desember 2022/ December 27, 2022	3 Januari 2023/ January 3, 2023	684.597	(209)	684.388
	Obligasi Pemerintah VR0042/ Government bonds VR0042	283.800	27 Desember 2022/ December 27, 2022	3 Januari 2023/ January 3, 2023	269.859	(82)	269.777
	Obligasi Pemerintah VR0050/ Government bonds VR0050	177.200	29 Desember 2022/ December 29, 2022	5 Januari 2023/ January 5, 2023	170.141	(104)	170.037
Total/ Total		6.000.000			5.740.509	(2.849)	5.737.660

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 0% dan 3,88%.

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses are to be recognized for securities purchased under resale agreement as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no securities purchased under resale agreements which are pledged as collateral.

The weighted average of interest rate per annum for the years ended December 31, 2023 and 2022 was 0% and 3.88%, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain

2023				
Nomor seri	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying amount	Serial number
Rupiah				Rupiah
FR0084	15-Feb-26/ 15-Feb -26	780.000	792.910	FR0084
FR0086	15-Apr-26/ 15-Apr-31/	570.000	560.324	FR0086
FR0085	15-Apr-31/ 15-Apr-27/	515.000	547.054	FR0085
FR0090	15-Apr-27/ 15-Jun-25/	500.000	483.280	FR0090
FR0081	15-Jun-25/ 15-Jun -25	400.000	400.635	FR0081
FR0077	15-Mei-24/ 15-May-24	324.266	326.353	FR0077
FR0087	15-Feb-31/ 15-Mar-24/	250.000	249.554	FR0087
FR0070	15-Mar-24/ 11-Apr-24/	235.400	236.352	FR0070
SPN12240411	11-Apr-24/ 15-Mei-28/	200.000	196.472	SPN12240411
FR0064	15-May-28/ 15-Sep-26/	159.263	157.448	FR0064
FR0056	15-Sep-26/ 15-Mei-27/	155.000	162.643	FR0056
FR0059	15-May-27/ 15-Agt-28/	141.103	143.667	FR0059
FR0095	15-Aug-28/ 25-Apr-25/	90.000	89.837	FR0095
VR033	25-Apr-25/	10.000	9.996	VR033
Total		4.330.032	4.356.525	Total

2022				
Nomor seri	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying amount	Serial number
Rupiah				Rupiah
FR0084	15-Feb-26/ 15-Feb-26	780.000	801.832	FR0084
FR0085	15-Apr-31/ 15-Apr-31	760.000	799.970	FR0085
FR0086	15-Apr-26/ 15-Apr-26	570.000	559.116	FR0086
FR0090	15-Apr-27/ 15-Apr-27	500.000	480.949	FR0090
FR0081	15-Jun-25/ 15-Jun-25	400.000	404.300	FR0081
FR0077	15-Mei-24/ 15-May-24	324.266	335.084	FR0077
FR0087	15-Feb-31/ 15-Mar-24/	250.000	244.397	FR0087
FR0070	15-Mar-24/ 15-Mei-28/	235.400	243.181	FR0070
FR0064	15-May-28/ 15-Sept-26/	189.263	185.399	FR0064
FR0056	15-Sept-26/ 15-Mei-27/	155.000	165.509	FR0056
FR0059	15-May-27/ 15-Jul-23/	141.103	144.681	FR0059
FR0046	15-Jul-23/ 15-May-23/	120.000	122.681	FR0046
FR0063	15-May-23/ 25-Apr-25/	110.000	110.179	FR0063
VR033	25-Apr-25/	10.000	9.991	VR033
Total		4.545.032	4.607.269	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Nilai wajar diukur melalui penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)

Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

2023				
Nomor seri	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying amount	Serial number
SPN12240529	29-Mei-24/ 29-May-24	600.000	587.817	SPN12240529
SPN12240328	28-Mar-24/ 28-Mar-24	500.000	493.827	SPN12240328
SPN12240229	29-Feb-24/ 29-Feb-24	400.000	396.757	SPN12240229
SPN12240411	11-Apr-24/ 11-Apr-24	400.000	394.366	SPN12240411
SPN12240201	1-Feb-24/ 1-Feb-24	300.000	298.676	SPN12240201
FR0044	15-Sep-24/ 15-Sep-24	271.000	279.347	FR0044
FR0070	15-Mar-24/ 15-Mar-24	200.000	201.644	FR0070
FR0077	15-Mei-24/ 15-May-24	120.000	121.590	FR0077
FR0037	15-Sep-26/ 15-Sep-26	111.000	126.975	FR0037
FR0040	15-Sep-25/ 15-Sep-25	106.000	113.718	FR0040
SPN12240104	4-Jan-24/ 14-Jan-24	100.000	99.957	SPN12240104
FR0056	15-Sep-26/ 15-Sep-26	60.000	62.801	FR0056
FR0090	15-Apr-27/ 15-Apr-27	24.286	24.326	FR0090
FR0095	15-Agt-28/ 15-Aug-28	10.000	9.965	FR0095
Total		3.202.286	3.211.766	Total

2022				
Nomor seri	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying amount	Serial number
SPN12231012	12-Okt-23/ 12-Oct-23	700.000	679.086	SPN12231012
SPN12230203	3-Feb-23/ 3-Feb-23	500.000	498.789	SPN12230203
SPN12230413	13-Apr-23/ 13-Apr-23	450.000	446.283	SPN12230413
FR0063	15-Mei-23/ 15-May-23	425.000	428.165	FR0063
SPN12230622	22-Jun-23/ 22-Jun-23	400.000	392.941	SPN12230622
FR0070	15-Mar-24/ 15-Mar-24	200.000	209.564	FR0070
FR0044	15-Sep-24/ 15-Sep-24	150.000	161.770	FR0044
FR0046	15-Jun-23/ 15-Jun-23	131.430	135.050	FR0046
FR0077	15-Mei-24/ 15-May-24	120.000	125.759	FR0077
SPN12230105	5-Jan-23/ 1-Jan-23	93.458	93.428	SPN12230105
FR0039	15-Agu-23/ 15-Aug-23	50.000	52.412	FR0039
FR0090	15-Apr-27/ 15-Apr-27	24.286	24.337	FR0090
Total		3.244.174	3.247.584	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

g. Berdasarkan jatuh tempo

g. Based on maturity

2023							
Hingga 1 tahun/ Up to 1 year	1 sampai 3 tahun/ Between 1 to 3 years	3 sampai 4 tahun/ Between 3 to 4 years	4 sampai 5 tahun/ Between 4 to 5 years	>5 tahun/ >5 years	Total		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Rupiah	759.177	1.926.508	626.947	247.285	796.608	4.356.525	Financial assets measure at fair value through other comprehensive income Rupiah
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Rupiah	2.873.981	303.494	24.326	9.965	-	3.211.766	Financial assets measured at amortized cost Rupiah
Total	3.633.158	2.230.002	651.273	257.250	796.608	7.568.291	Total
2022							
Hingga 1 tahun/ Up to 1 year	1 sampai 3 tahun/ Between 1 to 3 years	3 sampai 4 tahun/ Between 3 to 4 years	4 sampai 5 tahun/ Between 4 to 5 years	>5 tahun/ >5 years	Total		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Rupiah	232.860	992.556	1.526.457	625.630	1.229.766	4.607.269	Financial assets measure at fair value through other comprehensive income Rupiah
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Rupiah	2.726.154	497.093	-	24.337	-	3.247.584	Financial assets measured at amortized cost Rupiah
Total	2.959.014	1.489.649	1.526.457	649.967	1.229.766	7.854.853	Total

h. Suku bunga efektif rata-rata

h. Weighted average effective interest rate

	2023	2022	
Rupiah	6,51%	5,96%	Rupiah

i. Mutasi perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

i. Movements in fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal sebelum pajak tangguhan	12.030	198.696	Beginning balance before deferred tax
Perubahan bersih nilai wajar selama tahun berjalan	(5.665)	(186.666)	Net changes in fair value during the year
Saldo sebelum pajak tangguhan	6.365	12.030	Balance before deferred tax
Pajak tangguhan (Catatan 23c)	(1.400)	(2.646)	Deferred tax (Note 23c)
Saldo akhir tahun	4.965	9.384	Balance at end of year

j. Informasi signifikan lainnya

j. Other significant information

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 (enam) bulan sekali.

Interest payment schedule for Government bonds is every 6 (six) months.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai pasar obligasi Pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, market values of Government bonds are ranging as follows:

	2023	2022	
Rupiah	96,66% - 113,67%	95,96% - 106,78%	Rupiah

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi telah jatuh tempo dan telah diterima pelunasannya dengan total nilai nominal Rp 181.430 (Catatan 11).

Until the issuance date of the financial statements, the government bonds classified as amortized cost were due and received repayment with a total nominal value of Rp 181,430 (Note 11).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023	2022
Rupiah		
Modal kerja	76.115.891	66.903.999
Investasi	25.404.216	25.505.014
Konsumsi	634.673	613.042
Pinjaman karyawan	1.958	1.087
Sub-total	102.156.738	93.023.142
Mata uang asing		
Modal kerja	922.736	1.189.953
Investasi	450.804	311.360
Sub-total	1.373.540	1.501.313
Total	103.530.278	94.524.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.318.089)	(1.750.482)
Neto	102.212.189	92.773.973

	2023	2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 41)	1.173.751	1.572.507
Pihak ketiga	100.982.987	91.450.635
Sub-total	102.156.738	93.023.142
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 41)	-	14.649
Pihak ketiga	1.373.540	1.486.664
Sub-total	1.373.540	1.501.313
Total	103.530.278	94.524.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.318.089)	(1.750.482)
Neto	102.212.189	92.773.973

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2023	2022
Rupiah		
Jasa bisnis	39.892.993	38.423.597
Konstruksi	28.084.244	26.614.806
Perdagangan	17.780.562	14.595.020
Pertambangan	5.422.334	3.190.812
Industri	2.855.469	2.886.110
Pertanian dan perikanan	2.634.999	2.121.133
Transportasi	2.528.638	1.995.052
Jasa pelayanan sosial	1.654.204	2.150.710
Restoran dan hotel	167.350	177.422
Lain-lain	1.135.945	868.480
Sub-total	102.156.738	93.023.142
Mata uang asing		
Perdagangan	384.925	716.128
Jasa bisnis	322.328	326.009
Industri	212.151	-
Pertambangan	69.211	69.980
Lain-lain	384.925	389.196
Sub-total	1.373.540	1.501.313
Total	103.530.278	94.524.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.318.089)	(1.750.482)
Neto	102.212.189	92.773.973

12. LOANS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.

This account consists of:

a. Based on type and currency

Rupiah	
Working capital	
Investment	
Consumer	
Employee loan	
Sub-total	
Foreign currency	
Working capital	
Investment	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

Rupiah	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Sub-total	
Foreign currency	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. Based on economic sector

Rupiah	
Business services	
Construction	
Trading	
Mining	
Industry	
Agriculture and fishery	
Transportation	
Social services	
Restaurant and hotel	
Others	
Sub-total	
Foreign Currency	
Trading	
Business services	
Industry	
Mining	
Others	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan kolektabilitas

c. Based on collectability

	2023	2022	
Lancar	64.377.110	60.245.113	Current
Dalam perhatian khusus	35.258.476	29.845.626	Special mention
Kurang lancar	57.249	13.076	Substandard
Diragukan	11.702	5.349	Doubtful
Macet	3.825.741	4.415.291	Loss
Total	103.530.278	94.524.455	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.318.089)	(1.750.482)	Allowance for impairment losses
Neto	102.212.189	92.773.973	Net

d. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

d. Non-performing loan (NPL) based on economic sector

Rupiah	2023	2022	Rupiah
Konstruksi	1.054.906	1.010.970	Construction
Perdagangan	777.709	782.544	Trading
Jasa bisnis	759.873	769.790	Business services
Pertanian dan perikanan	432.475	537.149	Agriculture and fishery
Transportasi	371.366	370.220	Transportation
Industri	165.808	352.973	Industry
Pertambangan	131.447	129.793	Mining
Jasa pelayanan sosial	100.446	101.128	Social services
Restoran dan hotel	60.499	10.442	Restaurant and hotel
Lain-lain	7.905	9.162	Others
Sub-total	3.862.434	4.074.171	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Pertambangan	32.258	32.617	Mining
Perdagangan	-	326.928	Trading
Sub-total	32.258	359.545	Sub-total
Total	3.894.692	4.433.716	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(860.984)	(1.261.178)	Allowance for impairment losses
Neto	3.033.708	3.172.538	Neto

e. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

e. Based on period of loan agreement

Rupiah	2023	2022	Rupiah
≤ 1 tahun	72.634.184	62.135.522	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	301.420	71.621	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	706.318	819.276	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	639.524	1.636.892	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	2.573.290	1.647.152	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	25.302.002	26.712.679	> 5 years
Sub-total	102.156.738	93.023.142	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	922.736	1.189.953	≤ 1 year
> 5 tahun	450.804	311.360	> 5 years
Sub-total	1.373.540	1.501.313	Sub-total
Total	103.530.278	94.524.455	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.318.089)	(1.750.482)	Allowance for impairment losses
Neto	102.212.189	92.773.973	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Berdasarkan jatuh tempo

	2023	2022
Rupiah		
≤ 1 tahun	72.280.048	62.170.168
> 1 tahun ≤ 2 tahun	2.301.865	3.586.433
> 2 tahun ≤ 3 tahun	2.103.404	1.490.035
> 3 tahun ≤ 4 tahun	2.409.107	1.979.210
> 4 tahun ≤ 5 tahun	2.123.230	4.156.790
> 5 tahun	20.939.084	19.640.506
Sub-total	102.156.738	93.023.142
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	922.736	1.189.953
> 4 tahun ≤ 5 tahun	142.864	-
> 5 tahun	307.940	311.360
Sub-total	1.373.540	1.501.313
Total	103.530.278	94.524.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.318.089)	(1.750.482)
Neto	102.212.189	92.773.973

g. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan *stage* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	29.784.943	60.015.801	4.723.711	94.524.455	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	22.707.557	(22.706.170)	(1.387)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(8.586.396)	8.692.772	(106.376)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(54.264)	(119.200)	173.464	-	Transferred to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	10.348.104	7.088.244	992	17.437.340	Net changes in exposure and remeasurement
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(4.187.162)	(3.638.639)	(605.716)	(8.431.517)	Asset derecognized or repaid
Saldo akhir	50.012.782	49.332.808	4.184.688	103.530.278	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.077)	(340.708)	(861.304)	(1.318.089)	Allowance for impairment losses
Neto	49.896.705	48.992.100	3.323.384	102.212.189	Net
	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	51.576.555	16.268.014	3.067.786	70.912.355	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	2.484.963	(2.481.165)	(3.798)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(32.406.165)	32.406.851	(686)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(1.032.688)	(531.129)	1.563.817	-	Transferred to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	12.126.989	15.013.949	223.969	27.364.907	Net changes in exposure and remeasurement
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(2.964.711)	(660.719)	(127.377)	(3.752.807)	Asset derecognized or repaid
Saldo akhir	29.784.943	60.015.801	4.723.711	94.524.455	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.813)	(400.171)	(1.261.498)	(1.750.482)	Allowance for impairment losses
Neto	29.696.130	59.615.630	3.462.213	92.773.973	Net

12. LOANS (continued)

f. Based on maturity

Rupiah	
≤ 1 year	
> 1 year ≤ 2 years	
> 2 years ≤ 3 years	
> 3 years ≤ 4 years	
> 4 years ≤ 5 years	
> 5 years	
Sub-total	
Foreign currency	
≤ 1 year	
> 4 years ≤ 5 years	
> 5 years	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

g. Based on stage

Below is movement of loans based on stage for the years ended December 31, 2023 and 2022:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

h. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses on loans for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	88.813	400.171	1.261.498	1.750.482	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	58.149	(58.146)	(3)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(39.182)	39.309	(127)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(34.015)	(29.730)	63.745	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	42.356	(10.896)	43.011	74.471	Net chages in exposure and remeasurement
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapus bukukan	-	-	765	765	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusan	-	-	(490.154)	(490.154)	Written-off
Selisih penjabaran kurs	(44)	-	(17.431)	(17.475)	Foreign exchange differences
Saldo akhir	116.077	340.708	861.304	1.318.089	Ending balance
	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	61.767	78.894	1.242.019	1.382.680	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	3.799	(3.781)	(18)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(213.422)	213.427	(5)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(20.212)	(34.958)	55.170	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	256.790	146.589	(21.351)	382.028	Net chages in exposure and remeasurement
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapus bukukan	-	-	1.600	1.600	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusan	-	-	(45.391)	(45.391)	Written-off
Selisih penjabaran kurs	91	-	29.474	29.565	Foreign exchange differences
Saldo akhir	88.813	400.171	1.261.498	1.750.482	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

i. Suku bunga efektif rata-rata

i. Weighted average effective interest rate

	2023	2022	
Rupiah	9,42%	9,77%	Rupiah
Mata uang asing	5,34%	5,17%	Foreign currency

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Agunan pinjaman

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

k. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Total	2.353.686
Persentase partisipasi	3,25% - 35%

l. Pinjaman karyawan

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 - 5 tahun tanpa suku bunga dan kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 3 - 5 tahun dengan suku bunga antara 10% - 12% untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

m. Pinjaman kepada pihak berelasi

	2023
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	465.000
PT Banua Multi Guna	316.000
PT Maha Properti Indonesia Tbk	249.801
PT Properti Damai Indonesia	98.692
PT Mentos Ekspres	37.832
Yayasan Mindchamp School Indonesia	4.246
Karyawan kunci	2.099
PT Nusa Sejahtera Kharisma	-
PT Sejahtera Abadi Solusi	-
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	-
Lain-lain	81
Sub-total	1.173.751
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.803)
Total (Catatan 41)	1.169.948

12. LOANS (continued)

j. Collateral of loans

Loans are generally secured by collateral of land and building, bound by power of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank.

k. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	Total
	938.209	
	3,25% - 35%	Percentage of participation

l. Employee loans

Loans provided to the Bank's employees represents vehicle loan with a period of 1 - 5 years without interest and housing loans with a period of 3 - 5 years with interest rate between 10% - 12% for the years ended December 31, 2023 and 2022.

m. Loans to related parties

	2022	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	465.000	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
PT Banua Multi Guna	291.000	PT Banua Multi Guna
PT Maha Properti Indonesia Tbk	249.801	PT Maha Properti Indonesia Tbk
PT Properti Damai Indonesia	51.431	PT Properti Damai Indonesia
PT Mentos Ekspres	17.237	PT Mentos Ekspres
Yayasan Mindchamp School Indonesia	3.384	Yayasan Mindchamp School Indonesia
Key employees	16.492	Key employees
PT Nusa Sejahtera Kharisma	268.333	PT Nusa Sejahtera Kharisma
PT Sejahtera Abadi Solusi	151.000	PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	73.255	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
Others	223	Others
Sub-total	1.587.156	Sub-total
Allowance for impairment losses	(5.757)	Allowance for impairment losses
Total (Note 41)	1.581.399	Total (Note 41)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi berdasarkan jenis pinjaman dan kolektabilitas

	2023
Modal kerja	
Lancar	6.763.319
Dalam perhatian khusus	1.195.290
Kurang lancar	1.649
Diragukan	262
Macet	1.237.162
Sub-total	9.197.682
Investasi	
Lancar	6.949
Dalam perhatian khusus	1.734
Kurang lancar	930
Diragukan	364
Macet	7.137
Sub-total	17.114
Konsumsi	
Lancar	668
Dalam perhatian khusus	168
Kurang lancar	-
Macet	-
Sub-total	836
Total	9.215.632
Cadangan kerugian penurunan nilai	(312.177)
Neto	8.903.455

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga pinjaman, mengubah fasilitas pinjaman dan memperpanjang jangka waktu pinjaman.

Bank juga memberikan restrukturisasi berupa penundaan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga dibawah bunga kontraktual yang diberikan dengan jangka waktu tertentu sesuai perjanjian dan nilai sisa atas bunga kontraktual akan dibayarkan pada saat jatuh tempo restrukturisasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, restrukturisasi yang telah dilakukan oleh Bank tersebut masih belum memenuhi kriteria restrukturisasi sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tahun 2020 dan perubahannya POJK No. 48/POJK.03/2020 tahun 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tahun 2021 serta POJK No. 40/POJK.03/ 2019 tahun 2019. Bank mengakui nilai sisa atas bunga kontraktual yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan dalam upaya mitigasi risiko yang masih dalam analisis oleh Bank atas kesesuaian dengan POJK No. 42/POJK.03/2017.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, restrukturisasi penundaan bunga tersebut di atas telah diberikan kepada 0,02% dan 0,05% dari total debitur dengan total nilai baki debit masing-masing sebesar Rp 15.641.957 dan Rp 25.236.394 yang telah disetujui oleh manajemen Bank.

12. LOANS (continued)

n. Restructured loans based on the type of loan and collectability

	2022	
		Working capital
		Current
		Special mention
		Substandard
		Doubtful
		Loss
		Sub-total
		Investment
		Current
		Special mention
		Substandard
		Doubtful
		Loss
		Sub-total
		Consumer
		Current
		Special mention
		Substandard
		Loss
		Sub-total
		Total
		Allowance for impairment losses
		Net

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan, changing loan facility and extending loan maturity.

The Bank also provides restructuring in the form of deferral of interest payments wherein the Bank has granted interest payments below the contractual interest rate with a certain period based on the agreement and the residual value on contractual interest will be paid at the maturity date of restructuring. As at December 31, 2022 and 2021, the restructuring carried out by the Bank has not yet fulfilled the restructuring criteria based on POJK No. 11/POJK.03/2020 year 2020 and its amendments POJK No. 48/POJK.03/2020 year 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 year 2021 and POJK No. 40/POJK.03/ 2019 year 2019. The Bank recognizes the residual value of the contractual interest stated in the loan agreement provided in an effort to mitigate risks which is still being analyzed by the Bank regarding compliance with POJK No. 42/POJK.03/2017.

As of December 31, 2023 and 2022, restructuring through deferral of interest has been granted to 0.02% and 0.05% of total debtors with total outstanding debit balance of Rp 15,641,957, and Rp 25,236,394, respectively, which has been approved by the Bank's management.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan yang dihapusbukukan

Pinjaman yang dihapusbukukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah Rp 490.154 dan Rp 45.391.

p. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan neto terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2023
Bruto	3,77%
Neto	2,94%

q. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Bank telah melaporkan BMPK berdasarkan Laporan Pelanggaran BMPK atau Pelampauan BMPK oleh Bank melalui Aplikasi Pelaporan Online OJK ("APOLO") masing-masing pada bulan Desember 2023 dan 2022.

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Kredit investasi termasuk pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, yang berasal dari pengalihan agunan yang diambil alih melalui perjanjian pokok pengalihan piutang, dengan jangka waktu selama 7 tahun dan pada 31 Desember 2023 telah diperpanjang 5 tahun menjadi 12 tahun berdasarkan perubahan perjanjian. Perjanjian tersebut dikenakan bunga dibawah suku bunga dasar kredit bank yaitu sebesar 2% per tahun masing-masing sebesar Rp 20.053.655 dan Rp 20.057.754 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penggolongan tagihan tersebut merupakan upaya Bank untuk lebih memproduktifkan aset dalam menghasilkan arus kas bagi Bank (Catatan 17).

12. LOANS (continued)

o. Written-off loans

Total loans written-off for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 490,154 and Rp 45,391, respectively.

p. Non-performing Loan ratio

As of December 31, 2023 and 2022, the percentage of non-performing loans - gross and net to total loans is as follows:

	2023	2022	
Bruto	3,77%	4,70%	Gross
Neto	2,94%	3,36%	Net

q. Legal Lending Limit ("LLL")

The Bank has reported the LLL based on the LLL Violation Report or LLL Exceeding by the Bank via the OJK Online Reporting Application ("APOLO") in December 2023 and 2022 respectively.

r. Other significant information related to loans

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.

Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

Investment credit includes loans provided to a third party, originating from the transfer of foreclosed assets through a principal agreement on the cessie of receivables, with a term of 7 years and as of December 31, 2023 this agreement has been extended by 5 years to 12 years based on amendment to the agreement. The agreement bears interest below the Bank's prime lending rates, namely 2% per year, amounting to Rp 20,053,655 and Rp 20,057,754 respectively as of December 31, 2023 and 2022. The classification of these receivables is an effort by the Bank to be more productive in assets in generating cash flow for the Bank (Note 17).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Tidak terdapat penjualan pinjaman yang diberikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 1,04% dan 1,12% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

12. LOANS (continued)

r. Other significant information related to loans (continued)

There were no sales of loans for the years ended December 31, 2023 and 2022.

The ratio of loans to micro, small, and medium business (UMKM) to the total loans is 1.04% and 1.12% as of \ December 31, 2023 and 2022, respectively.

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektabilitas

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2023	
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables
Pihak ketiga		
Rupiah		
Nasabah	399.479	399.479
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.800)	-
Neto	<u>397.679</u>	<u>399.479</u>

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

	2023	
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables
Pihak ketiga		
Rupiah		
≤ 1 bulan	5.546	5.546
> 1 bulan ≤ 3 bulan	311.681	311.681
> 3 Bulan	81.420	81.420
Sub-total	398.647	398.647
Mata Uang Asing		
> 1 bulan ≤ 3 bulan	832	832
Total	399.479	399.479
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.800)	-
Neto	<u>397.679</u>	<u>399.479</u>

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Information in respect of maturities were disclosed in Note 45.

This account consists of:

a. Based on collectability

All acceptance receivables as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current.

b. Based on parties and currencies

	2022	
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables
Pihak ketiga		
Rupiah		
Nasabah	17.556	17.556
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119)	-
Neto	<u>17.437</u>	<u>17.556</u>

c. Based on period on agreement

	2022	
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables
Pihak ketiga		
Rupiah		
≤ 1 month	2.163	2.163
> 1 month ≤ 3 months	15.393	15.393
> 3 months	-	-
Sub-total	17.556	17.556
Foreign Currencies		
> 1 month ≤ 3 months	-	-
Total	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119)	-
Neto	<u>17.437</u>	<u>17.556</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	119	202
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34)	1.680	(83)
Selisih penjabaran kurs	<u>1</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>1.800</u>	<u>119</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi telah memadai.

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses on acceptance receivables are as follows:

Beginning balance
Provision for (reversal of) impairment losses during the year (Note 34)
Foreign exchange differences
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Imbalan jasa penjaminan (Catatan 48)	2.464.465	-
Biaya loyalitas pelanggan	701.842	38.371
Biaya jasa konsultan	225.141	88.854
Biaya jasa teknologi sistem informasi	11.130	9.933
Biaya pemeliharaan dan perbaikan komputer	7.778	5.265
Biaya reklame dan pajak	6.438	1.516
Biaya asuransi	133	4.348
Biaya layanan Pihak ketiga	101	5.393
Pihak berelasi (Catatan 41)	24	24
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	1.316	1.364
Total	<u>3.418.368</u>	<u>155.068</u>

Imbalan jasa penjaminan

Merupakan imbalan yang dibayarkan kepada PT Sinarmas Penjaminan Kredit untuk menjamin risiko gagal bayar debitur tertentu dengan jangka waktu selama 7 tahun sampai dengan tahun 2030 (Catatan 48).

Mutasi imbal jasa penjaminan kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	-	-
Penambahan tahun berjalan	2.542.067	-
Amortisasi tahun berjalan	(77.602)	-
Saldo akhir	<u>2.464.465</u>	<u>-</u>

14. PREPAYMENTS

This account consists of:

Guarantee services fees (Note 48)
Customer loyalty fees
Consultant service fees
Information system technology service fees
Computer maintenance and repair costs
Advertisement fees and taxes
Insurance fees
Service charge
Third parties
Related parties (Note 41)
Others (each below Rp 1,000)
Total

Guarantee services fees

This pertains to insurance premium paid to PT Sinarmas Penjaminan Kredit to cover the risk of default by certain debtors for a period of 7 years until 2030 (Note 48).

Movements in fees for credit guarantee services are as follows:

Beginning balance
Additional during the year
Amortization of the year
Ending balance

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Imbalan jasa penjaminan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan beban imbal jasa penjaminan kredit yang dibayarkan oleh Bank dapat memitigasi risiko kredit atas pinjaman yang diberikan (Catatan 45a).

Biaya loyalitas pelanggan

Biaya loyalitas pelanggan merupakan biaya transaksi atas simpanan nasabah yang akan diamortisasi menjadi beban bunga.

Biaya jasa konsultan

Biaya jasa konsultan merupakan biaya konsultan dengan PT Boston Consulting Indonesia (Catatan 48) sehubungan dengan program transformasi Bank. Biaya jasa konsultan diamortisasi selama masa manfaat ekonomisnya.

Lain-lain

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya pemeliharaan gedung, biaya penyedia layanan visa, dan biaya kendaraan operasional.

14. PREPAYMENTS (continued)

Guarantee services fees (continued)

On December 31, 2023, management believes that the credit guarantee fees paid by the Bank can mitigate credit risk on loans provided (Note 45a).

Customer loyalty fees

Customer loyalty fees represent transaction costs for customer which will be amortized into interest expense.

Consultant service fees

Consultant service fees represent consultancy fees with PT Boston Consulting Indonesia (Note 48) in connection with the Bank's transformation program. Consultant service fees is amortized over its economic useful life.

Others

Others consist of, among others, building maintenance costs, visa service costs, and operational vehicle costs.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Nilai Revaluasi					Revaluation Value
Tanah	1.272.341	26.277	-	820.492	2.119.110
Bangunan	590.539	4.875	-	7.273	602.687
Harga Perolehan					Acquisition
Renovasi bangunan	193.431	490	-	14.629	208.550
Instalasi	49.020	17.741	(1.442)	485	65.804
Kendaraan bermotor	154.668	6.097	(770)	-	159.995
Peralatan kantor	446.767	141.257	(1.284)	-	586.740
Perlengkapan kantor	56.997	635	(1.103)	1.450	57.979
<u>Total kepemilikan langsung</u>	2.763.763	197.372	(4.599)	844.329	3.800.865
Aset tetap dalam pembangunan	116.002	19.687	-	(4.094)	131.595
Total Harga Perolehan	2.879.765	217.059	(4.599)	840.235	3.932.460
					<u>Total direct Ownership</u>
					Assets under Construction
					Total Acquisition Costs

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

2023 (lanjutan/ continued)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(52.340)	(57.930)	-	-	(110.270)	Buildings
Renovasi bangunan	(149.162)	(15.462)	-	-	(164.624)	Building renovation
Instalasi	(44.638)	(2.225)	1.381	-	(45.482)	Installation
Kendaraan bermotor	(136.414)	(8.688)	770	-	(144.332)	Vehicles
Peralatan kantor	(354.711)	(58.485)	1.261	-	(411.935)	Office equipment
Perlengkapan kantor	(50.206)	(3.008)	1.095	-	(52.119)	Office supplies
Total Akumulasi Penyusutan	(787.471)	(145.798)	4.507	-	(928.762)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	2.092.294				3.003.698	Net Carrying Value
2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Nilai Revaluasi						Revaluation Value
Tanah	644.238	392.478	-	235.625	1.272.341	Land
Bangunan	433.907	12.669	-	143.963	590.539	Buildings
Harga Perolehan						Acquisition
Renovasi bangunan	186.727	276	-	6.428	193.431	Building renovation
Instalasi	47.684	1.374	(579)	541	49.020	Installation
Kendaraan bermotor	148.213	9.242	(2.787)	-	154.668	Vehicles
Peralatan kantor	411.322	36.771	(1.329)	3	446.767	Office equipment
Perlengkapan kantor	54.352	562	(539)	2.622	56.997	Office supplies
Total kepemilikan langsung	1.926.443	453.372	(5.234)	389.182	2.763.763	Total direct ownership
Aset tetap dalam Pembangunan	82.209	65.475	-	(31.682)	116.002	Assets under Construction
Total Harga Perolehan	2.008.652	518.847	(5.234)	357.500	2.879.765	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	(52.340)	-	-	(52.340)	Buildings
Renovasi bangunan	(135.003)	(14.159)	-	-	(149.162)	Building renovation
Instalasi	(42.517)	(2.693)	572	-	(44.638)	Installation
Kendaraan bermotor	(128.966)	(9.766)	2.318	-	(136.414)	Vehicles
Peralatan kantor	(309.923)	(46.115)	1.327	-	(354.711)	Office equipment
Perlengkapan kantor	(46.673)	(4.072)	539	-	(50.206)	Office supplies
Total Akumulasi Penyusutan	(663.082)	(129.145)	4.756	-	(787.471)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	1.345.570				2.092.294	Net Carrying Value

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 145.798 dan Rp 129.145 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 36).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.635.798 dan Rp 1.637.459.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Total depreciation of fixed assets charged to profit or loss were Rp 145,798 and Rp 129,145 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 36).

All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with a coverage of Rp Rp 1,635,798 Rp 1,637,459 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap berupa tanah dan bangunan di ex-Plaza Bali dengan total luas bangunan 8.914m² telah terpakai secara mayoritas yaitu sebesar 4.831m² atau sebesar 55,53% dan telah direklasifikasi dari aset yang belum digunakan sebesar Rp 840.235 (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap berupa tanah dan bangunan di Gedung Office Tower "The Kahyangan", Solo Batu direklasifikasi dari uang muka sebesar Rp 357.500 (Catatan 18).

Tanah milik Bank berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo bervariasi sampai dengan 20 Juni 2052. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah sejumlah 5.157m² dan 74m² dan bangunan sejumlah 238m² masih belum atas nama Bank. Tanah sejumlah 5.157m² telah selesai proses balik nama atas nama Bank di tahun 2023.

Rincian aset tetap dalam pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	Percentase Penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimase penyelesaian/ Estimated completion
2023	89,31%	131.595	2024
2022	94,16%	116.002	2023

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Bangunan	27.637	15.167	Buildings
Renovasi bangunan	103.958	100.835	Building renovation
Total	131.595	116.002	Total

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2023	2022	
Bangunan	109.854	98.662	Buildings
Instalasi	40.954	39.275	Installation
Kendaraan	127.083	120.670	Vehicles
Peralatan kantor	314.180	274.665	Office supplies
Perlengkapan kantor	46.347	42.899	Office equipment
Total	638.418	576.171	Total

15. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023, fixed assets of land and buildings in ex-Plaza Bali with a total building area of 8,914m² have been used in the majority of 4,831m² or 55.53% and have been reclassified from unutilized asset amounting to Rp 840,235 (Note 18).

As of December 31, 2022, fixed assets of land and buildings in "The Kahyangan" Office Tower Building, Solo Batu were reclassified from advance payment amounting to Rp 357,500 (Note 18).

The Bank's land is held in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") which have useful lives of 20 to 30 years, and maturity varies up to June 20, 2052. Management believes that the HGB can be renewed or extended upon expiration.

As of December 31, 2022, land totaling 5,157m² and 74m² and buildings totaling 238m² are still not in the name of the Bank. The transfer title of 5,157m² of land has been completed in 2023.

The details of assets under construction with the percentage of completion of the contract value are as follows:

The details of assets under construction are as follows:

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still in used are as follows (unaudited):

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023		
	Penghapusan Aset Tetap/ Write-off of Fixed Assets		
	Penjualan Aset Tetap/ Sale of Fixed Assets		Total/ Total
Hasil penjualan aset tetap	110	-	110
Nilai buku	(36)	(56)	(92)
Keuntungan penjualan dan penghapusan - neto	74	(56)	18

	2022		
	Penghapusan Aset Tetap/ Write-off of Fixed Assets		
	Penjualan Aset Tetap/ Sale of Fixed Assets		Total/ Total
Hasil penjualan aset tetap	1.013	-	1.013
Nilai buku	(1)	(477)	(478)
Keuntungan penjualan dan penghapusan - neto	1.012	(477)	535

Kerugian penghapusan aset tetap dicatat dalam akun "Beban Operasional Lainnya - lain-lain" pada laba rugi (Catatan 37).

Keuntungan (kerugian) yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non-operasional" pada laba rugi (Catatan 38).

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Revaluasi Tahun 2021

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian independen No. 00044/2.015200/PI/07/0235/1/XII/2021 pada tanggal 9 Desember 2021 oleh penilai Ir. Hendra Gunawan M. Sc MAPPI dari KJPP Hendra dan Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, (SPI) Edisi VII Tahun 2018 dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), yang ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

Perhitungan estimasi nilai pasar yang digunakan adalah pendekatan pasar dan biaya. Pendekatan pasar menggunakan metode perbandingan data pasar yaitu mencari nilai pasar ruko dengan membandingkan ruko lain yang berada disekitar lokasi tersebut. Adapun pendekatan biaya yang digunakan yaitu dengan estimasi penilai berdasarkan pada biaya reproduksi atau pengganti dari aset yang dinilai, dikurangi total depresiasi.

15. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on sale and write-off of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
 Net book value
Gain on sale and write-off - net

Proceeds from sales of fixed assets
 Net book value
Gain on sale and write-off - net

Loss from disposal of fixed assets were recognized as part of "Other Operating Expenses - others" in profit and loss (Note 37).

Gains (loss) from sale of fixed assets were recognized as part of "Non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 38).

The Bank's management believes that there is no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Revaluation Year 2021

On December 31, 2021, the Bank has revalued its land and buildings based on independent appraisal report No. 00044/2.0152-00/PI/07/0235/1/XII/2021 dated December 9, 2021 by Ir. Hendra Gunawan M. Sc MAPPI from KJPP Hendra and Rekan.

The assessment is carried out based on the Indonesian Valuation Standards, (SPI) Edition VII Year 2018 and the Indonesian Appraisal Code of Ethics (KEPI), which is determined based on the latest market transactions and carried out with the usual provisions.

The calculation of the estimated market value used is the market and cost approach. The market approach uses the market data comparison method, which is to find the market value of the shophouse by comparing other shophouses around the location. The cost approach used is the appraiser's estimate based on the cost of reproduction or replacement of the asset being assessed, minus the total depreciation.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	628.321	644.238	15.917	Land
Bangunan	408.061	433.907	25.846	Buildings
Total	1.036.382	1.078.145	41.763	Total

Perubahan surplus revaluasi aset tetap neto setelah pajak penghasilan terkait adalah sebagai berikut:

Changes in revaluations surplus of fixed assets net of related income tax net of are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	728.325	757.658	Beginning balance
Amortisasi surplus revaluasi	(29.333)	(29.333)	Amortization of revaluation surplus
Saldo akhir	698.992	728.325	Ending balance

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follows:

	2023	2022	
Tanah	1.573.150	726.381	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	557.632	545.483	Cost
Akumulasi penyusutan	(245.347)	(220.617)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	312.285	324.866	Net book value of buildings
Total nilai buku neto	1.885.435	1.051.247	Total net book value

16. ASET HAK GUNA

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan mesin ATM. Rata-rata masa sewa adalah lebih dari 1 sampai dengan 5 tahun.

The Bank leases several assets such as buildings and ATM machines. The average lease period is more than 1 up to 5 years.

Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp 100.

The Bank applies the recognition on low-value assets for leases with lease payments below Rp 100.

Nilai tercatat untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The carrying amount of right-of-use assets is as follows:

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Total	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	406.359	16.714	(15.422)	407.651	Buildings
Mesin ATM	10.106	-	(4.529)	5.577	ATM machines
Sub-total	416.465	16.714	(19.951)	413.228	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(130.851)	(55.274)	15.397	(170.728)	Buildings
Mesin ATM	(6.645)	(1.582)	4.529	(3.698)	ATM machines
Sub-total	(137.496)	(56.856)	19.926	(174.426)	Sub-total
Nilai buku bersih	278.969			238.802	Net book value

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

16. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Total	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	396.722	15.117	(5.480)	406.359	Buildings
Mesin ATM	14.635	196	(4.725)	10.106	ATM machines
Sub-total	411.357	15.313	(10.205)	416.465	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(82.223)	(54.108)	5.480	(130.851)	Buildings
Mesin ATM	(8.630)	(2.740)	4.725	(6.645)	ATM machines
Sub-total	(90.853)	(56.848)	10.205	(137.496)	Sub-total
Nilai buku bersih	320.504			278.969	Net book value

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amount of lease liabilities and the movements during the year:

	2023	2022	
Saldo awal	202.448	220.901	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa	16.714	15.313	Additions to lease liabilities
Beban bunga atas liabilitas sewa	24.763	25.532	Interest expense on lease liabilities
Liabilitas sewa yang telah dibayarkan:			Lease liabilities paid
Pokok (Catatan 46)	(27.195)	(33.766)	Principal (Note 46)
Bunga	(24.763)	(25.532)	Interest
Saldo akhir (Catatan 24)	191.967	202.448	Ending balance (Note 24)

Jumlah yang diakui terkait dengan sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized related to lease are as follows:

	2023	2022	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognized in profit or loss
Beban penyusutan aset hak-guna	56.856	56.848	Depreciation of right-of-use assets
Bunga atas liabilitas sewa	24.763	25.532	Interest on lease liabilities
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	34.888	33.959	Expenses related to short-term lease or lease of low value assets
Jumlah diakui dalam laporan arus kas	116.507	116.339	Amounts recognized in statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	51.958	59.298	Total cash outflow for payment of lease liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki aset hak-guna dari pihak berelasi sebesar Rp 50.828 dan Rp 57.507 berupa sewa gedung (Catatan 41).

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has right-of-use assets from related parties amounting to Rp 50,828 and Rp 57,507 in the form of lease of buildings (Note 41).

17. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

17. FORECLOSED ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, agunan yang diambil alih berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, foreclosed assets based on quality were as follows:

	2023	2022	
Lancar	22.246	60.911	Current
Kurang lancar	179.950	150.966	Sub-standard
Diragukan	15.193	9.096	Doubtful
Macet	101.824	89.508	Loss
Saldo akhir	319.213	310.481	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.125)	(15.971)	Allowance for impairment losses
Neto	302.088	294.510	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.514 dan Rp 9.888.117.

Keuntungan (kerugian) atas penyelesaian agunan yang diambil alih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.311 dan Rp (29).

Laba (rugi) yang timbul dari hasil penjualan agunan yang diambil alih dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non operasional" pada laba rugi (Catatan 38).

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar yang digunakan oleh Bank merupakan nilai wajar yang berasal dari perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu KJPP Edi, Andesta & Rekan dan KJPP Latief, Hanif & Rekan sebesar Rp 370.068 dan KJPP Maulana, Andesta & Rekan, KJPP Desmar, Susanto Salman & Rekan, KJPP Edi Andesta & Rekan sebesar Rp 349.485.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, agunan yang diambil alih berupa tanah dan bangunan berdasarkan status kepemilikan aset adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Hak Guna Bangunan	210.329	203.880
Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	58.957	60.607
Sertifikat Hak Milik	38.187	34.253
Akta Pengalihan Hak Pemakaian atas Ruangan	10.557	10.557
Sertifikat Hak Pemakaian Tempat Usaha	1.085	1.085
Surat keterangan ganti rugi	98	99
Total	319.213	310.481

Bank telah melakukan pengalihan agunan yang diambil alih kepada pihak ketiga melalui perjanjian pokok pengalihan piutang dan mencatat pengalihan ini dalam akun pinjaman yang diberikan dengan jangka waktu selama 7 tahun dan pada 31 Desember 2023 telah diperpanjang 5 tahun menjadi 12 tahun dengan rincian pengalihan agunan yang diambil alih sebagai berikut (Catatan 12):

Tanggal Pengalihan	Nilai pengalihan/ Amount of transfer	Date of Transfer
30 November 2021	1.981.831	November 30, 2021
6 Desember 2021	3.200.229	December 6, 2021
27 Desember 2021	2.932.658	December 27, 2021
3 Januari 2022	3.385.112	January 3, 2022
29 September 2022	6.498.538	September 29, 2022
Total	17.998.368	Total

17. FORECLOSED ASSETS (continued)

The total foreclosed assets settled for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 13,514 and Rp 9,888,117, respectively.

Gains (losses) on the settlement of foreclosed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,311 and Rp (29), respectively.

Gains (losses) from sale of foreclosed assets were recognized as part of "Non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 38).

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realizable value and the allowance for impairment losses is adequate. For the years ended December 31, 2023 and 2022, the fair value used by the Bank is the fair value derived from the calculation by the Public Appraisal Service Office (KJPP) registered under Financial Services Authority (OJK), namely KJPP Edi, Andesta & Rekan dan KJPP Latief, Hanif & Rekan amounting to Rp 370,068 and KJPP Maulana, Andesta & Rekan, KJPP Desmar, Susanto Salman & Rekan, KJPP Edi Andesta & Rekan amounted to Rp 349,485.

As of December 31, 2023 and 2022, the foreclosed collaterals in the form of land and building based on their ownership status are as follows:

Building Right on Land
Rights of Strata Title Ownership
of Multi-storey Building Units
Right of Freehold
The Deed of Transfer of Rights
Over the Property
Right of Usage Over Land
Compensation Certificate

The Bank has transferred the foreclosed assets to a third party through a principal agreement for the cessie of receivables and recorded this transfer in a loan account with a period of 7 years and as of December 31, 2023 it has been extended by 5 years to 12 years with details of the foreclosed assets transfer as follows (Note 12):

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Uang muka	1.200.000	611.512
Piutang bunga	4.848	583
Sub-total	1.204.848	612.095
Pihak ketiga		
Piutang bunga	2.821.040	4.804.223
Uang muka	1.016.095	296.968
Uang jaminan	38.386	37.151
Aset yang belum digunakan	33.025	873.260
Jasa profesional	5.807	-
Lain-lain	874.152	278.816
Sub-total	4.788.505	6.290.418
Total	5.993.353	6.902.513
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang belum digunakan	(200)	(200)
Neto	5.993.153	6.902.313

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dalam piutang bunga terdapat piutang bunga yang berasal dari pemberian restrukturisasi pinjaman yang diberikan berupa keringanan bunga masing-masing sebesar Rp 1.150.686 dan Rp 3.768.763.

Aset yang belum digunakan merupakan aset tetap dalam bentuk properti atau bagian dari properti yang dimiliki oleh Bank tetapi belum digunakan secara mayoritas untuk kegiatan usaha Bank, yang diukur secara proporsional. Pada tanggal 31 Desember 2022, penambahan aset yang belum digunakan berasal dari bagian aset tetap di Plaza Bali yang belum digunakan seluruhnya untuk menunjang kegiatan operasional Bank. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset yang belum digunakan direklasifikasi ke aset tetap berupa tanah dan bangunan di Plaza Bali sebesar Rp 840.235 (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang belum digunakan adalah cukup.

Pada tanggal 8 Februari 2021, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 11/PPJB/BMI-MPRO/Amendemen I/II/2021 amendemen terhadap (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 dengan PT Maha Properti Indonesia Tbk untuk pembelian tanah berikut bangunan yang akan dibangun baru (gedung) yang terletak di Sukoharjo, Solo sebanyak 20 (dua puluh) lantai dengan harga pembelian sebesar Rp 325.000 (belum termasuk PPN). Uang muka yang telah dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 357.500 yang dicatat dalam akun uang muka pihak berelasi. Pada tanggal 18 Januari 2022, Bank telah melakukan serah terima dari kontraktor atas Gedung Office Tower "The Kahyangan", Solo Batu berdasarkan Surat No. 001/MPI/BAST FINAL GEDUNG OFFICETOWER/PROJECT/I/2022 bahwa pada tanggal 31 Desember 2022, aset tersebut telah dicatat sebagai tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 232.375 dan Rp 125.125 dalam aset tetap dan digunakan sebagai kantor cabang Bank (Catatan 15).

18. OTHER ASSETS

This account consists of:

Related parties (Note 41)
Advances
Interest receivables
Sub-total
Third parties
Interest receivables
Advances
Security deposits
Unutilized assets
Professional fees
Others
Sub-total
Total
Allowance for impairment losses of unutilized asset
Net

As of December 31, 2023 and 2022, interest receivables including interest receivables from the loans restructuring in the form of the interest reduction amounted Rp 1,150,686 and Rp 3,768,763, respectively.

Unutilized assets are fixed assets in the form of property or part of the property owned by the Bank but not yet used in the majority for the Bank's business activities, which are measured proportionally. As of December 31, 2022, the additional unutilized asset from the part of fixed asset at Plaza Bali building which had not yet fully used to support the Bank's operational activities. As of December 31, 2023, unutilized asset reclassified to fixed assets of land and buildings in Plaza Bali amounting to Rp 840,235 (Note 15).

Management believes that the allowance for impairment losses on unutilized assets is sufficient.

On February 8, 2021, the Bank has signed a Sales and Purchase Agreement (PPJB) No. 11/PPJB/BMI-MPRO/Amendemen I/II/2021 amendment to (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 with PT Maha Properti Indonesia Tbk for the purchase of land and a new building to be built (building) located in Sukoharjo, Solo totaling 20 (twenty) floors with a purchase price of Rp 325,000 (excluding VAT). Advances that have been paid up to December 31, 2021 amounting to Rp 357,500 are recorded in the advance payment account related parties. On January 18, 2022, the Bank has carried out a handover from the contractor for "The Kahyangan" Office Tower Building, Solo Batu based on Letter No. 001/MPI/BAST FINAL GEDUNG OFFICETOWER/PROJECT/I/2022 that on December 31, 2022, these assets have been recorded as land and buildings amounting to Rp 232,375 and Rp 125,125, respectively, in fixed assets and used as branch offices Bank (Note 15).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Dalam uang muka pihak berelasi juga terdapat uang muka atas pembelian aset berupa perkantoran di Surabaya dengan jumlah uang yang telah dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.200.000 dan Rp 611.512.

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka jasa profesional merupakan biaya untuk jasa profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XIV (Catatan 27).

18. OTHER ASSETS (continued)

The advances account related parties represents advances for the purchase of asset in the form of office in Surabaya which the amount that has been paid up until December 31, 2023 and 2022 are Rp 1,200,000 and Rp 611,512, respectively.

As of December 31, 2023, advances professional fee represent costs in relation to the Limited Public Offering of the issuance of Rights Issue XIV (Note 27).

19. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Rupiah		
Bunga masih harus dibayar	488.420	370.032
Lain-lain	6.930	5.738
Sub-total	495.350	375.770
Mata uang asing		
Bunga masih harus dibayar	15.496	7.956
Lain-lain	42	-
Sub-total	15.538	7.956
Total	510.888	383.726

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman dan titipan lainnya.

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

Rupiah
Accrued interest expense
Others
Sub-total
Foreign currencies
Accrued interest expense
Others
Sub-total
Total

Other obligations due immediately consist of clearing deposit, installment loans and other deposits period.

20. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2023	2022
Giro		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 41)	450.139	540.675
Pihak ketiga	3.895.135	3.294.695
Sub-total - Rupiah	4.345.274	3.835.370
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 41)	192.140	52.929
Pihak ketiga	799.346	242.203
Sub-total - mata uang asing	991.486	295.132
Total	5.336.760	4.130.502

Total giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Total giro - pihak berelasi	642.279	593.604
Persentase terhadap total giro	12,03%	14,37%

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on parties and currency

Demand deposits
Rupiah
Related parties (Note 41)
Third parties
Sub-total - Rupiah
Foreign currencies
Related parties (Note 41)
Third parties
Sub-total - foreign currencies
Total

The total amount of related parties demand deposits to total demand deposits as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Total demand deposits - related parties
Percentage to total demand deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tabungan		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 41)	74.517	68.202
Pihak ketiga	10.792.983	9.658.585
Sub-total - Rupiah	<u>10.867.500</u>	<u>9.726.787</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 41)	89.607	57.468
Pihak ketiga	172.017	137.928
Sub-total - Mata uang asing	<u>261.624</u>	<u>195.396</u>
Total	<u>11.129.124</u>	<u>9.922.183</u>

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Total tabungan - pihak berelasi	164.124	125.670
Persentase terhadap total tabungan	1,47%	1,27%

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 41)	1.180.985	2.068.097
Pihak ketiga	94.790.918	94.406.777
Sub-total - Rupiah	<u>95.971.903</u>	<u>96.474.874</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 41)	1.000.870	883.637
Pihak ketiga	3.158.607	3.459.152
Sub-total - Mata uang asing	<u>4.159.477</u>	<u>4.342.789</u>
Total	<u>100.131.380</u>	<u>100.817.663</u>

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Total deposito berjangka - pihak berelasi	2.181.855	2.951.734
Persentase terhadap deposito berjangka	2,18%	2,93%

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Based on parties and currency (continued)

Savings deposits	
Rupiah	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Sub-total - Rupiah	
Foreign currencies	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Sub-total - foreign currencies	
Total	

The total amount of related parties savings deposits to total saving deposits as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Total saving deposits - related parties	
Percentage to total saving deposits	

Time deposits	
Rupiah	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Sub-total - Rupiah	
Foreign currencies	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Sub-total - foreign currencies	
Total	

The total amount of related parties time deposits to total time deposits as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Total time deposits - related parties	
Percentage to total time deposits	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

b. Based on type and currency

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	95.971.903	96.474.874	Time deposits
Tabungan			Saving deposits
<i>My saving</i>	10.849.798	9.703.805	<i>My saving</i>
<i>My family saving</i>	17.702	22.982	<i>My family saving</i>
Sub-total tabungan	10.867.500	9.726.787	Sub-total saving deposits
Giro	4.345.274	3.835.370	Demand deposits
Sub-total - Rupiah	111.184.677	110.037.031	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	4.159.477	4.342.789	Time deposits
Tabungan			Saving deposits
<i>My dollar</i>	261.624	195.396	<i>My dollar</i>
Giro	991.486	295.132	Demand deposits
Sub-total - mata uang asing	5.412.587	4.833.317	Sub-total - foreign currencies
Total	116.597.264	114.870.348	Total

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2023	2022	
Giro			Demand deposits
≤ 1 bulan	5.336.760	4.130.502	≤ 1 month
Tabungan			Saving deposits
≤ 1 bulan	1.534	9.900.234	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	2.597	2.617	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	2.215	4.354	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	3.768	4.959	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	11.119.010	10.019	> 12 months
Sub-total	11.129.124	9.922.183	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
≤ 1 bulan	66.272.067	67.835.723	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	24.812.858	23.484.131	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	7.091.535	7.374.436	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.901.518	2.071.536	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	53.402	51.837	> 12 months
Sub-total	100.131.380	100.817.663	Sub-total
Total	116.597.264	114.870.348	Total

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan

d. Deposits earmarked and pledged as collateral for loans

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The details of deposits earmarked and pledged as collateral for loans were as follows:

	2023	2022	
Giro	30.369	26.236	Demand deposits
Tabungan	-	1.600	Saving deposits
Deposito berjangka	2.376.083	1.776.875	Time deposits
Total	2.406.452	1.804.711	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah masing-masing simpanan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Giro	0,57%
Tabungan	0,00%
Deposito berjangka	2,37%

e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga rata-rata tertimbang tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	
Giro	2,92%
Tabungan	4,56%
Deposito berjangka	6,17%
Mata uang asing	
Giro	1,27%
My dollar	1,25%
Deposito berjangka	4,08%

f. Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya (RTGS), dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Deposits earmarked and pledged as collateral for loans (continued)

The percentage of earmarked deposits to each type of deposits as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2022	
	0,64%	Demand deposits
	0,02%	Saving deposits
	1,76%	Time deposits

e. Weighted average effective interest rate

Weighted average interest rate for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2022	
Rupiah		Rupiah
Giro	2,39%	Demand deposits
Tabungan	3,42%	Saving deposits
Deposito berjangka	5,06%	Time deposits
Mata uang asing		Foreign currencies
Giro	0,30%	Demand deposits
My dollar	0,55%	My dollar
Deposito berjangka	2,31%	Time deposits

f. Special facilities to the owners of demand deposits

The Bank implements demand deposits programs with preferential treatment, i.e. higher interest rates and free of Real Time Gross Settlement (RTGS) charge, with certain conditions, such as blocking the balance in certain amount and advance payment of the administrative fees.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2023
Rupiah	
Pihak ketiga	3.499.179
Pihak berelasi (Catatan 41)	46.094
Total	3.545.273

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023
Rupiah	
Deposito berjangka	1.996.103
Call Money	525.000
On Call	511.205
Giro	483.952
Tabungan	29.013
Total	3.545.273

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on party and currency

	2022	
Rupiah		Rupiah
	1.977.855	Third parties
	44.456	Related parties (Note 41)
Total	2.022.311	Total

b. Based on type and currency

	2022	
Rupiah		Rupiah
Deposito berjangka	1.262.628	Time deposits
Call Money	365.000	Call Money
On Call	122.614	On Call
Giro	266.923	Demand deposits
Tabungan	5.146	Saving deposits
Total	2.022.311	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2023	2022
Rupiah		
Giro		
≤ 1 bulan	483.952	266.923
Call Money		
≤ 1 bulan	525.000	365.000
Tabungan		
≤ 1 bulan	29.013	5.146
Deposito berjangka		
≤ 1 bulan	1.954.558	842.642
> 1 bulan ≤ 3 bulan	439.250	478.600
> 3 bulan ≤ 6 bulan	110.500	61.000
> 6 bulan ≤ 12 bulan	3.000	3.000
Sub-total	2.507.308	1.385.242
Total	3.545.273	2.022.311

d. Suku bunga efektif rata-rata

	2023	2022
Rupiah		
Call Money	6,07%	4,12%
Deposito berjangka	5,10%	4,65%
Giro	4,55%	3,27%
Tabungan	4,64%	2,61%

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Based on maturity

Rupiah	
Demand deposits	
≤ 1 month	
Call Money	
≤ 1 month	
Saving deposits	
≤ 1 month	
Time deposits	
≤ 1 month	
> 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
> 6 months ≤ 12 months	
Sub-total	
Total	

d. Weighted average effective interest rate

Rupiah	
Call Money	
Time deposits	
Demand deposits	
Saving deposits	

22. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pihak dan mata uang:

22. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank entered into derivative transaction of forward contracts with other parties which enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency.

Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

Based on parties and currency:

	2023			
	Nilai Nosional (kontrak)/ <i>Notional amount (contract)</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
Pihak ketiga				Third party
Mata uang asing				Foreign currency
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	99.851	145	-	United State of America Dollar
Swap - beli				Swap - buy
Dolar Singapura	(233.527)	-	(610)	Singapore Dollar
Neto	(133.676)	145	(610)	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)

22. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

	2022		
	Nilai Nosional (kontrak)/ <i>Notional amount (contract)</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
Pihak ketiga			Third party
Mata uang asing			Foreign currency
Spot - jual			Spot - sell
Dolar Singapura	(23.648)	(300)	Singapore Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank mempunyai transaksi *spot* dan *swap* yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Permata Tbk.

As of December 31, 2023, the Bank has foreign currency *spot* and *swap* with third parties which are PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023, transaksi *swap* dilakukan dengan PT Bank Permata Tbk dengan jangka waktu sampai 5 (lima) hari sejak tanggal transaksi.

As of December 31, 2023, foreign currency *swap* was conducted with PT Bank Permata Tbk with a period of 5 (five) days from the transaction date.

Pada tanggal 31 Desember 2022, transaksi *spot* dilakukan dengan PT Bank Permata Tbk dan PT Bank ANZ Indonesia dengan jangka waktu sampai lima hari sejak tanggal transaksi.

As of December 31, 2022, foreign currency *spot* was conducted with PT Bank Permata Tbk and PT Bank ANZ Indonesia with a period of five days from the transaction date.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

As of December 31, 2023 and 2022, derivative contract were not designated for hedge accounting.

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 4 (2)	102.826	81.946	Article 4 (2)
Pasal 21	8.104	7.585	Article 21
Pasal 23/26	688	1.374	Article 23/26
Pasal 25	7.627	-	Article 25
Pasal 29	20	93	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	169	123	Value-added tax
Pajak Materai	18	12	Stamp duty
Total	119.452	91.133	Total

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expense)

	2023	2022	
Kini	(34.082)	(35.780)	Current
Tangguhan	1.576	7.990	Deferred
Neto	(32.506)	(27.790)	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan	54.609	53.787
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan aset tetap	(22.099)	18.785
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian aset keuangan	(9.916)	31.585
Beban imbalan kerja	19.870	(35.763)
Beban sewa	14.556	18.159
Penyisihan kerugian aset non-keuangan	1.154	4.049
Penjualan/ penghapusan aset tetap	(35)	(179)
Lain-lain	3.634	(320)
<u>Beda tetap</u>		
Jamuan	8.719	4.464
Biaya pengobatan	1.712	1.785
Lain-lain	82.715	66.283
Taksiran penghasilan kena pajak	154.919	162.635
Beban pajak penghasilan kini	34.082	35.780
Dikurangi dengan:		
Pajak penghasilan Pasal 25	(34.062)	(35.687)
Utang pajak penghasilan pasal 29	20	93

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan	54.609	53.787
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	12.014	11.833
Pengaruh beda tetap	20.492	15.957
Beban pajak penghasilan - neto	32.506	27.790

23. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between profit before income tax, as shown in profit or loss, and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Profit before income tax	
<u>Temporary differences</u>	
Depreciation of fixed assets	
Provision for (reversal of) allowance for financial assets	
Employee benefit expense	
Rent expenses	
Provision for impairment of non-financial assets	
Sale/ write-off of fixed assets	
Others	
<u>Permanent differences</u>	
Entertainment	
Medical expense	
Others	
Estimated taxable income	
Current income tax expense	
Less with:	
Prepaid income tax Article 25	
Income tax payable article 29	

The reconciliation between income tax expense calculated by using the applicable tax rate from profit before income tax, and income tax expense presented in profit or loss for the year ended ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Profit before income tax	
Income tax expense at applicable tax rate	
Effects of permanent differences	
Income tax expense - net	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	45.785	(1.929)	-	43.856
Liabilitas imbalan kerja	77.501	4.371	1.929	83.801
Penyusutan aset tetap	(12.564)	(4.869)	-	(17.433)
Perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.646)	-	1.214	(1.432)
Sewa	8.216	3.203	-	11.419
Lain-lain	220	800	-	1.020
Neto	116.512	1.576	3.143	121.231
2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	37.945	7.840	-	45.785
Liabilitas imbalan kerja	84.800	(7.868)	569	77.501
Penyusutan aset tetap	(16.657)	4.093	-	(12.564)
Perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(43.712)	-	41.066	(2.646)
Sewa	4.221	3.995	-	8.216
Lain-lain	290	(70)	-	220
Neto	66.887	7.990	41.635	116.512

Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Employee benefits liability
Depreciation of fixed assets
Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income
Leases
Others
Net

d. Perubahan peraturan pajak

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

e. Ketetapan Pajak

Pada tanggal 8 September 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 25/29 untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 359.

Bank telah membayar SKPKB untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 359 pada tanggal 6 Oktober 2022.

23. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (liabilities)

d. Changes in tax regulations

Changes in tax rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

e. Tax assessments

On September 8, 2022, the Bank received Tax Assessment Letters regarding underpayment ("SKPKB") of income tax article 25/29 for 2017 fiscal year with total amounting to Rp 359.

The Bank has paid SKPKB for fiscal years 2017 amounting to Rp 359 on October 6, 2022.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2023
Liabilitas sewa (Catatan 16)	191.967
Bunga obligasi subordinasi	28.620
Biaya jasa profesional	2.533
Biaya lainnya	6.540
Total	229.660

Pada tanggal 31 Desember 2023, biaya jasa profesional yang belum dibayar merupakan biaya untuk jasa profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XIV (Catatan 27).

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari:

	2023
Pihak ketiga	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	160.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-
Total	860.000

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99/PK/CDU1/2022 tanggal 5 Juli 2022, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang ditujukan untuk pembiayaan umum sebesar Rp 500.000 dikenakan suku bunga sebesar 3,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2023.

Pada tanggal 6 Januari 2023, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 501.701.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 27/PK/CDU1/2023 tanggal 8 Maret 2023, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp 500.000 dikenakan suku bunga sebesar 6,90% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 117/PK/CDU1/2023 tanggal 7 September 2023, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp 500.000 dikenakan suku bunga sebesar 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada 11 Maret 2024.

Persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman antara Bank dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

- Rasio *Non-performing Loan (NPL) Net* maksimal sebesar 5,00%.
- Mempertahankan minimum *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 9,00%.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2022	
	202.448	Lease liabilities (Note 16)
	28.620	Interest on subordinated bonds
	-	Professional fee
	1.680	Others
Total	232.748	Total

As of December 31, 2023, unpaid professional fee represents costs in relation to the Limited Public Offering of the issuance of Rights Issue XIV (Note 27).

25. BORROWINGS

Loans received by the Bank as of December 31, 2023 and 2022, consisting of:

	2022	
	500.000	Third parties
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	-	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
	300.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Total	800.000	Total

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on loan agreement No. 99/PK/CDU1/2022 dated July 5, 2022, the Bank received a loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk which is intended for general financing amounting to Rp 500,000 with interest rate of 3.95% per annum and will mature on January 6, 2023.

On January 6, 2023, the Bank paid off its borrowing to PT Maybank Indonesia amounting to Rp 501,701.

Based on loan agreement No. 27/PK/CDU1/2023 dated March 8, 2023, the Bank received a loan amounting to Rp 500,000 with interest rate of 6,90% per annum and will mature on September 8, 2023.

Based on loan agreement No. 117/PK/CDU1/2023 dated September 7, 2023, the Bank received a loan amounting to Rp 500,000 with interest rate of 7% per annum and will mature will mature on March 11, 2024.

The significant requirements in the loan agreement between the Bank and PT Maybank Indonesia Tbk, were as follows:

- Non-performing Loan (NPL) Net* ratio maximum of 5.00%.
- Maintain *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimum of 9.00%.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 272 tanggal 29 September 2022, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang ditujukan untuk modal kerja sebesar Rp 300.000 dikenakan suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan +165 bps (*basis point*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2023.

Pada tanggal 29 September 2023, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 302.097.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima, dengan mempertimbangkan dana setoran modal dalam perhitungan KPMU.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 304/PK/EB/0922 tanggal 6 September 2022, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang ditujukan untuk pembiayaan umum dengan plafon sebesar Rp 150 miliar dengan bunga sebesar 6,90% dan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2023.

Pada tanggal 6 September 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Bank menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 6 Oktober 2023.

Pada tanggal 5 Oktober 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Bank menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 6 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

Selama tahun 2023 dan 2022, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai jadwal secara tepat waktu.

Persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain yaitu mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on loan agreement No. 272 dated September 29, 2022, the Bank received a loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk intended for working capital amounting to Rp 300,000 with interest rate of JIBOR 3 month +165 bps (*basis point*) and was mature on September 29, 2023.

On September 29, 2023, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp 302,097.

As of December 31, 2022, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements, by considering capital deposit funds in calculation of CAR.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on loan agreement No. 304/PK/EB/0922 dated September 6, 2022, the Bank received a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended for general financing with plafond amounting to Rp 150 billion with interest rate of 6.90% and will mature on September 6, 2023.

On September 6, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Bank agreed to extend the term of the agreement to October 6, 2023.

On October 5, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Bank agreed to extend the term of the agreement to September 6, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

During 2023 and 2022, the Bank has made interest payments on schedule in a timely manner.

The significant requirement in the Bank's loan agreement is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 November 2023, Bank mendapatkan fasilitas *Trade Advance Financing* PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) sebesar Rp 160 miliar dengan bunga sebesar 7,50% dan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2024.

Selama tahun 2023, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai jadwal secara tepat waktu.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2023, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk sebesar Rp 50 miliar dengan bunga sebesar 7,45% dan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2024.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada laporan aktuarial dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama, berdasarkan laporan aktuarial masing-masing No. 476/LV/NSR/II/2024 tanggal 5 Februari 2024 dan No. 783/LV/NSR/III/2023 tanggal 10 Maret 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,80% per tahun/ per annum	7,42% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ per annum	9% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari/from TMI IV 2019	5% dari/from TMI IV 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old		Resignation rate

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Beban yang diakui dalam laba rugi			Expenses recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	44.142	41.797	Current service cost
Biaya bunga	24.811	28.141	Interest cost
Biaya jasa lalu	321	(54.449)	Past service cost
Keuntungan atas kurtailmen dan penyelesaian	(14.147)	(17.340)	Gains on curtailment and settlement
Sub-total	55.127	(1.851)	Sub-total
Pembayaran pesangon	34.818	3.823	Severance payment
Total	89.945	1.972	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 29, 2023, the Bank received a Trade Advance Financing Facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) amounting to Rp 160 billion with interest rate of 7.50% and will mature on February 19, 2024.

During in 2023, the Bank has made interest payments on schedule according to the schedule in a timely manner.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Tbk

On December 4, 2024, the Bank received a loan from PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk amounting to Rp 50 billion with interest rate of 7.45% and will mature on March 4, 2024.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were based on the actuarial reports of the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Nandi and Utama based on an independent actuarial report No. 476/LV/NSR/II/2024 dated February 5, 2024 and No. 783/LV/NSR/III/2023 dated March 10, 2023, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	352.278	385.456	Beginning balance
Biaya jasa kini	44.142	41.797	Current service cost
Biaya jasa lalu	(13.826)	(71.789)	Past service cost
Biaya bunga	24.811	28.141	Interest expense
Pembayaran di tahun berjalan	(35.258)	(33.913)	Actual benefit payments
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	13.622	4.926	Actuarial loss arising from changes in economic assumption
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(4.855)	(2.340)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Saldo Akhir	380.914	352.278	Ending Balance

Mutasi kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	(33.230)	(30.644)	Beginning balance
Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(8.767)	(2.586)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	(41.997)	(33.230)	Ending balance

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

The movements in the balance of remeasurements charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change of 1% in discount rate and salary increment rate with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation:

	2023				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(4.066)	4.730	4.511	(3.967)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(25.596)	29.009	27.294	(24.600)	Effect on present value of employee benefits liability
	2022				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(3.469)	4.020	3.853	(3.396)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(23.061)	26.045	24.599	(22.227)	Effect on present value of employee benefits liability

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dalam 12 bulan berikutnya	36.666
Antara 1 dan 2 tahun	20.948
Antara 2 dan 5 tahun	148.316
Antara 5 dan 10 tahun	284.531
Di atas 10 tahun	2.031.371
Total	2.521.832

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 16,11 tahun dan 19,82 tahun.

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pihak berelasi	
Uang muka setoran modal (Catatan 41)	1.000.000
Pihak ketiga	
Transaksi ATM	12.640
Setoran jaminan	3.512
Estimasi kerugian komitmen dan Kontinjensi	784
Lain-lain	162.663
Total	1.179.599

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka setoran modal merupakan dana yang diterima dari pemegang saham dengan total masing-masing sebesar Rp 3.000.000 dan Rp 893.558, termasuk didalamnya adalah hasil penjualan ex-Plaza Bali dengan jumlah sebesar Rp 1.000.000 masing-masing merupakan uang muka setoran modal dari PT Mayapada Karunia sebesar Rp 299.450 dan PT Mayapada Kasih sebesar Rp 594.108 pada tahun 2022 dan uang muka setoran modal dari PT Gatsu Griya Megatama sebesar Rp 106.442 pada tahun 2023.

Bank menerima uang muka modal disetor sampai dengan Oktober 2023 sebesar Rp 3.000.000. Pembayaran ini dilakukan oleh:

- PT Mayapada Kasih: Rp992.523,
- Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA: Rp752.127
- PT Mayapada Karunia: Rp717.349,
- PT Gatsu Griya Megatama: Rp372.030,
- Jonathan Tahir: Rp 165.971.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Bank menerima tambahan uang muka setoran modal dari PT Mayapada Kasih dan Jonathan Tahir masing-masing sebesar Rp 396.518 dan Rp 76.061. Atas tambahan uang muka setoran modal tersebut sehingga total uang muka setoran modal menjadi Rp 3.472.579. Atas kelebihan setoran modal tersebut, Bank telah mengembalikan sebesar Rp 472.579 kepada Dato' Sri. Prof. Dr. Tahir, MBA pada tanggal 27 Oktober 2023 sehingga jumlah saldo uang muka setoran modal tetap sebesar Rp 3.000.000.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The payment maturities of employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

2022	
43.792	Within the next 12 months
21.331	Between 1 and 2 years
142.642	Between 2 and 5 years
277.215	Between 5 and 10 years
1.882.864	Above 10 years
2.367.844	Total

The weighted average duration of the present value of employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were 16.11 years and 19.82 years, respectively.

27. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

2022	
893.558	Related parties <i>Advances for paid-up capital</i> <i>(Note 41)</i>
10.549	Third parties <i>ATM transactions</i>
2.426	<i>Security deposits</i>
458	<i>Estimated losses on commitment contingencies</i>
54.070	<i>Others</i>
961.061	Total

As of December 31, 2023 and 2022, advances for paid-up capital represents fund received from the shareholders with a total amount of Rp 3,000,000 and Rp 893,558, respectively, including the proceeds from the sale of ex-Plaza Bali amounting to Rp 1,000,000, consisting of advances for paid-up capital from PT Mayapada Karunia amounting to Rp 299,450 and PT Mayapada Kasih amounting to Rp 594,108 in 2022 and advances for paid-up capital from PT Gatsu Griya Megatama amounting to Rp 106,442 in 2023.

The Bank received advance payments for its paid-up capital until October 2023, totaling Rp 3,000,000. These payments were made by:

- PT Mayapada Kasih: Rp992,523,
- Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA: Rp752,127,
- PT Mayapada Karunia: Rp717,349,
- PT Gatsu Griya Megatama: Rp372,030,
- Jonathan Tahir: Rp165,971.

As of October 26, 2023, the Bank received additional advances for paid-up capital from PT Mayapada Kasih and Jonathan Tahir amounting to Rp 396,518 and Rp 76,061, respectively. With this additional advances for paid-up capital, the total advances for paid-up capital becomes Rp 3,472,579. For the excess paid-up capital, the Bank returned Rp 472,579 to Dato' Sri. Prof. Dr. Tahir, MBA on October 27, 2023 so the balance of the advances for paid-up capital remains at Rp 3,000,000.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank menerima surat OJK No.S-376/D.04/2023 terkait pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka PMHMETD XIV, sehingga uang muka setoran modal direklasifikasi ke bagian ekuitas sebesar Rp 2.000.000 (Catatan 29).

28. OBLIGASI SUBORDINASI

	2023	2022
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018	803.000	803.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017	1.000.000	1.000.000
Total	1.803.000	1.803.000
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi	(4.760)	(8.309)
Neto	1.798.240	1.794.691

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 24 September 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 sebesar Rp 803.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 September 2025.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-702/PEF-DIR/VIII/2023 tanggal 3 Agustus 2023 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 3 Agustus 2023 sampai dengan 1 Agustus 2024.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-702/PEF-DIR/VIII/2023 tanggal 3 Agustus 2023 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 3 Agustus 2023 sampai dengan 1 Agustus 2024.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. OTHER LIABILITIES (continued)

On December 29, 2023, the Bank received OJK letter No.S-376/D.04/2023 regarding the effective notification of the registration statement in the context of PMHMETD XIV, so that advance for paid-up capital reclassified to equity amounting to Rp 2,000,000 (Note 29).

28. SUBORDINATED BONDS

Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018	Total
Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017	Less:
	Uamortized cost issuance cost
	Net

There are no subordinated bonds to related parties.

On September 24, 2018, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 amounting to Rp 803,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.50% per annum.

The first interest payment was made on December 21, 2018 whereas the last interest payment will be on September 21, 2025, which is also the maturity date.

Bond rating agency for subordinated bonds V year 2018 was Pefindo in accordance with letter No. RC-702/PEF-DIR/VIII/2023 dated August 3, 2023 with rating result of idBBB- which is valid from August 3, 2023 until August 1, 2024.

On October 3, 2017, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 amounting to Rp 1,000,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.75% per annum.

The first interest payment was made on January 3, 2018 whereas the last interest payment will be on October 3, 2024, which is also the maturity date.

Bond rating agency for Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 was Pefindo in accordance with letter No. RC-702/PEF-DIR/VIII/2023 dated August 3, 2023 with rating result of idBBB- which is valid from August 3, 2023 until August 1, 2024.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahap I tahun 2017 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan/atau pokok obligasi secara tepat waktu.

28. SUBORDINATED BONDS (continued)

The trustee for issuance of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 and Continuing Bond I Phase I year 2017 is PT Bank Mega Tbk, which is not a related party of the Bank.

These bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantees on Commercial Bank Obligations, however, secured by all assets of the Bank both movable and immovable assets, those that are existing and will exist in the future except for assets of the Bank which has been specifically pledged to the creditors.

Bondholders have no preference right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.

The Bank did not establish any reserve for the settlement of bond principal with consideration to optimize the usage of proceeds from the issuance of bonds for loan distribution.

The Bank has met all the requirements in the agreement and has paid interest and/or principal in a timely manner.

29. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL

29. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID-UP CAPITAL

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital	Shareholders
Pemegang saham				Shareholders
Saham seri A				Shares series A
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)				Nominal value Rp 500 (full amount)
PT Mayapada Karunia	299.750.000	2,53%	149.875	PT Mayapada Karunia
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	0,13%	7.925	DR. Tahir, MBA
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,06%	3.370	PT Mayapada Kasih
Jane Dewi Tahir	3.000.000	0,03%	1.500	Jane Dewi Tahir
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	62.916.500	0,53%	31.458	Other shareholders (below 5%)
Sub-total	388.256.500	3,28%	194.128	Sub-total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

29. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID-UP CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total modal/ Total capital	Shareholders
Saham seri B				Shares series B
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				Nominal value Rp 100 (full amount)
PT Mayapada Karunia JPMCB Na Re Cathay Life Insurance Co Ltd	3.237.334.600	27,36%	323.734	PT Mayapada Karunia JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd
Galasco Investments Limited	2.290.670.176	19,36%	229.067	Galasco Investments Limited
Liang Xian Limited	1.499.488.261	12,67%	149.949	Liang Xian Limited
Unity Rise Limited	109.300.000	0,92%	10.930	Unity Rise Limited
PT Mayapada Kasih	864.724.845	7,31%	86.472	PT Mayapada Kasih
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	557.122.707	4,71%	55.712	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Jonathan Tahir	551.424.105	4,66%	55.142	Jonathan Tahir
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	407.659.256	3,45%	40.766	Other shareholders (below 5%)
	1.926.388.400	16,28%	192.639	
Sub-total	11.444.112.350	96,72%	1.144.411	Sub-total
Total	11.832.368.850	100%	1.338.539	Total

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid up capital as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Agio saham	8.421.450	Shares premium
Biaya emisi saham Perdana (1997)	(3.150)	Shares issuance cost Initial (1997)
Penawaran Umum Terbatas I (1999)	(432)	Rights Issue I (1999)
Penawaran Umum Terbatas II (2001)	(453)	Rights Issue II (2001)
Penawaran Umum Terbatas III (2002)	(561)	Rights Issue III (2002)
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493)	Quasi Reorganization (2004)
Penawaran Umum Terbatas IV (2007)	(10.599)	Rights Issue IV (2007)
Penawaran Umum Terbatas V (2010)	(1.122)	Rights Issue V (2010)
Penawaran Umum Terbatas VI (2013)	(1.530)	Rights Issue VI (2013)
Penawaran Umum Terbatas VII (2014)	(1.550)	Rights Issue VII (2014)
Penawaran Umum Terbatas VIII (2015)	(2.328)	Rights Issue VIII (2015)
Penawaran Umum Terbatas IX (2016)	(3.660)	Rights Issue IX (2016)
Penawaran Umum Terbatas X (2017)	(3.246)	Rights Issue X (2017)
Penawaran Umum Terbatas XI (2018)	(3.576)	Rights Issue XI (2018)
Penawaran Umum Terbatas XII (2019)	(4.748)	Rights Issue XII (2019)
Penawaran Umum Terbatas XIII (2021)	(5.173)	Rights Issue XIII (2021)
	8.364.829	

Uang Muka Setoran Modal

Advances for Paid-up Capital

Bank menerima uang muka modal disetor sampai dengan Oktober 2023 sebesar Rp 3.000.000.

The Bank received advance payments for its paid-up capital until October 2023, totaling Rp 3,000,000.

Berdasarkan surat No. 2011/DIR/XI/2023 tanggal 1 November 2023 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan uang muka setoran modal dari PSPT, dengan rincian sebagai berikut:

Based on letter no. 2011/DIR/XI/2023 dated November 1, 2023 which has been submitted to the Financial Services Authority, the Bank has received an advance payment for capital from PSPT as follows:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

Uang Muka Setoran Modal (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah / Amount
Jonathan Tahir	992.523
PT Mayapada Kasih	752.127
PT Mayapada Karunia	717.349
PT Gatsu Griya Megatama	372.030
Dato' Sri Prof DR Tahir	165.971
Total	3.000.000

Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank telah memperoleh pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat keputusan No. S-376/D.04/2023 sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu XIV (PMHETDXIV) sejumlah Rp2.000.000 (Catatan 27). Bank telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2023 sehubungan PMHMETDXIV.

Berdasarkan surat OJK tanggal 15 Januari 2024, dana setoran modal dicatat dalam administrasi pengawasan Bank (Catatan 50).

30. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 88 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Mei 2023, pemegang saham menetapkan Rp 1.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 129 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham menetapkan Rp 1.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

29. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID-UP CAPITAL (continued)

Advances for Paid-up Capital (continued)

Shareholders	
Jonathan Tahir	
PT Mayapada Kasih	
PT Mayapada Karunia	
PT Gatsu Griya Megatama	
Dato' Sri Prof DR Tahir	
Total	

On December 29 2023, the Bank received notification of the effectiveness from Registration Statement from the Financial Services Authority based on Decree No. S-376/D.04/2023 in connection with Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights XIV (PMHETDXIV) in the amount of Rp2,000,000 (Note 27). The Bank has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2023 regarding PMHMETDXIV.

Based on the OJK letter dated January 15 2024, capital deposit funds are recorded in the Bank's supervisory administration (Note 50).

30. STATUTORY RESERVE

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 129 dated May 24, 2023 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 1,000 into the Bank's statutory reserve.

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 129 dated June 29, 2022 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 1,000 into the Bank's statutory reserve.

This is in accordance with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pinjaman yang diberikan	7.667.983
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	437.242
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	388.756
Obligasi Pemerintah	263.773
Efek-efek	6.229
Giro pada bank lain	95
Total	8.764.078

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 119.615 dan Rp 150.864 (Catatan 41).

31. INTEREST INCOME

This account consist of:

2022	
6.812.057	Loans
373.044	Securities purchased under agreement to resell
305.436	Placement with Bank Indonesia and other banks
220.691	Government bonds
4.088	Securities
116	Current accounts with other banks
7.715.432	Total

Interest income from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 119,615 and Rp 150,864, respectively (Note 41).

32. BEBAN BUNGA

	2023
Simpanan nasabah:	
Deposito berjangka	5.551.049
Tabungan	526.052
Giro	122.764
Obligasi subordinasi	195.364
Simpanan dari bank lain	147.431
Pinjaman yang diterima	57.010
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17.927
Beban pembiayaan lainnya	250.730
Total	6.868.327

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 146.620 dan Rp 125.466 (Catatan 41).

Beban pembiayaan lainnya adalah merupakan biaya premi penjaminan simpanan dengan tarif premi sebesar 0,1% dari nilai rata-rata dana pihak ketiga dalam setiap tahun.

32. INTEREST EXPENSES

2022	
4.579.706	Deposits from customers:
660.317	Time deposits
100.676	Saving deposits
195.003	Current accounts
119.297	Subordinated bonds
19.125	Deposits from other banks
-	Borrowings
220.104	Securities sold under agreements to repurchase
	Other financing charges
5.894.228	Total

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 146,620 and Rp 125,466, respectively, (Note 41).

Other financing charges are deposit insurance premium costs with a premium rate of 0.1% from average value of third party funds in each year.

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023
Laba obligasi pemerintah	21.701
Pendapatan provisi dan komisi	11.477
Laba selisih kurs - neto	5.190
Lain-lain	50.673
Total	89.041

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi Kredit Usaha Kecil (KUK).

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

33. OTHER OPERATING INCOME

2022	
14.037	Government bond earnings
12.773	Fees and commission income
6.861	Foreign exchange gain - net
47.028	Others
80.699	Net

Fees and commission income mainly consist of fees and commission from bank guarantee issued, commission from insurance and insurance discount, and commission from Kredit Usaha Kecil (KUK).

Other operating income - others consist of, among others, loan administration and ATM administration.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

	2023
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas: Pinjaman yang diberikan (Catatan 12)	74.471
Aset keuangan lainnya	2.071
Aset nonkeuangan	1.154
Total	77.696

**34. OTHER OPERATING INCOME PROVISION FOR
(REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES**

	2022	
		Provision (reversal) of impairment losses on:
	382.028	Loans (Note 12)
	(652)	Other financial assets
	4.049	Non-financial assets
	385.425	Total

35. GAJI DAN TUNJANGAN

	2023
Gaji dan tunjangan	711.071
Imbalan kerja (Catatan 26)	89.945
Pendidikan dan pelatihan	23.241
Lain-lain	24.571
Total	848.828

35. SALARIES AND BENEFITS

	2022	
	647.243	Salaries and allowance
	18.407	Employee benefits (Note 26)
	1.972	Education and training
	27.220	Others
	694.842	Total

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

Included in other expenses are expense for business trip, consumption, uniforms and medicine

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	
Dewan Komisaris	25.702
Dewan Direksi	57.222
Total	82.924

	2022	
		Salary and other short-term employee benefits
	31.401	Board of Commissioners
	50.852	Directors
	82.253	Total

36. UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023
Imbalan jasa profesi	219.616
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	145.798
Premi asuransi	88.009
Legal	83.949
Pemeliharaan dan perbaikan	73.570
Langganan/keanggotaan	72.647
Sewa dan service charges	62.758
Tanggung jawab sosial	60.922
Promosi	57.596
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	56.856
Telepon dan telex	24.540
Listrik, air dan gas	17.457
Kendaraan operasi	10.853
Biaya pajak lainnya	5.989
Lain-lain	20.270
Total	1.000.830

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2022	
	176.406	Professional service fees
	129.145	Depreciation of fixed assets (Note 15)
	10.290	Insurance premium
	24.088	Legal
	55.438	Repairs and maintenance
	69.715	Membership
	62.176	Rental and service charges
	52.121	Corporate social responsibility
	48.047	Promotion
	56.848	Depreciation of right-of-use assets (Note 16)
	32.243	Telephone and telex
	17.190	Electricity, water and gas
	9.680	Operational vehicles
	9.313	Other tax expense
	11.615	Others
	764.315	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	2023
Beban transaksi ATM	1.860
Beban transaksi BI	804
Beban penghapusan aset tetap (Catatan 15)	56
Lain-lain	1.189
Total	3.909

37. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2022	
	2.426	ATM transaction expenses
	844	BI transaction expenses
	477	Disposal of fixed assets expenses (Note 15)
	794	Others
Total	4.541	Total

38. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

	2023
Pendapatan non-operasional	
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih (AYDA)	2.677
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 15)	103
Lainnya	75
Total	2.855
Biaya non-operasional	
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (AYDA)	(1.366)
Denda	(350)
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 15)	(29)
Lainnya	(30)
Total	(1.775)
Neto	1.080

38. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

	2022	
	-	Non-operating income
	1.013	Gain on sale of foreclosed assets
	95	Gain on sale of fixed assets (Note 15)
	1.108	Others
		Total
	(29)	Non-operating expense
	(15)	Loss on sale foreclosed collateral
	(1)	Penalty
	(56)	Loss on sale of fixed assets (Note 15)
	(101)	Others
		Total
	1.007	Net

39. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2023
Labar netto	22.103
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh)	11.832.368.850
Labar per saham dasar (nilai penuh)	1,87

	2022	
	25.997	Net income
	11.832.368.850	Weighted average of shares (full amount)
	2,20	Basic earnings per share (full amount)

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2023
Tagihan komitmen	
Swap	233.527
Spot	-
Liabilitas komitmen	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	
Rupiah	(5.299.525)
Mata uang asing	(816)
Irrevocable letters of credit	(250.303)
Spot	(99.851)
Sub-total	(5.650.495)
Liabilitas komitmen - netto	(5.416.968)

40. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

	2022	
	-	Commitment receivables
	23.352	Swap
		Spot
		Commitment liabilities
	(4.120.297)	Unused loan facilities
	(830)	Rupiah
	(64.388)	Foreign currencies
	-	Irrevocable letters of credit
		Spot
	(4.185.515)	Sub-total
	(4.162.163)	Commitment liabilities - net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

40. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

	2023	2022	
Tagihan kontinjensi			Commitment receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			Interest income in completion
Rupiah	823.250	933.466	Rupiah
Mata uang asing	18.428	59.966	Foreign currencies
Sub-total	841.678	993.432	Sub-total
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diterbitkan	(236.462)	(104.621)	Guarantees issued
Tagihan kontinjensi - neto	605.216	888.811	Contingent receivables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(4.811.752)	(3.273.352)	Commitment and contingent liabilities - net

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

41. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat Hubungan

Nature of Relationships

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management.

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mayapada Kasih	Pemegang saham/ Shareholder	Simpanan nasabah dan liabilitas lain-lain/ Deposits from customers and Other Liabilities
PT Mayapada Karunia	Pemegang saham/ Shareholder	Simpanan nasabah dan liabilitas lain-lain/ Deposits from customers and Other Liabilities
Cathay United Bank	Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd./ Owned by the controlling entity of Cathay Life Insurance Co., Ltd.	Giro pada bank lain dan simpanan bank lain/ Current accounts with other Banks and deposits from other banks
PT Boga Topas Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Healthcare Group	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ Deposits from customers and loans
PT Topas Multi Finance	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah, jasa sewa gedung kantor cabang dan pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, rent of branch office and loans</i>
PT Nirmala Kencana Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Pratama Kasih	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Prasetya Prakasa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Ria Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mintuna Nagareksa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Anugrah Inti Karya	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mentos Ekspres	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers and loans</i>
PT Sejahtera Inti Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers and loans</i>
PT Karya Kharisma Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Barong Baragas Energy	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Horizon Agro Industry	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Banua Multi Guna	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah, liabilitas sewa, jasa sewa gedung kantor cabang dan pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, lease liabilities, rent of branch office and loans</i>
PT Mayapada Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Topas Properti Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Pratama Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT BPR Akasia Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
PT Andalan Prima Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Berkat Sejahtera Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Menara Bumi Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Aset lain-lain, simpanan nasabah dan jasa sewa gedung kantor cabang/ <i>Other assets, deposits from customers and rent of branch office</i>
PT Elia Mediatama Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mayapada Sinpo Media Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Pecatu Bali Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Chung Chung	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Maha Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ Deposits from customers and loans
PT Sejahtera Abadi Solusi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ Deposits from customers and loans
PT Perdana Tangguh Abadi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah liabilitas sewa, dan jasa sewa gedung kantor cabang/ Deposits from customers, lease liabilities and rent of branch office
Yayasan Mindchamp School Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ Deposits from customers and loans
PT Properti Damai Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Pinjaman yang diberikan/ Loans
PT Basari Aneka Kreasi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposit from customers
PT Cahaya Fajar Investama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposit from customers
PT Mandiri Prisma Perdana	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Biaya dibayar di muka, aset hak guna, liabilitas sewa/ Prepaid expenses, Right-of-use assets, lease liabilities

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Tahir, Jonathan Tahir, Hendra Wijaya	Anggota keluarga terdekat pengendali/ <i>Close family member of controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah, jasa sewa gedung kantor cabang, pinjaman yang diberikan dan uang muka setoran modal/ <i>Deposits from customers, rent of branch office, loans and advance for paid up capital</i>
Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif yang merupakan Manajemen kunci/ <i>Board of Executive Officer who are the Key Management</i>	Manajemen Bank Mayapada Internasional/ <i>Bank Mayapada Internasional's management</i>	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers and Loans</i>
Personil manajemen kunci Grup/ <i>Group's key management personnel</i>	Personil manajemen kunci Group Mayapada/ <i>Key management personnel of Mayapada Group</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan setara yang berlaku dalam transaksi wajar. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: Jumlah imbalan yang diberikan Bank untuk komisaris dan direksi pada 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 82.924 dan Rp 82.253.		<i>In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for loans to the Bank's employees. The Bank provides similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also uses similar interest rate between related parties and third parties for the loans.</i> <i>All of the transactions with related parties were conducted within equivalent conditions that apply in a fair transaction.</i> <i>Balances and transactions with related parties are as follows:</i> <i>The amount of compensation provided by the Bank to commissioners and directors in 2023 and 2022 amounted to Rp 82,924 and Rp 82,253, respectively.</i>

Aset	2023	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	2022	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	Assets
<u>Giro pada bank lain (Catatan 7)</u>					<u>Current accounts with other banks (Note 7)</u>
Cathay United Bank, Taiwan	2.055	0,0015%	1.303	0,0010%	Cathay United Bank, Taiwan
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	0,0000%	-	-	
Neto	2.054	0,0015%	1.303	0,0010%	
<u>Pinjaman yang diberikan (Catatan 12)</u>					<u>Loans (Note 12)</u>
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	465.000	0,3286%	465.000	0,3435%	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
PT Banua Multi Guna	316.000	0,2233%	291.000	0,2149%	PT Banua Multi Guna
PT Maha Properti Indonesia Tbk	249.801	0,1766%	249.801	0,1845%	PT Maha Properti Indonesia Tbk
PT Properti Damai Indonesia	98.692	0,0698%	51.431	0,0380%	PT Properti Damai Indonesia
PT Mentos Ekspres	37.832	0,0267%	17.237	0,0127%	PT Mentos Ekspres
Yayasan Mindchamp School Indonesia	4.246	0,0030%	3.384	0,0025%	Yayasan Mindchamp School Indonesia
Karyawan kunci	2.099	0,0015%	16.492	0,0122%	Key personel
PT Nusa Sejahtera Kharisma	-	-	268.333	0,1982%	PT Nusa Sejahtera Kharisma
PT Sejahtera Abadi Solusi	-	-	151.000	0,1115%	PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	-	-	73.255	0,0541%	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
Lain-lain	81	0,0001%	223	0,0002%	Others

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFOMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2023	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	2022	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
<u>Pinjaman yang diberikan</u>					<u>Loans (Note 12) (continued)</u>
(Catatan 12) (lanjutan)					
Total	1.173.751	0,8296%	1.587.156	1,1723%	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.803)	(0,0027%)	(5.757)	(0,0043%)	Allowance for impairment losses
Neto	1.169.948	0,8296%	1.581.399	1,1680%	Net
<u>Biaya dibayar di muka (Catatan 14)</u>					<u>Prepayments (Note 14)</u>
PT Perdana Tangguh Abadi	24	0,0000%	24	0,0000%	PT Perdana Tangguh Abadi
Total	24	0,0000%	24	0,0000%	Total
<u>Aset hak-guna (Catatan 16)</u>					<u>Right-of-use assets (Note 16)</u>
PT Perdana Tangguh Abadi	23.580	0,0167%	28.051	0,0207%	PT Perdana Tangguh Abadi
PT Menara Bumi Sejahtera	7.500	0,0053%	10.603	0,0078%	PT Menara Bumi Sejahtera
PT Mandiri Prima Perdana	2.546	0,0018%	-	-	PT Mandiri Prima Perdana
PT Banua Multi Guna	1.910	0,0013%	3.343	0,0025%	PT Banua Multi Guna
Lain-lain	15.292	0,0108%	15.510	0,0115%	Others
Total	50.828	0,0359%	57.507	0,0425%	Total
<u>Aset lain-lain (Catatan 18)</u>					<u>Other assets (Note 18)</u>
PT Menara Bumi Sejahtera	1.200.000	0,8481%	611.512	0,4517%	PT Menara Bumi Sejahtera
Lain-lain	4.848	0,0034%	583	0,0004%	Others
Total	1.204.848	0,8515%	612.095	0,4521%	Total
Total aset yang terkait dengan pihak berelasi	2.427.702	1,7158%	2.252.328	1,6636%	Total assets associated with related parties
		Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2023		2022		
Liabilitas					Liabilities
<u>Simpanan nasabah (Catatan 20)</u>					<u>Deposits from customers (Note 20)</u>
Deposito	2.181.855	1,7369%	2.951.734	2,4289%	Time deposits
Giro	642.279	0,5113%	593.604	0,4885%	Demand deposits
Tabungan	164.124	0,1306%	125.670	0,1034%	Saving deposits
Total	2.988.258	2,3788%	3.671.008	3,0208%	Total
<u>Simpanan dari bank lain</u>					<u>Deposits from other banks</u>
(Catatan 21)					(Note 21)
PT BPR Akasia Mas	46.094	0,0367%	44.456	0,0366%	PT BPR Akasia Mas
<u>Liabilitas sewa</u>					<u>Lease liabilities</u>
PT Perdana Tangguh Abadi	21.613	0,0172%	22.171	0,0182%	PT Perdana Tangguh Abadi
PT Banua Multi Guna	556	0,0004%	2.099	0,0017%	PT Banua Multi Guna
Total	22.169	0,0176%	24.270	0,0200%	Total
<u>Liabilitas lain-lain (Catatan 27)</u>					<u>Other liabilities (Note 27)</u>
Uang muka setoran muka					Advances for paid up capital
Pemegang saham	1.000.000	0,7960%	893.558	0,7353%	Shareholders
Total liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	4.056.521	3,2292%	4.633.292	3,8126%	Total liabilities associated with related parties
		Persentase terhadap total pendapatan/ beban/ Percentage to total income/ expenses		Persentase terhadap total pendapatan/ beban/ Percentage to total income/ expenses	
	2023		2022		
Pendapatan bunga (Catatan 31)	119.615	1,3648%	150.864	1,9554%	Interest income (Note 31)
Beban bunga (Catatan 32)	146.620	2,1347%	125.466	1,6262%	Interest expenses (Note 32)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen operasi.

42. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Bank reported geographical segments as operating segment information.

	2023					
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/ and Papua	Total	
Pendapatan bunga	8.719.347	17.721	22.714	4.296	8.764.078	Interest income
Beban bunga	(5.643.411)	(747.781)	(301.901)	(175.234)	(6.868.327)	Interest expenses
Pendapatan (beban) bunga - neto	3.075.936	(730.060)	(279.187)	(170.938)	1.895.751	Interest income (expense) - net
Pendapatan operasional lainnya	81.380	5.474	657	1.530	89.041	Other operating income
Pemulihan (penyisihan) cadangan kerugian penurunan nilai: aset keuangan dan aset non-keuangan	(73.604)	(3.511)	(632)	51	(77.696)	Reversal of (provision for) allowance for impairment losses financial assets and non-financial assets
Gaji dan tunjangan	(760.695)	(46.586)	(22.279)	(19.268)	(848.828)	Salary and benefits
Umum dan administrasi	(946.006)	(30.126)	(11.270)	(13.428)	(1.000.830)	General and administrative
Beban operasional lain	(3.880)	(20)	(10)	1	(3.909)	Other operating expense
Laba (rugi) operasional	1.373.131	(804.829)	(312.721)	(202.052)	53.529	Profit (loss) from operations
Laba neto tahun berjalan	1.341.871	(804.855)	(312.668)	(202.245)	22.103	Net profit for the year
Total Aset	140.852.990	270.356	288.618	77.032	141.488.996	Total assets
Total Liabilitas	102.792.431	13.039.335	6.141.235	3.648.378	125.621.379	Total Liabilities

	2022					
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/ and Papua	Total	
Pendapatan bunga	7.674.398	19.947	16.089	4.998	7.715.432	Interest income
Beban bunga	(4.730.940)	(748.002)	(236.327)	(178.959)	(5.894.228)	Interest expenses
Pendapatan (beban) bunga - neto	2.943.458	(728.055)	(220.238)	(173.961)	1.821.204	Interest income (expense) - net
Pendapatan operasional lainnya	72.068	5.264	1.903	1.464	80.699	Other operating income
Pemulihan (penyisihan) cadangan kerugian penurunan nilai: Aset keuangan dan aset non-keuangan	(397.276)	7.845	4.418	(412)	(385.425)	Reversal of (provision for) allowance for impairment losses financial assets and non-financial assets
Aset keuangan dan aset non-keuangan	(608.408)	(47.667)	(19.984)	(18.783)	(694.842)	Financial assets and non-financial assets
Gaji dan tunjangan	(720.793)	(23.382)	(9.388)	(10.752)	(764.315)	Salary and benefits
Umum dan administrasi	(4.531)	(13)	(3)	6	(4.541)	General and administrative
Beban operasional lain	1.284.518	(786.008)	(243.292)	(202.438)	52.780	Other operating expense
Laba (rugi) operasional	1.257.766	(786.041)	(243.292)	(202.436)	25.997	Profit (loss) from operations
Laba neto tahun berjalan	134.803.172	252.160	238.573	88.907	135.382.812	Net profit for the year
Total Aset	98.563.503	14.577.795	5.095.443	3.289.411	121.526.152	Total assets
Total Liabilitas						Total Liabilities

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (nilai penuh).

43. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS

According to Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation's Substitute of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation was established to guarantee commercial banks' certain obligations that applicable under the guarantee program, which the guarantee amount may change depending on certain criteria.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based on Law No. 24 Year 2004 amounting to a maximum of Rp 100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp 2,000,000,000 (full amount).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022:

43. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS (continued)

Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2023 and the rate of interest is equal to or below 3.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2022. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank is a participant of that guarantee program.

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The table below shows the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

2023			
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying amount
Aset keuangan			Financial assets
Kas	-	322.334	322.334
Giro pada Bank Indonesia	-	9.107.816	9.107.816
Giro pada bank lain - neto	-	429.165	429.165
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	7.931.862	7.931.862
Obligasi Pemerintah	4.356.525	3.211.766	7.568.291
Efek-efek	442.175	-	442.175
Tagihan akseptasi - neto	-	397.679	397.679
Tagihan derivatif - neto	145	-	145
Pinjaman yang diberikan - neto	-	102.212.189	102.212.189
Aset lain-lain*)	-	2.864.274	2.864.274
Total	4.798.845	126.477.085	131.275.930
*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.			

2022			
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying amount
Aset keuangan			Financial assets
Kas	-	341.678	341.678
Giro pada Bank Indonesia	-	8.644.612	8.644.612
Giro pada bank lain - neto	-	357.090	357.090
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	9.815.843	9.815.843
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.737.660	5.737.660
Obligasi Pemerintah	4.607.269	3.247.584	7.854.853
Tagihan akseptasi - neto	-	17.437	17.437
Pinjaman yang diberikan - neto	-	92.773.973	92.773.973
Aset lain-lain*)	-	4.841.957	4.841.957
Total	4.607.269	125.777.834	130.385.103
*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.			

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

	2023	
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Liabilitas Keuangan diukur pada biaya diamortisasi		
Liabilitas segera	510.888	510.888
Simpanan dari nasabah		
Giro	5.336.760	5.336.760
Tabungan	11.129.124	11.129.124
Deposito berjangka	100.131.380	100.131.380
Simpanan dari bank lain	3.545.273	3.545.273
Liabilitas akseptasi	399.479	399.479
Biaya yang masih harus dibayar	229.660	229.660
Pinjaman yang diterima	860.000	860.000
Obligasi subordinasi	1.798.240	1.845.672
Liabilitas lain-lain**)	3.512	3.512
Liabilitas Keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Liabilitas derivatif	610	610
Total Liabilitas Keuangan	123.944.926	123.992.358

**) Liabilitas lain - lain terdiri dari setoran jaminan.

a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar untuk surat berharga dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer).

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

	2022	
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
	383.726	383.726
	4.130.502	4.130.502
	9.922.183	9.922.183
	100.817.663	100.817.663
	2.022.311	2.022.311
	17.556	17.556
	232.748	232.748
	800.000	800.000
	1.794.691	1.831.620
	2.426	2.426
	300	300
Total	120.124.106	120.161.035

**) Other liabilities consist of security deposits.

a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government bonds, acceptance receivables and other assets

The estimated fair value of financial assets except for Government bonds held at fair value through other comprehensive income, and security deposits approximate its carrying values because financial assets in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

The fair values of marketable securities and securities sold under agreement are based on market prices or broker/dealer price quotations.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga yang masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga yang masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar liabilitas sewa yang dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar ditentukan berdasarkan nilai kini pembayaran sewa dengan menggunakan suku bunga efektif pada kisaran 10-12% pada tahun 2023 dan 2022.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

b. Loans

Loans are recognized at carrying value after deducting allowance for impairment loss.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine the fair value.

c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, acceptance payables, derivative payable, accrued expenses, borrowings, subordinated bonds and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of lease liabilities, recorded under accrued expense, is determined based on present value of lease payments using effective interest rate at the range of 10% - 12% in 2023 and 2022.

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value			
		Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets held at fair value
Obligasi Pemerintah	4.356.525	4.356.525	-	-	Government bonds
Efek-efek	442.175	442.175			Securities
Tanah dan bangunan - neto	2.611.527	-	-	2.611.527	Land and buildings - net
Tagihan derivatif	145	-	145	-	Derivative receivables
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan	7.410.372	4.798.700	145	2.611.527	Assets for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diberikan - neto	102.212.189	-	627.908	101.584.281	Loans - net
Obligasi Pemerintah	3.211.766	3.211.766	-	-	Government bonds
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	105.423.955	3.211.766	627.908	101.584.281	Total assets for which fair value are disclosed
Total	112.834.327	8.010.466	628.053	104.195.808	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diterima	860.000	-	-	860.000	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.798.240	-	1.845.672	-	Subordinated bonds
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	2.658.240	-	1.845.672	860.000	Total liabilities held at fair value
Liabilitas derivatif	610	-	610	-	Derivative liabilities
Total	2.658.850	-	1.846.282	860.000	Total
2022					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value			
		Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets held at fair value
Obligasi Pemerintah	4.607.269	4.607.269	-	-	Government bonds
Tanah dan bangunan - neto	1.810.540	-	-	1.810.540	Land and buildings – net
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan	6.417.809	4.607.269		1.810.540	Assets for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diberikan - neto	92.773.973	-	605.304	92.168.669	Loans – net
Obligasi Pemerintah	3.247.584	3.222.812	-	-	Government bonds
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	96.021.557	3.222.812	605.304	92.168.669	Total assets for which fair value are disclosed
Total	102.439.366	7.830.081	605.304	93.979.209	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diterima	800.000	-	-	800.000	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.794.691	-	1.831.620	-	Subordinated bonds
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	2.594.691	-	1.831.620	800.000	Total liabilities held at fair value
Liabilitas derivatif	300	-	300	-	Derivative liabilities
Total	2.594.991	-	1.831.920	800.000	Total

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko Bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat memengaruhi kinerja Bank.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank's risk management framework as a Bank engaged in banking is inseparable from various risk in carrying out its business activities. If the risks were not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek. 3 (tiga) orang Komisaris dan 7 (tujuh) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan Batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika debitur atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman yang diberikan Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep "*four eyes*" principle, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di review oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa debitur dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly Compliance Director and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects. The 3 (three) Commissioners and 7 (seven) Directors of the Bank have followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank's Audit Committee.

The risks arising from financial instruments to which the Bank is expose are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is defined as the potential losses when a debtor or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Credit risk management organization

Credit risk management is carried out based on the concept of "*four eyes*" principle, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (SKMR). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. The treatment for non-performing loan is by providing interest relief to some debitur in a loan restructuring.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar valuta asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- Untuk pinjaman yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, pinjaman yang diberikan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
 - Secured loans*
 - Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema pinjaman yang diberikan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan bermotor.
- Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Policies and procedures

Policies and procedures related to the Bank's credit risks are made to ensure that the Bank's officials can carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan, collateral etc.

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for individual/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is in line with the Bank's *risk appetite* and *risk tolerance* as one of the tools for the Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and *irrevocable Letters of Credit*, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and *irrevocable Letters of Credit* issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represent the maximum exposure of credit risk.
- For the loans, the Bank uses collateral to minimize the credit risk. Loans of the Bank are classified into two major categories, as follows:
 - Secured loans*
 - Unsecured loans*

For *secured loans*, the Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- Financial collateral*, such as deposits (savings deposit, demand deposit and time deposit), securities, and gold.
- Others, such as guarantees and guarantee institution.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti pinjaman yang diberikan untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumsi lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun pinjaman yang diberikan tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat pinjaman yang diberikan. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

Eksposur risiko kredit pada jumlah bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Giro pada Bank Indonesia	9.107.816	8.644.612	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	429.314	357.159	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.931.932	9.815.919	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	442.175	-	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.737.660	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	7.568.291	7.854.853	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	103.530.278	94.524.455	Loans
Tagihan derivatif	145	-	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	399.479	17.556	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	2.864.274	4.841.957	Other assets *)
Total	132.273.704	131.794.171	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Eksposur maksimum	-	5.737.660	Maximum exposure
Agunan	-	6.000.000	Collateral
Eksposur neto	-	-	Net exposure

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

In times of *default*, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the *counterparty*.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. Meanwhile for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value.

The credit risk exposures at gross amount without taking into account collateral or other credit enhancements to financial assets in the statement of financial position are as follows:

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

The table below shows the *net maximum exposure* (after considering collaterals) to credit risk of securities purchase under agreement to resell as of December 31, 2023 and 2022:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat kelompok pinjaman yang diberikan yang awalnya berasal dari penyelesaian aset non produktif dan dicatat sebagai Piutang Pengalihan Cessie berdasarkan perjanjian pokok pengalihan piutang. Hal ini bukan merupakan suatu penyediaan dana kredit secara langsung kepada debitur dikarenakan merupakan suatu pengalihan cessie dengan tujuan agar aset bank dapat menjadi lebih produktif dan menghasilkan arus kas bagi bank. Dengan demikian, tidak termasuk dalam batasan pemberian kredit yang melebihi batas kredit.

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	5.300.341	4.121.127
Garansi yang diterbitkan	236.462	104.621
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	250.303	64.388
Total	5.787.106	4.290.136

i. Pihak lawan

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan.

	2023			
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	9.107.816	-	9.107.816
Giro pada bank lain	-	429.314	-	429.314
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.931.932	-	7.931.932
Efek-efek	-	442.175	-	442.175
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-
Obligasi pemerintah	7.568.291	-	-	7.568.291
Pinjaman yang diberikan	-	239.103	103.291.175	103.530.278
Tagihan akseptasi	-	399.479	-	399.479
Tagihan derivatif	-	145	-	145
Aset lain-lain*)	-	-	2.864.274	2.864.274
Total	7.568.291	18.549.964	106.155.449	132.273.704

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there was a group of loans granted which initially came from the settlement of non-productive assets and were recorded as Cessie Transfer Receivables based on the principal agreement on the transfer of receivables. It is not a direct provision of credit funds to the debtor because it is a transfer of cessie to make bank assets more productive and generate cash flow for the bank. Thus, it is not included in the limit on providing credit that exceeds the credit limit.

Credit risk exposures relating to commitments and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

Unused loan facilities
Guarantees issued
Outstanding irrevocable letters of credit

i. Counterparties

The following table describes the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the counterparties.

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Securities purchased under agreement to resell
Government bonds
Loans
Acceptance receivables
Derivative receivables
Other assets*)

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

i. Pihak lawan (lanjutan)

	2022			
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	8.644.612	-	8.644.612
Giro pada bank lain	-	357.159	-	357.159
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9.815.919	-	9.815.919
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.737.660	-	5.737.660
Obligasi pemerintah	7.854.853	-	-	7.854.853
Pinjaman yang diberikan	-	179.994	94.344.461	94.524.455
Tagihan akseptasi	-	17.556	-	17.556
Aset lain-lain*)	-	-	4.841.957	4.841.957
Total	7.854.853	24.752.900	99.186.418	131.794.171

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

i. Counterparties (continued)

Current accounts with Bank Indonesia
 Current accounts with other banks
 Placements with Bank Indonesia and other banks
 Securities purchased under agreement to resell Government bonds
 Loans
 Acceptance receivables
 Other assets*)

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

The following table describes the Bank's credit exposure at commitment and contingencies (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the counterparties.

	2023		
	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	39.212	5.261.129	5.300.341
Garansi yang diterbitkan Irrevocable letter of credit	-	236.462	236.462
yang masih berjalan	-	250.303	250.303
Total	39.212	5.747.894	5.787.106

Unused loan facilities
 Guarantees issued
 Outstanding irrevocable letters of credit

Total

	2022		
	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	50.029	4.071.098	4.121.127
Garansi yang diterbitkan Irrevocable letter of credit	-	104.621	104.621
yang masih berjalan	-	64.388	64.388
Total	50.029	4.240.107	4.290.136

Unused loan facilities
 Guarantees issued
 Outstanding irrevocable letters of credit

Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

2023						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total
Giro pada Bank Indonesia	9.107.816	-	-	-	-	9.107.816
Giro pada bank lain	429.310	-	-	4	-	429.314
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.931.932	-	-	-	-	7.931.932
Efek-efek	442.175	-	-	-	-	442.175
Obligasi pemerintah	7.568.291	-	-	-	-	7.568.291
Tagihan derivatif	145	-	-	-	-	145
Pinjaman yang diberikan	103.014.342	216.637	255.691	31.503	12.105	103.530.278
Tagihan akseptasi	399.479	-	-	-	-	399.479
Aset lain-lain*)	2.861.423	1.083	1.512	158	98	2.864.274
Total	131.754.913	217.720	257.203	31.665	12.203	132.273.704

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Government bonds
Acceptance receivables
Loans
Acceptance receivables
Other assets*)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

2022						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total
Giro pada Bank Indonesia	8.644.612	-	-	-	-	8.644.612
Giro pada bank lain	355.652	-	-	1.507	-	357.159
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.815.919	-	-	-	-	9.815.919
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.737.660	-	-	-	-	5.737.660
Obligasi pemerintah	7.854.853	-	-	-	-	7.854.853
Pinjaman yang diberikan	94.053.430	204.565	206.170	46.451	13.839	94.524.455
Tagihan akseptasi	17.556	-	-	-	-	17.556
Aset lain-lain*)	4.838.272	1.207	2.159	217	102	4.841.957
Total	131.317.954	205.772	208.329	48.175	13.941	131.794.171

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities purchased under agreement to resell
Government bonds
Loans
Acceptance receivables
Other assets*)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas where the Bank operates are as follows:

2023						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	5.202.569	52.458	28.850	15.675	789	5.300.341
Garansi yang diterbitkan	227.662	4.350	4.300	150	-	236.462
Irrevocable Letters of Credit	250.303	-	-	-	-	250.303
Total	5.680.534	56.808	33.150	15.825	789	5.787.106

Unused loan facilities
Guarantees issued
Irrevocable Letters of Credit

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Sektor geografis (lanjutan)

	2022						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	4.014.224	68.615	29.451	8.075	762	4.121.127	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	93.281	4.090	5.600	650	1.000	104.621	Guarantees issued
Irrevocable Letters of Credit	64.388	-	-	-	-	64.388	Irrevocable Letters of Credit
Total	4.171.893	72.705	35.051	8.725	1.762	4.290.136	Total

iii. Kualitas kredit dari aset keuangan

Eksposur kredit atas aset keuangan berdasarkan stage adalah sebagai berikut:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	9.107.816	-	-	9.107.816	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	429.314	-	-	429.314	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.931.932	-	-	7.931.932	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	442.175	-	-	442.175	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	7.568.291	-	-	7.568.291	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	50.012.782	49.332.808	4.184.688	103.530.278	Loans
Tagihan derivatif	145	-	-	145	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	399.479	-	-	399.479	Acceptance receivables
Aset lain-lain*)	1.172.373	1.691.901	-	2.864.274	Other assets*)
Total	77.064.307	51.024.709	4.184.688	132.273.704	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	8.644.612	-	-	8.644.612	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	357.159	-	-	357.159	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.815.919	-	-	9.815.919	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.737.660	-	-	5.737.660	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	7.854.853	-	-	7.854.853	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	29.784.943	60.015.801	4.723.711	94.524.455	Loans
Tagihan akseptasi	17.556	-	-	17.556	Acceptance receivables
Aset lain-lain*)	1.073.194	3.768.763	-	4.841.957	Other assets*)
Total	63.285.896	63.784.564	4.723.711	131.794.171	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage secara neto dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortized cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	9.107.816	-	-	9.107.816	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	429.165	-	-	429.165	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	7.931.862	-	-	7.931.862	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	442.175	-	-	442.175	Securities
Obligasi pemerintah					Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.356.525	-	-	4.356.525	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.211.766	-	-	3.211.766	Amortized cost
Pinjaman yang diberikan - neto	49.896.705	48.992.100	3.323.384	102.212.189	Loans - net
Tagihan derivatif - neto	145	-	-	145	Derivative receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	397.679	-	-	397.679	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain*)	1.172.373	1.691.901	-	2.864.274	Other assets*)
Total	76.946.211	50.684.001	3.323.384	130.953.596	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	8.644.612	-	-	8.644.612	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	357.090	-	-	357.090	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	9.815.843	-	-	9.815.843	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.737.660	-	-	5.737.660	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah					Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.607.269	-	-	4.607.269	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.247.584	-	-	3.247.584	Amortized cost
Pinjaman yang diberikan - neto	29.696.130	59.615.630	3.462.213	92.773.973	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	17.437	-	-	17.437	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain*)	1.073.194	3.768.763	-	4.841.957	Other assets*)
Total	63.196.819	63.384.393	3.462.213	130.043.425	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

Analisa pinjaman berdasarkan jenis dan stage pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Analysis of loan by type and stage as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Modal kerja	44.974.415	27.982.347	4.081.865	77.038.627	Working capital
Investasi	4.421.306	21.338.796	94.918	25.855.020	Investment
Konsumsi	615.103	11.665	7.905	634.673	Consumer
Pinjaman karyawan	1.958	-	-	1.958	Employee loan
Total	50.012.782	49.332.808	4.184.688	103.530.278	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Modal kerja	25.358.083	38.051.184	4.684.685	68.093.952
Investasi	3.826.550	21.954.046	35.778	25.816.374
Konsumsi	599.223	10.571	3.248	613.042
Pinjaman karyawan	1.087	-	-	1.087
Total	29.784.943	60.015.801	4.723.711	94.524.455

Kualitas kredit pinjaman berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Rupiah				
Jasa bisnis	11.988.393	27.144.727	759.873	39.892.993
Konstruksi	16.850.390	9.888.951	1.344.903	28.084.244
Perdagangan	11.012.920	5.989.933	777.709	17.780.562
Pertambangan	4.099.637	1.191.250	131.447	5.422.334
Industri	1.889.602	800.060	165.807	2.855.469
Jasa pelayanan sosial	1.088.665	465.093	100.446	1.654.204
Pertanian dan perikanan	665.145	1.537.380	432.474	2.634.999
Transportasi	1.219.580	937.692	371.366	2.528.638
Restoran dan hotel	106.398	452	60.500	167.350
Lain-lain	865.513	262.527	7.905	1.135.945
Sub-total	49.786.243	48.218.065	4.152.430	102.156.738
Mata uang asing				
Perdagangan	-	384.925	-	384.925
Jasa bisnis	14.388	307.940	-	322.328
Industri	212.151	-	-	212.151
Pertambangan	-	36.953	32.258	69.211
Lain-lain	-	384.925	-	384.925
Sub-total	226.539	1.114.743	32.258	1.373.540
Total	50.012.782	49.332.808	4.184.688	103.530.278
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(116.077)	(340.708)	(861.304)	(1.318.089)
Neto	49.896.705	48.992.100	3.323.384	102.212.189

	2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Rupiah				
Jasa bisnis	9.600.240	28.053.567	769.790	38.423.597
Konstruksi	7.220.318	18.093.523	1.300.965	26.614.806
Perdagangan	4.346.882	9.465.594	782.544	14.595.020
Pertambangan	1.610.739	1.450.280	129.793	3.190.812
Industri	1.576.080	957.057	352.973	2.886.110
Jasa pelayanan sosial	1.735.582	314.000	101.128	2.150.710
Pertanian dan perikanan	1.228.655	355.328	537.150	2.121.133
Transportasi	932.490	692.342	370.220	1.995.052
Restoran dan hotel	115.650	51.330	10.442	177.422
Lain-lain	625.262	234.057	9.161	868.480
Sub-total	28.991.898	59.667.078	4.364.166	93.023.142
Mata uang asing				
Perdagangan	389.200	-	326.928	716.128
Jasa bisnis	14.649	311.360	-	326.009
Pertambangan	-	37.363	32.617	69.980
Lain-lain	389.196	-	-	389.196
Sub-total	793.045	348.723	359.545	1.501.313
Total	29.784.943	60.015.801	4.723.711	94.524.455
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(88.813)	(400.171)	(1.261.498)	(1.750.482)
Neto	29.696.130	59.615.630	3.462.213	92.773.973

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan pinjaman yang diberikan dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan debitur.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemic Covid-19 memengaruhi perekonomian global, pasar, pihak lawan maupun debitur dari Bank. Covid-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/ relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak Covid-19.
- Melakukan penyaluran pinjaman yang diberikan yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian pinjaman yang diberikan bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat Covid-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan *expected credit losses* (ECL) terhadap sektor sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang terkena dampak Covid-19, Bank dapat memberikan restrukturisasi/relaksasi kredit antara lain dalam bentuk pemberian *grace period* (hanya membayar bunga saja) dengan maksimum jangka waktu *grace period* tertentu dan selanjutnya debitur membayar angsuran/ dana atau bunga sesuai repayment schedule yang telah disesuaikan sampai dengan jatuh tempo pinjaman untuk jenis pinjaman angsuran.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebanyak 0,11% dan 0,26% dari total debitur Bank dengan total kredit masing-masing sebesar Rp 9.215.632 dan Rp 10.240.594 yang telah melakukan restrukturisasi kredit dan masing-masing sebanyak 0,02% dan 0,05% dari total debitur Bank dengan total kredit masing-masing sebesar Rp 15.641.957 dan Rp 25.236.394 yang telah diberikan restrukturisasi kredit dengan memberikan penundaan pembayaran bunga. Manajemen Bank berpendapat bahwa restrukturisasi tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

iii. Credit quality of financial assets (continued)

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Direct and indirect effects of the Covid-19 outbreak are impacting the global economy, markets, counterparties and debtors of the Bank. Covid-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taken actions to mitigate the impact on the Bank as follows:

- Establish various temporary loans restructuring/relaxation scheme for customers affected by Covid-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to maintain the Bank's liquidity position.

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the Covid-19 downturn, and performs a qualitative review of the expected credit losses (ECL) calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors affected by Covid-19, the Bank can provide loan restructuring/ relaxation, among others, in the form of granting grace period (paying interest only) with a certain maximum grace period to and then the debtor pays installments/funds or interest according to the repayment schedule which is adjusted up to maturity loans for this type of loan installment.

As of December 31, 2023 and 2022, there are 0.11% and 0.26%, respectively, from total Bank's debtors with total loans of Rp 9,215,632 and Rp 10,214,965, respectively, which undertook loan restructuring and there are 0.02% and 0.05%, respectively, from total Bank's debtors with total loans of Rp 15,641,957 and Rp 25,236,394, respectively, which loans are restructured through deferral of interest payments. The Bank's management believes that those loan restructuring and relaxation will not have a significant adverse impact on the Bank's results of operations and financial position.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Bank melakukan langkah-langkah untuk memitigasi risiko kredit terhadap potensi terjadinya peningkatan pinjaman bermasalah dengan melakukan monitoring yang ketat, pengalihan agunan yang diambil alih dan melakukan kerja sama dengan perusahaan penjaminan kredit. Pada 31 Desember 2023, Bank telah melakukan penjaminan kredit dengan masa penjaminan 7 tahun (Catatan 14).

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

2023			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position
Dolar Amerika Serikat	4.454.603	4.441.877	12.726
Dolar Australia	417	2	415
Dolar Singapura	1.090.925	1.090.649	276
Yen Jepang	103	-	103
Euro	29	-	29
Renminbi China	182	-	182
Total	5.546.259	5.532.528	13.731
Total modal 31 Desember 2023	12.782.633		Total capital as of December 31, 2023
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)	0,11%		Net Open Position (NOP) ratio
Rasio maksimum PDN	20%		NOP maximum ratio

2022			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position
Dolar Amerika Serikat	4.029.976	3.972.340	57.636
Dolar Australia	378	3	375
Dolar Singapura	869.409	869.090	319
Yen Jepang	118	-	118
Total	4.899.881	4.841.433	58.448
Total modal 31 Desember 2022	11.591.884		Total capital as of December 31, 2022
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)	0,50%		Net Open Position (NOP) ratio
Rasio maksimum PDN	20%		NOP maximum ratio

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The Bank takes steps to mitigate credit risk against the potential for an increase in non-performing loans by carrying out strict monitoring, transferring foreclosed collateral and collaborating with credit guarantee companies. As of December 31, 2023, the Bank has provided credit guarantees with a guarantee period of 7 years (Note 14).

b. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables of the Bank's portfolios which are defined as interest rates and exchange rates.

The objective of market risk management is to identify, measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.

Market risk management system implemented by the Bank in facing market risk is by applying the matching concept, especially for portfolios that have exchange rate risk.

Overall, market risk is divided into the following two risks:

(i) Foreign exchange risk

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023		2022	
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency
Aset				
Giro pada bank lain	0,41%	-	0,50%	-
Penempatan pada:				
Bank lain	6,13%	3,06%	-	0,10%
Bank Indonesia	5,23%	4,98%	3,35%	1,63%
Efek-efek	3,66%	-	-	-
Obligasi pemerintah	6,51%	-	5,96%	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	3,88%	-
Pinjaman yang diberikan	9,42%	5,34%	9,77%	5,17%

(ii) Risiko tingkat suku bunga

	2023		2022	
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency
Liabilitas				
Simpanan nasabah				
Giro	2,92%	1,27%	2,39%	0,30%
Tabungan	4,56%	1,25%	3,42%	0,55%
Deposito berjangka	6,17%	4,08%	5,06%	2,31%
Simpanan dari bank lain				
Giro	4,55%	-	3,27%	-
Tabungan	4,64%	-	2,61%	-
Deposito berjangka	5,10%	-	4,65%	-
Call Money	6,07%	-	4,12%	-
Pinjaman yang diterima	7,53%	-	4,57%	-
Obligasi subordinasi	10,62%	-	10,62%	-

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates exposed to interest rate risk

The table below summarizes the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022	
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency
Assets				
Current accounts with other banks				
Placements with:				
Other banks				
Bank Indonesia				
Securities				
Government bonds				
Securities purchased under agreement to resell				
Loans				

(ii) Interest rate risk

	2023		2022	
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency
Liabilities				
Deposits from customers				
Demand deposits				
Saving deposits				
Time deposits				
Deposits from other banks				
Demand deposits				
Saving deposits				
Time deposits				
Call Money				
Borrowings				
Subordinated bonds				

The tables below summarize the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk

	2023				
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Total
Aset Keuangan					
Giro pada Bank Indonesia	9.107.816	-	-	-	9.107.816
Giro pada bank lain	429.165	-	-	-	429.165
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.359.612	572.250	-	-	7.931.862
Efek-efek	-	49.335	392.840	-	442.175
Obligasi pemerintah	99.957	1.627.256	1.905.944	3.935.134	7.568.291
Pinjaman yang diberikan	15.189.689	9.114.285	47.812.103	30.096.112	102.212.189
Tagihan derivatif	145	-	-	145	-
Tagihan akseptasi	5.521	310.278	81.880	-	397.679
Total aset keuangan	32.191.905	11.673.404	50.192.767	34.031.246	128.089.322
Liabilitas keuangan					
Simpanan nasabah					
Giro	5.336.760	-	-	-	5.336.760
Tabungan	11.112.956	2.597	5.983	7.588	11.129.124
Deposito berjangka	66.272.067	24.812.858	8.993.053	53.402	100.131.380
Simpanan dari bank lain	1.037.965	1.954.558	549.750	3.000	3.545.273
Liabilitas derivatif	610	-	-	-	610
Liabilitas akseptasi	5.546	311.682	82.251	-	399.479
Pinjaman yang diterima	150.000	710.000	-	-	860.000
Obligasi subordinasi	-	-	998.338	799.902	1.798.240
Total liabilitas keuangan	83.915.904	27.791.695	10.629.375	863.892	123.200.866
Gap repricing suku bunga	(51.723.999)	(16.118.291)	39.563.392	33.167.354	4.888.456

Financial Assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Government bonds
Loans
Derivative receivables
Acceptance receivables
Total financial assets
Financial liabilities
Deposits from customers
Demand deposits
Saving deposits
Time deposits
Deposits from other banks
Derivative payables
Acceptance payables
Borrowings
Interest payables
Total financial liabilities
Interest repricing gap

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Total
Aset Keuangan					
Giro pada Bank Indonesia	8.644.612	-	-	-	8.644.612
Giro pada bank lain	357.090	-	-	-	357.090
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.815.843	-	-	-	9.815.843
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	5.737.660	-	-	-	5.737.660
Obligasi pemerintah	93.428	498.789	2.366.797	4.895.839	7.854.853
Kredit yang diberikan	18.012.243	4.654.375	39.170.330	30.937.025	92.773.973
Tagihan akseptasi	2.148	15.289	-	-	17.437
Total aset keuangan	42.663.024	5.168.453	41.537.127	35.832.864	125.201.468
Liabilitas keuangan					
Simpanan nasabah					
Giro	4.130.502	-	-	-	4.130.502
Tabungan	9.900.234	2.617	9.313	10.019	9.922.183
Deposito Berjangka	67.835.723	23.484.131	9.445.972	51.837	100.817.663
Simpanan dari bank lain	1.479.711	478.600	64.000	-	2.022.311
Liabilitas derivatif	300	-	-	-	300
Liabilitas akseptasi	2.163	15.393	-	-	17.556
Pinjaman yang diterima	500.000	-	300.000	-	800.000
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.794.691	1.794.691
Total liabilitas keuangan	83.848.633	23.980.741	9.819.285	1.856.547	119.505.206
Gap repricing suku bunga	(41.185.609)	(18.812.288)	31.717.842	33.976.317	5.696.262

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo liabilitas berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito berjangka tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Interest rate risk or sensitivity arises if the earning assets are significantly different with maturity of interest bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and time deposits are not so sensitive to changes in interest rates.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan (tidak diaudit).

	2023	2022
Penurunan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	(38,404)	(28.423)
Kenaikan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	38,404	28.423

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi liabilitas jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang diterapkan oleh Bank berada dibawah fungsi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan liabilitas, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan margin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan liabilitas berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, *money market* dan penerbitan obligasi.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(ii) Interest rate risk

The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to profit or loss with all other variables held are constant (unaudited).

Decrease in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel
 Increase in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when its due and unwind position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis.

Liquidity risk management system implemented by Bank is under the function of the Assets and Liabilities Committee (ALCO), chaired by the Director. ALCO's tasks are to discuss in detail the policies for assets and liabilities of the Bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO is to ensure that the Bank remains within the safe limits and to ensure that the Bank's objectives are met.

Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with interest bearing liability and its effect on the Bank's liquidity.

The efforts done by the Bank to address the maturity gap is by raising funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year, money market and the issuance of bonds..

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows the maturity analysis of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 based on the remaining terms to contractual maturity date:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2023							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset Keuangan							Financial assets
Kas	322.334	322.334	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.107.816	9.107.816	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	429.314	429.314	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.931.932	-	7.359.612	572.320	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	442.175	-	-	49.335	392.840	-	Securities
Obligasi pemerintah	7.568.291	-	99.957	1.627.256	1.905.944	3.935.134	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	103.530.278	-	16.008.437	9.132.810	48.061.537	30.327.494	Loans
Tagihan derivatif	145	-	145	-	-	-	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	399.479	-	5.546	311.682	82.251	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain*)	2.864.274	38.386	1.133.987	-	-	1.691.901	Other assets*)
Total aset keuangan	132.596.038	9.897.850	24.607.684	11.693.403	50.442.572	35.954.529	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	510.888	-	510.888	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Giro	5.336.760	5.336.760	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	11.129.124	11.111.422	1.534	2.597	5.983	7.588	Saving deposits
Deposito berjangka	100.131.380	-	66.272.067	24.812.858	8.993.053	53.402	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3.545.273	1.008.952	29.013	1.954.558	549.750	3.000	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	399.479	-	5.546	311.682	82.251	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	860.000	-	150.000	710.000	-	-	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar	229.660	-	-	28.620	9.074	191.966	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	610	-	610	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas lain-lain**)	3.512	-	-	-	-	3.512	Other liabilities**)
Obligasi subordinasi	1.798.240	-	-	-	998.338	799.902	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	123.944.926	17.457.134	66.969.658	27.820.315	10.638.449	1.059.370	Total financial liabilities
Aset (liabilitas) neto	8.651.112	(7.559.284)	(42.361.974)	(16.126.912)	39.804.123	34.895.159	Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

**) Other liabilities consist of security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

		2022					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset Keuangan							Financial assets
Kas	341.678	341.678	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.644.612	8.644.612	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	357.159	357.159	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.815.919	-	9.815.919	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	5.737.660	-	5.737.660	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi pemerintah	7.854.853	-	93.428	498.789	2.366.797	4.895.839	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	94.524.455	-	19.238.193	4.663.462	39.458.466	31.164.334	Loans
Tagihan akseptasi	17.556	-	2.163	15.393	-	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain*)	4.841.957	37.151	1.036.043	-	-	3.768.763	Other assets*)
Total aset keuangan	132.135.849	9.380.600	35.923.406	5.177.644	41.825.263	39.828.936	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	383.726	-	383.726	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	4.130.502	4.130.502	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	9.922.183	9.899.201	1.033	2.617	9.313	10.019	Saving deposits
Deposito berjangka	100.817.663	-	67.835.723	23.484.131	9.445.972	51.837	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.022.311	272.069	1.207.642	478.600	64.000	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	17.556	-	2.163	15.393	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	800.000	-	500.000	-	300.000	-	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar	232.748	-	-	28.620	1.680	202.448	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	300	-	300	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas lain-lain**)	2.426	-	-	-	-	2.426	Other liabilities**)
Obligasi subordinasi	1.794.691	-	-	-	-	1.794.691	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	120.124.106	14.301.772	69.930.587	24.009.361	9.820.965	2.061.421	Total financial liabilities
Aset (liabilitas) neto	12.011.743	(4.921.172)	(34.007.181)	(18.831.717)	32.004.298	37.767.515	Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

**) Other liabilities consist of security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

2023							
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak memiliki jatuh tempo/ <i>No maturity</i>	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	510.888	-	510.888	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Giro	5.336.760	5.336.760	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	11.129.124	11.111.422	1.534	2.597	5.983	7.588	Saving deposits
Deposito berjangka	100.131.380	-	66.272.067	24.812.858	8.993.053	53.402	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3.545.273	1.008.952	29.013	1.954.558	549.750	3.000	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	610	-	610	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	399.479	-	5.546	311.682	82.251	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	860.000	-	150.000	710.000	-	-	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar	229.660	-	-	28.620	9.074	191.966	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain**)	3.512	-	-	-	-	3.512	Other liabilities**)
Obligasi subordinasi	1.798.240	-	-	-	998.338	799.902	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	123.944.926	17.457.134	66.969.658	27.820.315	10.638.449	1.059.370	Total financial liabilities

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Other liabilities consist of security deposits.

2022							
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak memiliki jatuh tempo/ <i>No maturity</i>	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	383.726	-	383.726	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Giro	4.130.502	4.130.502	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	9.922.183	9.899.201	1.033	2.617	9.313	10.019	Saving deposits
Deposito berjangka	100.817.663	-	67.835.723	23.484.131	9.445.972	51.837	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.022.311	272.069	1.207.642	478.600	64.000	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	17.556	-	2.163	15.393	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	800.000	-	500.000	-	300.000	-	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar	232.748	-	-	28.620	1.680	202.448	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	300	-	300	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas lain-lain**)	2.426	-	-	-	-	2.426	Other liabilities**)
Obligasi subordinasi	1.794.691	-	-	-	-	1.794.691	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	120.124.106	14.301.772	69.930.587	24.009.361	9.820.965	2.061.421	Total financial liabilities

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Other liabilities consist of security deposits.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah- masalah dari eksternal yang memengaruhi operasional bank.

d. Operational Risk

Operational risks are associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the bank.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna serta adanya pengakuan dari pihak berwenang akibat adanya suatu kasus hukum.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko Strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal..

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut memengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun faktor yang memengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

KPMM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal Risk

Legal risks is a risk caused by weaknesses in juridical aspects, such as lawsuits, absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in contracts, such as non-fulfillment of the validity of contracts, incomplete binding of collateral, and recognition from the authorities as a result of a legal case.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

f. Strategic Risk

Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

g. Compliance Risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

h. Capital Risk Management

Capital adequacy risk is related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Financial Services Authority.

The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.

CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank.

Banks are required to provide minimum capital according to the risk profile as follows:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

- 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk bank dengan profil risiko peringkat 1
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022
Modal		
Modal inti (TIER I)		
Modal inti utama (CET-I)	11.721.896	10.220.713
Modal pelengkap (TIER II)	1.060.737	1.371.171
Total modal	12.782.633	11.591.884
Aset tertimbang menurut Risiko (ATMR):		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	116.135.125	102.395.534
Risiko operasional	2.424.372	1.672.390
Risiko pasar	13.730	58.448
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	118.573.227	104.126.372
Rasio KPMM		
Rasio CET-1	9,89%	9,82%
Rasio TIER I	9,89%	9,82%
Rasio TIER II	0,89%	1,32%
Rasio Total KPMM	10,78%	11,13%
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	9,82%	9,82%

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

h. Capital Risk Management (continued)

- 8% of the Risk Weighted Average (RWA) for bank with a risk profile rating of 1
- 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating of 2
- 10% until less than 11% of the RWA for bank with risk profile rating of 3
- 11% until less than 14% of the RWA for bank with a risk profile rating of 4 or 5

Banks will always comply with Financial Services Authority regulation, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will immediately make plans to meet these requirements.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's CAR is computed in accordance with applicable regulations

The following is the Bank's capital position based on Financial Service Authority regulation as of December 31, 2023 and 2022:

Capital
Core capital (TIER I)
Common equity (CET-I)
Supplementary capital (TIER II)
Total capital
Risk Weighted Assets (RWA):
Credit risk after taking the specific risk
Operational risk
Market risk
Total RWA for credit, market and operational risk
Capital Adequacy Ratio
CET-1 Ratio
TIER I Ratio
TIER II Ratio
Total Ratio
CET-1 Minimum Ratio
TIER I Minimum Ratio
Minimum CAR based on risk profile

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank melakukan transaksi yang tidak memengaruhi kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Reklasifikasi aset lain-lain ke aset tetap	-	357.500

Reclassification from other asset to fixed assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

For years ended December 31, 2023 and 2022, the Bank carries out transactions that do not affect cash and which are not included in the cash flow statement with the following details:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas-neto/ Cash Flows-net	Non-kas/ Non-cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pinjaman yang diterima	800.000	60.000	-	860.000	Borrowings
Uang muka setoran modal	893.558	2.106.442	-	3.000.000	Advances paid-in capital
Obligasi subordinasi	1.794.691	-	3.549	1.798.240	Subordinated bonds
Liabilitas sewa	202.448	(27.195)	16.714	191.967	Lease liabilities
2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas-neto/ Cash Flows-net	Non-kas/ Non-cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pinjaman yang diterima	-	800.000	-	800.000	Borrowings
Uang muka setoran modal	-	893.558	-	893.558	Advances paid-in capital
Obligasi subordinasi	1.791.503	-	3.188	1.794.691	Subordinated bonds
Liabilitas sewa	220.901	(33.766)	15.313	202.448	Lease liabilities

47. KELANGSUNGAN USAHA

Bank memberikan restrukturisasi berupa penundaan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga dibawah bunga kontraktual yang diberikan dengan jangka waktu tertentu sesuai perjanjian dan nilai sisa atas bunga kontraktual akan dibayarkan pada saat jatuh tempo restrukturisasi. Bank mengakui nilai sisa atas bunga kontraktual yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan dalam upaya mitigasi risiko, sehingga potensi kerugian penurunan nilai dapat timbul di kemudian hari dari pinjaman restrukturisasi tersebut termasuk bunga yang ditangguhkan apabila tidak terbayarkan. Selain itu, Bank juga sedang menghadapi kasus hukum seperti yang dijelaskan dalam Catatan 49 atas laporan keuangan, dimana Bank melakukan gugatan terhadap beberapa debitur atas pinjaman yang diberikan Bank kepada debitur-debitur tersebut.

47. GOING CONCERN

The Bank provides restructuring in the form of deferral of interest payments where in the Bank has granted interest payments below the contractual interest rate with a certain period based on the agreement and the residual value on contractual interest will be paid at the maturity date of restructuring. The Bank recognizes the residual value of the contractual interest stated in the loan agreement provided in an effort to mitigate risks, this situation may give rise to potential impairment losses in the future from those restructured loans including the contractual residual value of interest payment if not paid. In addition, the Bank is also facing a several legal cases as described in Note 49 to the financial statements, where the Bank has filed a lawsuit against several debtors for the loans provided by the Bank to debtors.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Manajemen menyadari dampak hal tersebut di atas terhadap operasinya serta terhadap debitur dan nasabah. Oleh karena itu, sebagai bagian dari upaya Bank dalam menanggapi dan mengelola segera kemungkinan dampak buruk yang timbul dari ketidakpastian prospek ekonomi dan kondisi bisnis, Bank terus melakukan langkah-langkah yang diperlukan dan melakukan evaluasi secara berkala. Manajemen berkeyakinan akan mampu menjalankan strategi dan mengelola risiko bisnis dan keuangan secara optimal.

Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dalam suratnya tertanggal 31 Maret 2024 menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada Bank agar Bank tetap mampu memenuhi kewajibannya di masa mendatang dan bersama-sama dengan manajemen Bank akan mengambil langkah-langkah dan melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Melakukan kajian khusus bersama konsultan independen yaitu BCG untuk menentukan strategi dan langkah yang akan dilakukan untuk memperkuat likuiditas Bank dan melakukan perbaikan dalam kegiatan bisnis Bank terutama dalam pemberian pinjaman yang diberikan dan penyelesaian pinjaman bermasalah.
- b. Merealisasi penambahan modal yang berasal dari pemegang saham Bank terutama yang berasal dari PSPT di pertengahan 2023, melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- c. Mencari rekan bisnis baru untuk bersama-sama ikut dalam mengelola Bank.
- d. Merencanakan sumber dana baru yang berasal dari lembaga keuangan atau pihak ketiga dengan biaya dana yang lebih murah.
- e. Memperkuat tim penagihan, memonitor debitur agar dapat membayar dengan bunga sesuai bunga kontraktual dan atau membayar kembali pokok pinjaman.
- f. Melakukan upaya-upaya untuk merealisasikan agunan yang diambil alih melalui penjualan ataupun pelelangan agar mendapatkan dana tunai yang dapat disalurkan menjadi pemberian aset produktif.
- g. Melakukan efisiensi biaya operasional dan non-operasional Bank dengan meninjau keselarasan bisnis yang memiliki margin rendah dan yang paling hemat biaya dan paling menguntungkan, mengoptimalkan saluran untuk menjangkau nasabah Bank, dan meninjau dan mendesain ulang proses terutama untuk menghasilkan dan mengelola pinjaman.
- h. Mengkaji ulang organisasi SDM dengan menentukan potensi inefisiensi struktur dengan melakukan konfigurasi ulang peran, tugas, dan kepegawaian di cabang/kantor untuk menganalisis kinerja dan nilai.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Bank akan melanjutkan kegiatan operasionalnya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

47. GOING CONCERN (continued)

Management is aware of the impact of the above on its operations as well as on debtors and customers. Therefore, as part of the Bank's efforts to respond and manage immediately the possible adverse effects arising from uncertain economic prospects and business conditions, the Bank continues to take the necessary steps and conduct periodic evaluations. Management believes that they will be able to carry out strategies and manage business and financial risks optimally.

The Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) in his letter dated March 31, 2024 stated his commitment to provide financial support both short and longterm to the Bank so that the Bank is still able to fulfill its obligations in the future and together with the Bank's management will take steps and undertake actions as follows:

- a. Conduct special studies with independent consultants, BCG, to determine strategies and steps to be taken to strengthen the Bank's liquidity and make improvements in the Bank's business activities, especially in providing loans and settlement of non-performing loans.
- b. Realizing of increase capital from the Bank's shareholders in mid of 2023, especially those from PSPT, through Pre-emptive Rights (HMETD).
- c. Look for new business partners to jointly participate in managing the Bank.
- d. Plan a new sources of funds from financial institutions or third parties with lower cost of funds.
- e. Strengthen the collection team, monitor debtors so they can pay interest according to contractual interest and or repay the principal.
- f. Make efforts to realize foreclosed assets through sales or auctions in order to obtain cash that can be channeled into productive assets.
- g. Perform efficiency in operational and non-operational cost of the Bank by reviewing the alignment of business that have low margins and those that are most cost-effective and more profitable, optimize channels to reach the Bank's customers, and review and redesign processes especially for originating and servicing loans.
- h. Review the organization of human resources by determining potential inefficiency in structure by reconfiguring the roles, duties, and staffing within the branches/offices for analyzing the performance and value.

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN PENTING

PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host")

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") sehubungan dengan program *TURN Rapid Assessment* (Penilaian Cepat) untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan pelaksanaan jasa konsultasi oleh BCG untuk Bank, termasuk setiap hak dan kewajiban masing-masing Pihak. Kontrak ini berlaku sampai penyelesaian penunjukan oleh BCG dengan nilai kontrak sebesar Rp 14.500.000.

Pada tanggal 26 November 2021, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") sehubungan dengan program *Value Delivery* untuk mencapai peningkatan dalam profitabilitas, daya saing, penentuan posisi, efisiensi, dan tata kelola perseroan yang baik dengan mengembangkan, menguji coba dan meluncurkan inisiatif - inisiatif yang diprioritaskan selama tahun 2022 dan seterusnya. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 November 2022 dengan nilai kontrak sebesar USD 9 juta (nilai penuh).

Pada tanggal 15 November 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") sehubungan dengan program *Union Project* untuk mengidentifikasi masalah - masalah yang terkait dengan pelaksanaan jasa konsultasi oleh BCG dengan melaksanakan layanan pemeliharaan dan keterampilan yang wajar dengan cara yang tepat dan profesional yang sesuai dengan praktik terbaik dalam industri ini. Kontrak ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2023 dengan nilai kontrak sebesar USD 675.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 5 Januari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") sehubungan dengan program pengarahannya untuk pertumbuhan dengan mendorong inisiatif untuk (a) *Negative Earing Assets*, (b) Organisasi dan KPI, (c) teknologi pemeriksaan kesehatan keamanan siber, IT sebagai katalis pertumbuhan bisnis, peninjauan infrastruktur atau arsitektur sistem inti, dan, (d) *banking as a service*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 5 Januari 2024 dengan nilai kontrak sebesar USD 9,8 juta (nilai penuh).

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host")

On June 22, 2021, the Bank entered into an agreement with PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") in relating to the *TURN Rapid Assessment* program to identify problems related to the implementation of consulting services by BCG for the Bank, including any rights and obligations of each Party. This contract is valid until completion of the appointment by BCG with a contract value amounting to Rp 14,500,000.

On 26 November 2021, the Bank entered into an agreement with PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") in relation to a *Value Delivery* program to achieve improvements in profitability, competitiveness, positioning, efficiency, and good corporate governance by developing, piloting and rolling out prioritized initiatives during 2022 and beyond. The contract is valid until November 21, 2022 with a contract value amounting to USD 9 million (full amount).

On November 15, 2022, the Bank entered into an agreement with PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") in relation to the *Union Project* program to identify issues related to the implementation of consulting services by BCG by carrying out reasonable maintenance and skills services in an appropriate and professional manner in accordance with best practices in the industry. This contract is valid until January 6, 2023 with a contract value amounting to USD 675,000 (full amount).

On January 5, 2023, the Bank entered into an agreement with PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") in relating to gearing up for growth program by encouraging initiatives for (a) *Negative Earing Assets*, (b) *Organization and KPI*, (c) *health inspection technology cyber security*, IT as a catalyst for business growth, review of infrastructure or core system architecture, and, (d) *banking as a service*. This contract is valid until January 5, 2024 with a contract value amounting to USD 9.8 million (full amount).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Imbal Jasa Penjaminan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2023 Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK) dengan surat perjanjian kerjasama No. 037/SPK-PKS/VIII/2023 dan No. 001/SPK-RISK/LGL-BMI/VIII/2023 sehubungan dengan penjaminan risiko gagal bayar dari debitur-debitur yang memenuhi ketentuan dalam perjanjian tersebut. Berdasarkan surat dari SPK pada tanggal 29 Agustus 2023, terkait penjaminan kredit atas kredit produktif dan kredit konsumtif dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 4.550.967 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 2.542.067 dengan jangka waktu penjaminan 31 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2030 (7 tahun).

Berdasarkan sertifikat penjaminan kredit No.12300000002191 tanggal 6 September 2023, Bank telah mengikat penjaminan kredit kepada SPK dengan nilai kredit sebesar Rp 1.303.415 dengan biaya imbal jasa penjaminan sebesar Rp 970.481.

Berdasarkan amandemen I sertifikat penjaminan pada tanggal 24 Oktober 2023, Bank telah mengikat penjaminan kredit kepada SPK dengan nilai kredit sebesar Rp 1.748.004 dengan biaya imbal jasa penjaminan sebesar Rp 1.065.062.

Berdasarkan amandemen II sertifikat penjaminan pada tanggal 27 November 2023, Bank telah mengikat penjaminan kredit kepada SPK dengan nilai kredit sebesar Rp 1.499.548 dengan biaya imbal jasa penjaminan sebesar Rp 506.524.

49. KASUS HUKUM

Bank sedang menghadapi permasalahan hukum dan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda, dan belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

- a. Pada tanggal 20 April 2022, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Jimmy Budhijanto mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait jaminan kredit yang dijamin oleh debitur PT Astri Mining Resource dengan nilai gugatan sebesar Rp 64.580.

Berdasarkan risalah pernyataan permohonan banding No. 362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel tanggal 22 Mei 2023, Bank mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel tanggal 8 Mei 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, proses banding tersebut belum ada keputusan final.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Fees for Credit Guarantee Services (continued)

On August 28, 2023, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK) with cooperation agreement letter No. 037/SPK-PKS/VIII/2023 and No. 001/SPK-RISK/LGL-BMI/VIII/2023 in connection with guaranteeing the risk of default from debtors who fulfill the provisions of the agreement. Based on a letter from SPK on August 29, 2023, regarding credit guarantees for productive credit and consumer credit with a maximum guarantee value of Rp 4,550,967 and guarantee service fees amounting to Rp 2,542,067 with a guarantee period of August 31, 2023 to August 31, 2030 (7 years).

Based on guarantee certificate No. 12300000002191 dated September 6, 2023, the Bank has committed credit guarantee to SPK with a credit amount of Rp 1,303,415 with a guarantee fee amounting to Rp 970,481.

Based on guarantee certificate amendment I dated October 24, 2023, the Bank has committed credit guarantee to SPK with a credit amount of Rp 1,748,004 with a guarantee fee amounting to Rp 1,065,062.

Based on guarantee certificate amendment II dated November 27, 2023, the Bank has committed credit guarantee to SPK with a credit amount of Rp 1,499,548 with a guarantee fee amounting to Rp 506,524.

49. LEGAL CASES

The Bank has encountered legal cases and decisions on such cases are still pending, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However management believe that there are no significant losses that might arise from those legal cases.

- a. On April 20, 2022, at the South Jakarta District Court, Jimmy Budhijanto filed a lawsuit against the Bank regarding the credit collateral guaranteed by the debtor PT Astri Mining Resource with a claim value of Rp 64,580.

Based on the minutes of appeal statement No. 362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel dated May 22, 2023, the Bank filed an appeal against the decision of the South Jakarta District Court No.362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel dated May 8, 2023. Until the date of financial statements are issued, the appeal process has not yet made a final decision.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- b. Pada tanggal 29 Juli 2022, di Pengadilan Negeri Denpasar, I Made Watra, Ni Nyoman Galung, Ni Made Suratiningsih, I Wayan Witra, I Ketut Wira, I Wayan Sudiarta, I Made Sudirta, Ni Wayan Luciandari, I Made Vicky Ardana dan Dimas Tri Arya mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait eksekusi hak tanggungan yang dijamin oleh debitur CV Giri Buana Sari dengan nilai gugatan sebesar Rp 4.010.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Denpasar No. 750/Pdt.G/2022/PN.Dps tanggal 10 Mei 2023, perkara tersebut dimenangkan oleh Bank. Pada tanggal 29 Mei 2023 para penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Denpasar dimana Pengadilan Tinggi Denpasar telah memutuskan keputusan banding No. 137/PDT/2023/PT DPS pada tanggal 13 Juli 2023. Pada tanggal 28 Juli 2023 para penggugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia atas keputusan banding tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, proses kasasi tersebut belum ada keputusan final.

- c. Pada tanggal 26 Agustus 2022, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Bank mengajukan gugatan kepada Suganda Setiadikurnia, PT Gapura Multi Karya, PT Bangun Duta Gemilang, PT Gema Indo Sukses, PT Hamparan Mega Hasil, PT Indo Bumi Berseri, PT Kreasi Cipta Karya, PT Pesona Harapan, PT Putra Sarko Mining, PT Sinar Mutiara Dwiguna, PT Tangguh Maju Lestari dan PT Trans Pasifik Group ("para Tergugat") atas perbuatan melawan hukum dengan nilai gugatan sebesar Rp 970.000.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap kesimpulan dan menunggu hasil putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

- d. Pada tanggal 21 Februari 2023, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Bank mengajukan gugatan kepada PT Cipta Griya Asri, PT Sioengs Group, Ted Sioeng, PT Pasar Pinang Jaya, PT Peniti Indah Properti, dan Jessica Gatot Elnitiarta atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan nilai perkara sebesar Rp 1.071.783.

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 53, 54, 55, 56, 57, 58/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt. Pst menyatakan bahwa para tergugat pailit dengan segala akibat hukumnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, tim Kurator sedang dalam proses pemilihan tim Penilai jaminan sebelum dilakukan pelelangan.

49. LEGAL CASES (continued)

- b. On July 29, 2022, at the Denpasar District Court, I Made Watra, Ni Nyoman Galung, Ni Made Suratiningsih, I Wayan Witra, I Ketut Wira, I Wayan Sudiarta, I Made Sudirta, Ni Wayan Luciandari, I Made Vicky Ardana and Dimas Tri Arya filed a lawsuit against the law against the Bank regarding the execution of mortgage rights guaranteed by the debtor CV Giri Buana Sari with a claim value of Rp 4,010.

Based on Denpasar District Court decision No. 750/Pdt.G/2022/PN.Dps dated May 10, 2023, the case was won by the Bank. On May 29, 2023 the plaintiffs submitted an appeal to the Denpasar High Court where the Denpasar High Court decided appeal decision No. 137/PDT/2023/PT DPS on July 13, 2023. On July 28, 2023 the plaintiffs submitted a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia regarding the appeal decision. Until the date of financial statements are issued, the cassation process has not yet made a final decision.

- c. On August 26, 2022, at the Central Jakarta District Court. The Bank filed a lawsuit against Suganda Setiadikurnia, PT Gapura Multi Karya, PT Bangun Duta Gemilang, PT Gema Indo Sukses, PT Hamparan Mega Hasil, PT Indo Bumi Berseri, PT Kreasi Cipta Karya, PT Pesona Harapan, PT Putra Sarko Mining, PT Sinar Mutiara Dwiguna and PT Tangguh Maju Lestari and PT Trans Pasifik Group ("the Defendants") for unlawful act with a claim value of Rp 970,000.

Until the date of financial statements are issued, this case is still in the conclusion stage and awaiting the decision of the Panel of Judges at the Central Jakarta District Court.

- d. On February 21, 2023, at the Central Jakarta District Court, the Bank filed a lawsuit against PT Cipta Griya Asri, PT Sioeng Group, Ted Sioengs, PT Pasar Pinang Jaya, PT Peniti Indah Properti, and Jessica Gatot Elnitiarta for Postponing Debt Payment Obligations (PKPU) with a case value of Rp 1,071,783.

Based on the decision of the Central Jakarta Commercial Court No. 53, 54, 55, 56, 57, 58/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt. Pst stated that the defendants were bankrupt with all the legal consequences. Until the date of financial statements are issued report, the Curator team is in the process of selecting collateral appraisal team before the auction is held.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- e. Pada tanggal 7 Agustus 2023, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Bank mengajukan gugatan kepada PT Barito Hotel Permai, PT Berit Jawa Barat, dan PT Anugerah Berkah Madani atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan nilai perkara sebesar Rp 432.105.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

- f. Pada tanggal 11 September 2023, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, PT Anugerah Berkah Madani mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait adanya pengalihan piutang yang dilakukan oleh Bank.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

- g. Pada tanggal 30 Januari 2023, di Pengadilan Negeri Karanganyar, Tunjung Arry Bowo mengajukan gugatan wanprestasi kepada Bank dengan nilai perkara Rp 300.

Putusan Pengadilan Negeri Karanganyar No. 11/Pdt.G/2023/PN Krg tanggal 10 Oktober 2023 menolak gugatan Tunjung Arry Bowo seluruhnya

- h. Pada tanggal 8 Agustus 2023, di Pengadilan Negeri Salatiga, Suwarti mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait jaminan kredit yang dijaminkan oleh debitur Suwarti dengan nilai perkara sebesar Rp 1.050.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Salatiga.

- i. Pada tanggal 16 Agustus 2023, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Bank mengajukan gugatan wanprestasi kepada PT Sakurazuka, Johannes Medijana Krisna dan Ir. Toto Haeryono Djaja dengan nilai perkara sebesar Rp 31.372.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- j. Pada tanggal 27 September 2023, di Pengadilan Negeri Tanjung Karang, Supriadi mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait jaminan kredit yang dijaminkan oleh debitur Ida Maryani.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tanjung Karang.

49. LEGAL CASES (continued)

- e. On August 7, 2023, at the Central Jakarta District Court, the Bank filed a lawsuit against PT Barito Hotel Permai, PT Berit Jawa Barat and PT Anugerah Berkah Madani and Jessica Gatot Elnitiarta for Postponing Debt Payment Obligations (PKPU) with a case value of Rp 432,105.

Until the date of financial statements are issued, the case still in the trial process and there has been no decision by the Chief Judge of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

- f. On September 11, 2023, at the South Jakarta District Court, PT Anugerah Berkah Madani filed a lawsuit against the law against the Bank regarding the transfer of receivables by the Bank.

Until the date of financial statements are issued, the case still in the trial process and there has been no decision by the Chief Judge of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

- g. On January 30, 2023, at the Karanganyar District Court, Tunjung Arry Bowo filed a breach of contract lawsuit against the Bank with a case value of Rp 300.

Karanganyar District Court Decision No. 11/Pdt.G/2023/PN Krg dated October 10, 2023 rejected Tunjung Arry Bowo's lawsuit in its entirety

- h. On August 8, 2023, at the Salatiga District Court, Suwarti filed a lawsuit against the Bank regarding the credit collateral guaranteed by the debtor Suwarti with a case value of Rp 1,050.

Until the date of financial statements are issued, the case still in the trial process and there has been no decision by the Chief Judge of the Salatiga District Court.

- i. On August 16, 2023, at the South Jakarta District Court, Bank filed a breach of contract lawsuit against the PT Sakurazuka, Johannes Medijana Krisna dan Ir. Toto Haeryono Djaja with a case value of Rp 31,372.

Until the date of financial statements are issued, the case still in the trial process and there has been no decision by the Chief Judge of the South Jakarta District Court.

- j. On September 27, 2023, at the Tanjung Karang District Court, Supriadi filed a lawsuit against the Bank regarding the credit collateral guaranteed by the debtor Ida Maryani.

Until the date of financial statements are issued, the case still in the trial process and there has been no decision by the Chief Judge of the Tanjung Karang District Court.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- k. Pada tanggal 22 September 2023, di Pengadilan Negeri Sleman, Darwanto, S.E. mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait eksekusi hak tanggungan yang dijamin oleh debitur Darwanto, S.E. dengan nilai gugatan sebesar Rp 3.000.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sleman.

- l. Pada tanggal 22 September 2020, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Nyonya Tjandra Sari mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait eksekusi hak tanggungan yang dijamin oleh debitur PT Artha Buana Nusantara dengan nilai gugatan sebesar Rp 61.960.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 787/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tanggal 1 Maret 2021, perkara tersebut dimenangkan oleh Bank. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan dimana Pengadilan Tinggi Jakarta telah memutuskan keputusan banding No. 406/PDT/2022/PT.DKI pada tanggal 28 Juli 2022. Pada tanggal 2 November 2022 penggugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia atas keputusan banding tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, proses kasasi tersebut belum ada keputusan final.

- m. Pada tanggal 11 Oktober 2023, di Pengadilan Negeri Denpasar, Ni Luh Putu Ariani mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sleman.

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host")

Pada tanggal 5 Februari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") sehubungan dengan Bank Mayapada - 2024 Support ("Program") untuk mendukung BMI dalam melanjutkan transformasinya berdasarkan program dukungan terkait Transformation Management Office Aktivist (TMO), program membangun organisasi yang berfokus pada penjualan, Banking-as-a service (BaaS) dan BCG akan mendukung *Activist Transformation Management* BMI sebagai mitra bertukar pikiran untuk memastikan kesuksesan pelaksanaan pelacakan inisiatif, rencana komunikasi, dan aktivitas manajemen perubahan yang diperlukan, termasuk setiap hak dan kewajiban masing-masing Pihak. Kontrak ini berlaku sampai penyelesaian penunjukan oleh BCG dengan nilai kontrak sebesar USD7.500.000 (nilai penuh).

49. LEGAL CASES (continued)

- k. On September 22, 2023, at the Sleman District Court, Darwanto S.E. filed a lawsuit against the law against the Bank regarding the execution of mortgage rights guaranteed by the debtor Darwanto S.E with a claim value of Rp 3,000.

Until the date of financial statements are issued, the case still in the trial process and there has been no decision by the Chief Judge of the Sleman District Court.

- l. On September 22, 2020, at the South Jakarta District Court, Mrs Tjandra Sari filed a lawsuit against the Bank regarding the credit collateral guaranteed by the debtor Artha Buana Nusantara with a claim value of Rp 61,960.

Based on South Jakarta District Court decision No. 787/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated March 1, 2021, the case was won by the Bank. The plaintiffs submitted an appeal to the South Jakarta High Court where the Denpasar High Court decided appeal decision No. 406/PDT/2022/PT.DKI on July 28, 2022. On November 2, 2022 the plaintiffs submitted a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia regarding the appeal decision. Until the date of financial statements are issued, the cassation process has not yet made a final decision.

- m. On October 11, 2023, at the Denpasar District Court, Ni Luh Putu Ariani filed a lawsuit against the law against the Bank.

Until the date of financial statements are issued, the case still in the trial process and there has been no decision by the Chief Judge of the Sleman District Court.

50. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host")

On February 5 2024, the Bank entered into an agreement with PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") in connection with Bank Mayapada - 2024 Support ("Program") to support BMI in continuing its transformation based on the support program related to the Activist Transformation Management Office (TMO), sales-focused organization building programs, Banking-as-a service (BaaS) and BCG will support BMI's Activist Transformation Management as a brainstorming partner to ensure successful implementation of required initiative tracking, communications plans, and change management activities, including any rights and obligations of each Party. This contract is valid until completion of the appointment by BCG with a contract value of USD7,500,000 (full amount).

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 Maret 2024, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 502.916 (Catatan 25).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 061/PK/EB/0324 tanggal 19 Maret 2024, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang ditujukan untuk pembiayaan umum dengan plafon sebesar Rp 400.000 dengan bunga sebesar 6,99% dan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025 (Catatan 25).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Februari 2024, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 160.800 (Catatan 25).

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Tbk

Pada tanggal 4 Maret 2024, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk sebesar Rp 50.942 (Catatan 25).

Pada tanggal 8 Maret 2024, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk sebesar Rp 50.000 dengan bunga sebesar 7,42% dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2024 (Catatan 25).

Penawaran Umum Terbatas XIV

Berdasarkan surat OJK No. SR-10/PB.32/2024 tanggal 15 Januari 2024, dana setoran modal sebesar Rp 2.000.000 telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.

Pada tanggal 24 Januari 2024, saham hasil pelaksanaan PMHMETD XIV baik yang berasal dari pesanan tambahan dan standby buyer telah diterbitkan dalam bentuk warkat maupun tanpa warkat (Penitipan Kolektif PT KSEI). Total keseluruhan saham yang telah diterbitkan dalam PMHMETD XIV adalah sebanyak 14.335.488.880 saham sehingga jumlah saham yang diterbitkan oleh Bank sampai dengan akhir PMHMETD XIV ini menjadi 26.167.857.730 saham. Sehingga, komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut:

50. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On March 8, 2024, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 502,916 (Note 25).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on loan agreement No. 061/PK/EB/0324 dated March 19, 2024, the Bank received a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended for general financing with plafond amounting to Rp 400,000 with interest rate of 6.99% and will mature on March 19, 2025 (Note 25).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On February 19, 2024, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 160,800 (Note 25).

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta

On March 4, 2024, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk amounting to Rp 50.942 (Note 25).

On March 8, 2024, the Bank received a loan from PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk amounting to Rp 50,000 with interest rate of 7.42% and will mature on June 7, 2024 (Note 25).

Rights Issue XIV

Based on OJK letter no. SR-10/PB.32/2024 dated January 15, 2024, capital deposit funds amounting to Rp 2,000,000 have been recorded in the OJK supervisory administration.

On January 24, 2024, shares resulting from the implementation of PMHMETD XIV, both from additional orders and standby buyers, have been issued in the form of instruments and without instruments (PT KSEI Collective Depository). The total shares issued in PMHMETD XIV are 14,335,488,880 shares so that the number of shares issued by the Bank until the end of PMHMETD XIV becomes 26,167,857,730 shares. Therefore, the composition of shareholders is as follows:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

50. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

Penawaran Umum Terbatas XIV (lanjutan)

Rights Issue XIV (continued)

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total modal/ Total capital	Shareholders
Pemegang saham				Shareholders
Saham seri A				Shares series A
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)				Nominal value Rp 500 (full amount)
PT Mayapada				
Karunia	299.750.000	1,15%	149.875.000.000	PT Mayapada Karunia
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,03%	3.370.000.000	PT Mayapada Kasih
Dato' Sri Prof DR Tahir	15.850.000	0,06%	7.925.000.000	Dato' Sri Prof DR Tahir
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	65.916.500	0,25%	32.958.250.000	Other shareholders (below 5%)
Sub-total	388.256.500	1,48%	194.128.250.000	Sub-total
Saham seri B				Shares series B
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				Nominal value Rp 100 (full amount)
PT Mayapada				
Karunia	6.023.327.933	23,02%	602.332.793.300	PT Mayapada Karunia
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	5.565.605.771	21,27%	556.560.577.100	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
PT Mayapada Kasih	3.213.222.707	12,28%	321.322.270.700	PT Mayapada Kasih
JPMCB Na Re Cathay Life Insurance Co Ltd	2.270.933.576	8,68%	227.093.357.600	JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd
PT Gatsu Griya Megatama	1.770.586.666	6,77%	177.058.666.600	PT Gatsu Griya Megatama
Jonathan Tahir	1.514.130.923	5,79%	151.413.092.300	Jonathan Tahir
Galasco Investments Limited	1.499.488.261	5,73%	149.948.826.100	Galasco Investments Limited
Unity Rise Limited	864.724.845	3,30%	86.472.484.500	Unity Rise Limited
Masyarakat (dibawah 5%)	3.057.580.548	11,68%	305.758.054.800	Public (below 5%)
Sub-total	25.779.601.230	98,52%	2.577.960.123.000	Sub-total
Total	26.167.857.730	100%	2.772.088.373.000	Total

